

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Refleksi Awal Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 12 Mei s.d 4 Juni 2014. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA SD Negeri 68 Kota Bengkulu, dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Tahap awal dari penelitian ini adalah mengadakan refleksi awal dengan menganalisis hasil ujian formatif pada bulan Januari pada siswa kelas VA tahun 2014 dengan nilai rata-rata 60,66. Hasil belajar yang dicapai tersebut masih rendah, diketahui penyebab rendahnya nilai siswa kelas VA SD Negeri 68 Kota Bengkulu yakni karena (1) proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru; (2) pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi puisi, siswa kesulitan menemukan ide dalam menulis; (3) siswa sulit dalam menentukan kata-kata dalam menulis puisi; (4) siswa kurang mampu menghubungkan antara dunia khayal dan dunia nyata ke dalam puisi; (5) rendahnya nilai siswa dalam menulis puisi yang belum mencapai nilai ketuntasan; (6) dan nilai formatif siswa belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 60,66.

Berdasarkan kondisi di atas peneliti memberikan alternatif solusi dengan menerapkan Model *Somatic, Auditory, Visualication, Intellectually* (SAVI) dengan Menggunakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VA SD 68 Kota Bengkulu.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Adapun jadwal pertemuan setiap siklus disajikan pada tabel IV.1 dan pada berikut ini.

Tabel IV.1 Jadwal Pertemuan Siklus I dan Siklus II di kelas VA SDN 68 Kota Bengkulu.

Siklus	Pertemuan	Hari/Tanggal	Pukul
I	I	Rabu, 14 Mei 2014	07.30-09.15 WIB
	II	Sabtu, 17 Mei 2014	09.30-11.15 WIB
II	I	Senin, 26 Mei 2014	07.30-09.15 WIB
	II	Rabu, 28 Mei 2014	07.30-09.15 WIB

2. Deskripsi dan Refleksi per siklus

a) Siklus I

1) Tahap perencanaan

Pada siklus I, pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan (4 x 35 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu, 14 Mei 2014 pukul 07.30-09.15 WIB dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu, 17 Mei 2014 pukul 09.30-11.15 WIB. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini mencakup : (1) Analisis Kurikulum (Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator). (2) Merancang Silabus, (3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, (4) Menyiapkan LDS dan LKS, (5) Menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

2) Tahap pelaksanaan

Pada siklus I pertemuan 1, dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Mei 2014 pada pukul 07.30-09.15 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Mei

2014 pada pukul 09.30-11.15. Pelaksanaan tindakan kelas sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru yang terdiri dari 3 tahap yaitu tahap pembukaan, inti, dan penutup.

Tahap pendahuluan Pada Pertemuan I kegiatan guru yaitu:.

Pra Kegiatan

Siswa berdoa bersama.

Langkah 1

1. Guru mengecek kehadiran siswa dan guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.
2. Guru menyampaikan apersepsi.
3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti, pada kegiatan ini meliputi langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Langkah 2 (penyampaian)

4. Guru menyampaikan penjelasan materi Puisi.
5. Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan oleh guru.

Langkah 3 (pelatihan)

6. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama, dan etnis.
7. Guru membagikan lembar diskusi siswa (LDS) kepada masing-masing kelompok

8. Dengan bimbingan guru, siswa menyelesaikan LDS sesuai dengan petunjuk yang ada.

Langkah 4 (penampilan hasil)

9. Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas.
10. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil dan anggota kelompok memeriksa sendiri hasil kerjanya, dan langsung memperbaiki jika terdapat kesalahan.
11. Guru memberikan penguatan tentang materi Puisi, ciri-ciri, dan cara menulis puisi.
12. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.

Kegiatan Penutup, pada tahapan ini meliputi kegiatan;

13. Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut, dan guru memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa.

Tahap pendahuluan pertemuan II kegiatan guru meliputi:

Pra Kegiatan

Siswa berdoa bersama.

Langkah 1

1. Guru mengecek kehadiran siswa dan guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.
2. Guru menyampaikan apersepsi dengan menyuruh salah satu siswa untuk membacakan dan mendemonstrasikan syair puisi di depan kelas (*Somatic dan Auditory*)
3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran. (*Auditory*)

Kegiatan inti, pada kegiatan ini meliputi langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Langkah 2 (penyampaian)

4. Guru menyampaikan penjelasan materi Puisi secara garis besar. (*Auditory*)
5. Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan oleh guru.

Langkah 3 (pelatihan)

6. Guru membagikan bahan kepada siswa .
7. Siswa mendengarkan pengarahan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan (*Auditory*)
8. Siswa melakukan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah dengan bimbingan guru (*Somatic dan Visual*)
9. Siswa memulai menyusun, menulis sebuah puisi berdasarkan tema mereka masing-masing sesuai dengan apa yang diamati oleh siswa dari lingkungan sekolah (*intelektual*)
10. Dengan bimbingan guru siswa kembali ke dalam kelas

Langkah 4 (penampilan hasil)

11. Guru mengajak siswa dalam bermain permainan *semut besar dan gajah kecil*.
Pemberian instruksi, jika siswa salah mengikuti instruksi yang disampaikan maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya Puisi mereka. (*somatik*)

12. Siswa yang lain mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi (*Visual dan Auditory*)
13. Siswa menanggapi puisi yang dibacakan temannya di depan kelas (intelektual)
14. Guru memberikan penguatan tentang materi Puisi, ciri-ciri, dan cara menulis puisi.
15. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil penulisan puisinya yang terbaik.

Kegiatan Penutup, pada tahapan ini meliputi kegiatan;

16. Guru melakukan refleksi, memberikan tindak lanjut, dan memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa serta menutup pembelajaran.

3) Observasi

Selama peneliti melakukan kegiatan proses belajar mengajar, kegiatan guru diamati oleh dua orang pengamat yang terdiri dari guru kelas VA dan teman sejawat yang mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada akhir pembelajaran siswa mengemukakan pengalaman dan perasaannya selama melaksanakan proses pembelajaran.

a) Deskripsi Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 29 aspek pengamatan, dengan kriteria penilaian 1 s.d 3. Pada siklus I dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dari data observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 64,5 dengan

kriteria cukup dari skor maksimal pada rentang 49 – 68. Hasil analisis observasi terhadap guru dapat dilihat pada tabel IV.2 dibawah ini. (lampiran 14, hal 203)

Tabel IV.2 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No.	Pengamat	Skor
1	I	61
2	II	68
Jumlah		129
Rata-rata		64,5
Kategori Penilaian		Cukup

Berdasarkan analisis data pada tabel IV.2 menunjukkan hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh dua pengamat terhadap aktivitas guru, pengamat I memberikan skor 61 dan pengamat II memberikan skor 68 maka rata-rata skor pada siklus I yakni 64,5 dalam kategori “cukup” karena rata-rata rentang skor yang diperoleh berada pada rentang 49 – 68. Dengan demikian pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I dalam kategori cukup. Hasil analisis aktivitas guru dari 29 aspek diperoleh 19 aspek kategori baik, 7 aspek kategori cukup, dan 3 aspek kategori kurang. Analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat.

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang diamati oleh pengamat I dan pengamat II, terlihat bahwa ada 19 aspek yang telah dicapai dengan baik, ada 7 aspek yang telah dicapai dengan kategori cukup dan 3 aspek kategori kurang. Aspek yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya yang telah dinilai oleh dua orang observer yang mendapat nilai kategori baik yakni :

- 1) Guru mengecek dan mengkondisikan kelas agar siap belajar. Pada tahap ini sudah terlaksana dengan baik. guru sudah baik dalam mengecek keadaan kelas dalam keadaan rapi dan bersih, guru juga meminta seluruh siswa untuk menyiapkan perlengkapan yang berkaitan dengan pembelajaran, dan guru juga meminta kepada siswa untuk fokus dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Guru menyampaikan apersepsi. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, guru sudah menyampaikan apersepsi dengan suara yang lantang dan jelas, guru juga memberikan apersepsi dengan memberikan contoh syair puisi didepan kelas, dan guru sudah baik dalam menyampaikan apersepsi dengan mengulas kembali materi pelajaran sebelumnya mengenai materi puisi.
- 3) Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai, guru juga mengaitkan tujuan pembelajaran dengan hasil yang akan dicapai dalam proses pembelajaran, dan guru sudah baik dalam menyimpulkan topik dan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru menyampaikan penjelasan materi. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, guru menyampaikan penjelasan materi puisi dengan suara lantang dan jelas, guru juga menyampaikan penjelasan materi puisi dengan menggunakan LCD, dan guru juga menyampaikan penjelasan materi puisi secara terstruktur.

- 5) Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa. Pada tahap ini sudah terlaksana dengan baik, guru sudah memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, guru juga menerima pertanyaan dari siswa dengan baik, dan guru juga memberikan tanggapan atas pertanyaan dari siswa yang bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan.
- 6) Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, guru sudah membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil, guru juga membagi siswa ke dalam kelompok kecil secara heterogen, dan guru juga sudah baik dengan mencatat nama anggota kelompok secara adil.
- 7) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar diskusi siswa (LDS). Pada tahap ini sudah terlaksana dengan baik, karena guru sudah baik dalam mengkondisikan siswa agar tidak ribut pada saat mengerjakan LDS, guru sudah baik dalam membimbing siswa pada saat mengerjakan lembar diskusi siswa, dan guru sudah baik dalam menanggapi permasalahan yang ditemui siswa dalam berdiskusi.
- 8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, guru sudah mengorganisasikan seluruh siswa dalam memberikan penghargaan, guru juga memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik berupa applause dan pin bintang (anak pintar), dan guru juga sudah baik dalam memberikan

penguatan kepada kelompok yang belum mendapat kesempatan menjadi kelompok yang terbaik.

- 9) Guru mengecek dan mengkondisikan kelas agar siap belajar. Pada tahap ini sudah terlaksana dengan baik, guru sudah baik dalam mengecek keadaan kelas dalam keadaan rapi dan bersih, guru juga meminta kepada seluruh siswa untuk menyiapkan perlengkapan yang berkaitan dengan pembelajaran, dan guru juga sudah baik meminta kepada siswa untuk fokus dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 10) Guru menyampaikan apersepsi. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, dimana guru sudah menyampaikan apersepsi dengan suara yang lantang dan jelas, guru juga menyampaikan apersepsi dengan memberikan contoh syair puisi didepan kelas kepada siswa, dan guru juga sudah baik dalam menyampaikan apersepsi dengan mengulas kembali materi pelajaran sebelumnya mengenai materi puisi.
- 11) Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, disini guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik, guru juga mengaitkan tujuan pembelajaran dengan hasil yang akan dicapai dalam proses pembelajaran, dan guru sudah baik dalam menyimpulkan topik dan tujuan pembelajaran.
- 12) Guru menyampaikan penjelasan materi puisi secara garis besar. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, guru sudah baik dalam menyampaikan penjelasan materi puisi dengan suara lantang dan jelas, guru juga

menyampaikan penjelasan materi puisi dengan menggunakan LCD, dan guru sudah baik dalam menyampaikan penjelasan materi secara terstruktur.

- 13) Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa. Pada tahap ini sudah terlaksana dengan baik, karena guru sudah memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, guru sudah menerima pertanyaan dari siswa dengan baik dan guru sudah baik dalam memberikan tanggapan atas pertanyaan dari siswa yang bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan.
- 14) Guru mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, disini guru sudah baik mengkondisikan seluruh siswa agar dapat tenang dan rapi dalam mengamati lingkungan sekitar sekolah, guru juga menerima pendapat dari siswa berdasarkan pengamatannya dalam mengamati lingkungan sekitar sekolah, dan guru juga sudah baik dalam membimbing seluruh siswa dalam mengamati lingkungan sekitar sekolah.
- 15) Guru membimbing siswa dalam menyusun dan menulis puisi berdasarkan tema mereka masing-masing. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, guru disini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada kesulitan dalam menyusun puisi, guru juga menanggapi pertanyaan dari siswa dengan suara yang lantang dan jelas, dan guru juga membimbing seluruh siswa dalam menyusun dan menulis puisi berdasarkan temanya masing-masing.

- 16) Guru membimbing siswa untuk masuk ke kelas kembali. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, guru sudah baik dalam mengkoordinasi seluruh siswa, guru juga memberikan arahan kepada seluruh siswa, dan guru juga sudah baik dalam membimbing seluruh siswa untuk masuk kedalam kelas agar tetap rapi dan disiplin.
- 17) Guru sudah baik dalam mengorganisasikan seluruh siswa, guru juga memberikan arahan kepada siswa mengenai aturan-aturan dalam permainan, dan guru sudah baik dalam mengajak seluruh siswa dalam bermain permainan semut besar dan gajah kecil.
- 18) Guru memberikan penguatan tentang materi puisi. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, guru sudah memberikan penguatan tentang materi puisi dengan suara yang lantang dan jelas, guru juga memberikan penguatan tentang materi puisi sesuai dengan tujuan pembelajaran kepada siswa, dan guru sudah baik dalam menerima pendapat-pendapat siswa yang belum jelas dengan baik.
- 19) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil karya penulisan puisinya yang terbaik. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, guru sudah baik dalam mengorganisasikan seluruh siswa dalam memberikan penghargaan, guru juga memberikan penghargaan kepada siswa yang terbaik berupa applause dan pin bintang (anak pintar), guru juga sudah baik dalam memberikan penguatan kepada kelompok yang belum mendapatkan kesempatan menjadi kelompok yang terbaik.

Analisis data obesrvasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ada 7 aspek yang masuk dalam kategori cukup sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut antara lain :

- 1) Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil.. Tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena pada tahap ini hanya dua diskriptor yang timbul pada langkah pembelajaran, yaitu guru hanya memberikan arahan kepada seluruh siswa dalam mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil, dan guru hanya menjelaskan hasil kerja kelompok, dan menerima pertanyaan dari siswa yang bertanya mengenai hasil kerja kelompok saja.
- 2) Guru memberikan penguatan materi puisi. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena guru hanya memberikan penguatan tentang materi puisi dengan suara yang lantang dan jelas, dan guru hanya menerima pendapat-pendapat siswa yang belum jelas.
- 3) Guru membagikan bahan kepada siswa. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik. Guru hanya mengkondisikan seluruh siswa agar tertib, dan membagikan bahan kepada siswa saja tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan yang diberikan.
- 4) Guru masih kurang baik dalam memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap ini guru hanya mengkondisikan seluruh siswa agar tetap tenang dan hanya memberikan pengarahan kepada seluruh siswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan dengan suara yang lantang dan jelas.

- 5) Guru membimbing siswa dalam pembacaan puisi di depan kelas. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena guru hanya mengkondisikan siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa lain dan guru hanya memberikan applause kepada siswa yang membacakan puisi didepan kelas saja.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya didepan kelas. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena pada tahap ini guru hanya memberikan arahan dan hanya menerima pendapat siswa tanpa menanggapi pendapat tersebut dengan baik.
- 7) Guru melakukan refleksi, memberikan tindak lanjut kepada siswa, dan memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa dan menutup pembelajaran. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena guru hanya memberikan tindak lanjut dan hanya mengarahkan siswa untuk belajar di rumah tanpa merefleksi kegiatan pembelajaran.

Tiga aspek dalam kategori kurang yang masih perlu diperbaiki pada siklus II antara lain:

- 1) Guru hanya membagikan lembar diskusi siswa (LDS). Pada tahap ini hanya satu diskriptor yang tampak, yakni guru hanya membagikan lembar diskusi siswa tanpa membacakan petunjuk LDS sebelumnya.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada wakil dari masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas. Pada tahap ini kurang terlaksana dengan baik karena guru hanya

memberikan applause kepada setiap wakil kelompok dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas.

- 3) Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan guru memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa. Pada tahap ini kurang terlaksana dengan baik karena guru hanya memberikan kegiatan pembelajaran saja.

b) Deskripsi Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I terdiri dari 29 aspek pengamatan, dengan kriteria penilaian 1 s.d 3. Pada siklus I dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data obeservasi yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 67 dengan kriteria cukup dari skor maksimal pada rentang nilai 49 – 68.

Hasil analisis observasi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel IV.3 dibawah ini. (lampiran 19, hal 220).

Tabel IV.3 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Pengamat	Skor
1	I	65
2	II	69
Jumlah		134
Rata-rata		67
Kategori Penelitian		Cukup

Berdasarkan analisis data pada tabel IV.3 menunjukkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa pada siklus I, pengamat I memberikan skor 65 dan pengamat II

memberikan skor 69 sehingga nilai rata-rata skor pada siklus I yakni 67 yang termasuk pada kriteria “cukup” karena rata-rata skor yang diperoleh berada pada rentang 49 – 68. Dengan demikian pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I pada kategori cukup. Hasil analisis aktivitas siswa dari 29 aspek diperoleh 16 kategori baik, 9 aspek kategori cukup, dan 4 aspek kategori kurang.

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa 16 aspek mencapai kategori baik, 9 aspek dengan kategori cukup dan 4 aspek kategori kurang. 16 aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang observer yang telah mencapai kategori baik antara lain:

- 1) Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas. Pada tahap ini sudah terlaksana dengan baik, siswa sudah mengkondisikan diri , menyiapkan alat-alat yang berkaitan dengan proses pembelajaran serta siswa juga sudah baik dalam merespon stimulus dari guru agar fokus mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 2) Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru. Pada tahap ini sudah terlaksana dengan baik, karena siswa sudah menyimak apersepsi, siswa sudah menanggapi apersepsi dengan antusias dan siswa sudah baik dalam menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan memberikan pertanyaan.
- 3) Siswa menyimak dan mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada tahap ini sudah terlaksana dengan baik, karena siswa sudah memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran,

siswa mencatat tujuan pembelajaran serta siswa menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.

- 4) Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya. Pada tahap ini sudah terlaksana dengan baik, dimana siswa sudah merespon pernyataan yang diberikan oleh guru, siswa bertanya kepada guru serta siswa menerima dan menyimak jawaban yang diberikan langsung oleh guru dengan baik.
- 5) Siswa aktif dan tertib dalam mengerjakan (LDS) sesuai dengan petunjuk yang ada. Pada tahap ini terlaksana dengan baik. Karena siswa sudah mendengarkan intruksi dari guru dengan baik, siswa juga sudah aktif dalam mengerjakan LDS sesuai dengan petunjuk yang ada dan siswa sudah baik dalam mengutarakan pendapat kepada guru mengenai permasalahan yang ditemui pada saat mengerjakan LDS.
- 6) Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas. Tahapan ini sudah terlaksana dengan baik, karena seluruh wakil kelompok mendengarkan arahan guru, seluruh wakil kelompok juga mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan baik, dan seluruh wakil kelompok menerima motivasi yang diberikan oleh guru dengan baik.
- 7) Siswa kelompok lain sudah baik dalam mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil. Pada tahap ini sudah terlaksana dengan baik. Siswa sudah memperhatikan dan menyimak arahan yang diberikan oleh guru, siswa juga terlibat dalam mengoreksi hasil kerja kelompok dengan baik dan

siswa sudah baik dalam bertanya kepada guru mengenai hasil kerja kelompok yang masih belum jelas.

- 8) Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi kelompok yang terbaik. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, karena siswa sudah mendengarkan intruksi dari guru, siswa menerima penghargaan, dan siswa menerima penguatan yang diberikan guru dengan baik.
- 9) Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas. Pada tahap ini sudah terlaksana dengan baik, siswa sudah mengkondisikan diri , menyiapkan alat-alat yang berkaitan dengan proses pembelajaran serta siswa juga sudah baik dalam merespon stimulus dari guru agar fokus mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 10) Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru. Pada tahap ini sudah terlaksana dengan baik, karena siswa sudah menyimak apersepsi, siswa sudah menanggapi apersepsi dengan antusias dan siswa sudah baik dalam menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan memberikan pertanyaan.
- 11) Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, karena siswa sudah memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru, siswa juga sudah baik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- 12) Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya. Tahap ini terlaksana dengan baik, karena siswa merespon pernyataan yang diberikan

guru, siswa juga bertanya kepada guru, dan siswa menerima, menyimak jawaban yang diberikan langsung oleh guru dengan baik.

- 13) Siswa menerima bahan yang diberikan oleh guru. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, dimana siswa sudah merespon guru, siswa menerima bahan yang diberikan oleh guru, serta siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum mengerti pada saat diberikan bahan oleh guru dengan baik.
- 14) Siswa mendengarkan pengarahan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, karena seluruh siswa tenang dan tertib, siswa juga mendengarkan dan menerima pengarahan dari guru dengan baik, serta siswa aktif bertanya kepada guru mengenai hal-hal apa saja yang belum jelas dalam langkah kegiatan yang akan dilakukan.
- 15) Siswa melakukan pengamatan lingkungan sekitar sekolah. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, karena pada tahap ini siswa merespon guru dalam memberikan arahan, siswa juga mengamati lingkungan dengan baik, serta siswa aktif bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahaminya.
- 16) Siswa menyusun, dan menulis puisi berdasarkan tema mereka masing-masing. Pada tahap ini terlaksana dengan baik, dimana siswa sudah baik dalam menyusun dan menulis puisi, siswa bertanya kepada guru kesulitan yang ditemukan pada saat menyusun dan menulis puisi, serta siswa menyusun puisi dengan baik.

Sembilan (9) aspek yang diamati dengan kategori cukup yang masih perlu diperbaiki pada siklus I antara lain:

- 1) Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena hanya 2 diskriptor yang timbul yakni siswa memperhatikan dan mencatat materi yang diberikan guru tanpa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.
- 2) Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil. Tahapan ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya membentuk kelompok kecil secara heterogen tanpa mencatat nama-nama anggota kelompoknya dengan baik.
- 3) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, dimana siswa hanya merespon dan menanggapi tindak lanjut serta hanya merespon arahan dan bimbingan dari guru untuk belajar dirumah saja.
- 4) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya memperhatikan penyampaian tujuan dan mencatat tujuan pembelajaran tanpa menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 5) Siswa kembali kedalam kelas dengan rapi. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya merespon penyampaian guru mengenai kegiatan selanjutnya dan menerima arahan dari guru saja tanpa masuk ke kelas dengan tertib, rapi dan tidak ribut.

- 6) Siswa mengikuti intruksi dari guru dengan baik dalam bermain permainan *Semut Besar dan Gajah Kecil* jika siswa salah maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya. Pada tahapan ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya merespon dan mendengarkan arahan dari guru tanpa mengikuti intruksi dari guru dengan baik.
- 7) Siswa mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi. Pada tahapan ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya menerima motivasi dari guru dan mendapatkan applause dari guru tanpa mendengarkan dan mengamati pembacaan puisi dengan baik.
- 8) Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi penulis puisi yang terbaik. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya menerima penguatan dari guru dan menerima penghargaan dari guru saja tanpa mendengarkan intruksi dari guru dengan baik.
- 9) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru dan menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya merespon dan menanggapi penyampaian dari guru saja.

Empat (4) aspek yang diamati dengan kategori kurang pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menerima lembar diskusi siswa (LDS) dari guru. Pada tahap ini kurang terlaksana dengan baik, karena siswa hanya menerima lembar diskusi dari guru tanpa menyimak, dan bertanya kepada guru mengenai petunjuk LDS yang kurang dipahami oleh siswa.

- 2) Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru. Pada tahapan ini kurang terlaksana dengan baik, karena siswa hanya menyimak dan mendengarkan penguatan materi yang diberikan oleh guru saja tanpa mencatat dan mengemukakan hal-hal apa saja yang belum dimengerti oleh siswa.
- 3) Siswa menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas. Pada tahap ini kurang terlaksana dengan baik, karena siswa hanya menerima arahan dari guru tanpa menanggapi dan bertanya kepada guru mengenai hal apa saja yang masih kurang dalam puisi yang dibacakan oleh siswa didepan kelas.
- 4) Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru. Pada tahap ini kurang terlaksana dengan baik, karena siswa hanya menyimak dan mendengarkan penguatan materi yang diberikan oleh guru, tanpa mencatat dan mengemukakan hal-hal apa saja yang dianggapnya belum jelas.

c) Hasil Belajar Siswa

1) Nilai Kognitif Siswa

Pada siklus I nilai kognitif pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar ini menggunakan dua kriteria penilaian yaitu nilai LDS dan penilaian kemampuan siswa yaitu kemampuan dalam menulis puisi. Adapun dari penilaian tersebut, peneliti memfokuskan pada penilaian kemampuan siswa dalam menulis puisi.

a. Nilai LDS

Berdasarkan kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siklus I, kelompok siswa yang sudah mendapatkan nilai ≥ 70 4 kelompok dan kelompok siswa yang masih mendapat nilai dibawah 70 sebanyak 2 kelompok, dengan rata-rata sebesar 74,5 dan ketuntasan belajar 66,66%. Data rekapitulasi hasil LDS disajikan pada tabel IV.4 dan pada (lampiran 30, hal 239).

Tabel IV. 4 Data rekapitulasi hasil LDS

No.	Kelompok	Pertemuan I	Keterangan
1	1	75	Tuntas
2	2	85	Tuntas
3	3	70	Tuntas
4	4	65	Belum tuntas
5	5	85	Tuntas
6	6	67,5	Belum tuntas
Jumlah			447,5
Rata-rata			74,5
Ketuntasan klasikal			66,66%

Berdasarkan data pada tabel IV.4 ketuntasan belajar kelompok siswa pada siklus I yang diukur menggunakan LDS ini belum termasuk pada kategori tuntas. Data yang diperoleh dari 6 kelompok, pada siklus I terdapat 2 kelompok yang belum tuntas. Berdasarkan data tersebut agar semua kelompok mendapat nilai ≥ 70 maka guru harus memperbaiki kegiatan kerja kelompok pada siklus II dengan cara guru memperjelas petunjuk pengerjaan LDS serta memaksimalkan kegiatan bimbingan kepada semua kelompok.

b. Hasil Kemampuan Menulis Puisi

Data yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I disajikan pada (lamp 31, hal 240). Pada pertemuan 2 siswa diminta menulis puisi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi sesuai dengan tema siswa masing-masing berdasarkan apa yang mereka amati dari lingkungan sekitar sekolah. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 62,66 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 53,33%. Data hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel IV.5 dan pada (lampiran 31, hal 240).

TABEL IV.5 DATA HASIL BELAJAR

Jumlah Seluruh Siswa	30
Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes	30
Skor Tertinggi	85
Skor Terendah	35
Nilai Rata-Rata Kelas	62,66
Jumlah Siswa Yang Tuntas	16
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas	14
Ketuntasan Belajar Klasikal	53,33%

Berdasarkan data di atas, penelitian ini belum mencapai nilai yang diharapkan, sebab penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 70% atau siswa mendapat nilai minimal 70. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar yang akan dilaksanakan pada siklus II.

d) Deskripsi Hasil Observasi Afektif Siswa

Penilaian ranah afektif siswa pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah afektif yang dinilai terdiri dari tiga aspek yakni aspek menerima, menanggapi, dan mengelola. Hasil observasi terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I diperoleh rata-rata skor sebesar 6,36 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 7 – 9. Hasil analisis rekapitulasi nilai afektif siswa dapat dilihat pada tabel IV.6 dibawah ini.(lamp 23,hal 228)

TABEL IV.6 ANALISIS SETIAP ASPEK AFEKTIF

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P I	P II		
1	Menerima	1,93	2,06	1,99	Cukup
2	Menanggapi	1,83	2,16	1,99	Cukup
3	Mengelola	2,3	2,46	2,38	Cukup
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati				6,36	Cukup

Berdasarkan pengamatan afektif siswa pada siklus I diperoleh 10 siswa dengan kriteria baik, 17 siswa dengan kriteria cukup dan 3 siswa dengan kriteria kurang. Berdasarkan tabel IV.6 dapat dikatakan bahwa pengamatan afektif siklus I belum mencapai kategori baik. Ketidaktercapaian siswa pada siklus I dikarenakan dari ketiga aspek penilaian afektif, masih mendapat penilaian yang belum mencapai kategori baik.

e) Nilai Psikomotor Siswa

Penilaian ranah psikomotor siswa pada siklus I dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran bahasa Indonesia. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yakni memanipulasi, menirukan, dan artikulasi.

Hasil observasi terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata skor sebesar 6,19 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 7-9. Hasil analisis rekapitulasi nilai psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel IV.7 dan pada (lamp 27, hal 236).

TABEL IV.7 ANALISIS SETIAP ASPEK PSIKOMOTOR

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P I	P II		
1	Memaniplulasi	2,0	2,06	2,03	Cukup
2	Menirukan	2,0	2,2	2,1	Cukup
3	Artikulasi	1,93	2,2	2,06	Cukup
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati				6,19	Cukup

Berdasarkan tabel IV.7, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan psikomotor siswa selama pembelajaran siklus I masih menunjukkan kategori cukup. Hasil analisis psikomotor siswa yang mendapat nilai baik sebanyak 10 siswa, dan yang mendapat nilai dalam kategori cukup sebanyak 20 siswa. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar pada siklus berikutnya, supaya ketiga aspek yang dinilai dapat meningkat dan mencapai skor maksimal yaitu pada rentang 7-9.

4) Refleksi

Pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I masih terdapat aspek yang harus diperbaiki, hal ini terlihat dari hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan aspek afektif, psikomotor siswa. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan dalam pembelajaran selanjutnya.

a) Refleksi aktivitas guru

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar ada aspek yang harus diperbaiki dari aktivitas guru yang mendapat kategori cukup dan kurang seperti yang diungkapkan oleh kedua pengamat, meliputi:

- 1) Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil.. Tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena pada tahap ini hanya dua diskriptor yang timbul pada langkah pembelajaran, yaitu guru hanya memberikan arahan kepada seluruh siswa dalam mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil, dan guru hanya menjelaskan hasil kerja kelompok, dan menerima pertanyaan dari siswa yang bertanya mengenai hasil kerja kelompok saja.
- 2) Guru memberikan penguatan materi puisi. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena guru hanya memberikan penguatan tentang materi puisi dengan suara yang lantang dan jelas, dan guru hanya menerima pendapat-pendapat siswa yang belum jelas.
- 3) Guru membagikan bahan kepada siswa. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena guru hanya mengkondisikan seluruh siswa agar tertib dan membagikan bahan kepada seluruh siswa saja tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan yang diberikan.
- 4) Guru masih kurang baik dalam memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan, karena guru hanya mengkondisikan seluruh siswa agar tenang, dan guru hanya memberikan pengarahan kepada seluruh siswa

mengenai kegiatan yang akan dilakukan dengan suara yang lantang dan jelas tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum jelas mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

- 5) Guru membimbing siswa dalam pembacaan puisi di depan kelas. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena guru hanya mengkondisikan siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa lain dan guru hanya memberikan applause kepada siswa yang membacakan puisi didepan kelas saja.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya didepan kelas. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena pada tahap ini guru hanya memberikan arahan dan hanya menerima pendapat siswa tanpa menanggapi pendapat tersebut dengan baik.
- 7) Guru melakukan refleksi, memberikan tindak lanjut kepada siswa, dan memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa dan menutup pembelajaran. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena guru hanya memberikan tindak lanjut dan hanya mengarahkan siswa untuk belajar di rumah tanpa merefleksi kegiatan pembelajaran.

Tiga aspek dalam kategori kurang yang masih perlu diperbaiki pada siklus II antara lain:

- 1) Guru hanya membagikan lembar diskusi siswa (LDS). Pada tahap ini hanya satu diskriptor yang tampak, yakni guru hanya membagikan lembar diskusi siswa tanpa membacakan petunjuk LDS sebelumnya.

- 2) Guru memberikan kesempatan kepada wakil dari masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas. Pada tahap ini kurang terlaksana dengan baik karena guru hanya memberikan applause kepada setiap wakil kelompok dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas.
- 3) Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan guru memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa. Pada tahap ini kurang terlaksana dengan baik karena guru hanya memberikan kegiatan pembelajaran saja.

Seperti yang disebutkan pada deskripsi observasi guru, maka aspek tersebut diperbaiki oleh guru pada siklus II dengan cara:

- 1) Guru sebaiknya membagikan lembar diskusi siswa dengan membacakan petunjuk LDS kepada siswa dengan suara yang lantang dan jelas dan guru juga harus memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum paham dengan LDS yang telah diberikan.
- 2) Guru sebaiknya memberikan arahan kepada wakil kelompok dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, guru juga harus memberikan motivasi kepada setiap siswa yang menjadi wakil dalam setiap kelompok, dan guru sebaiknya memberikan applause kepada setiap wakil kelompok dalam mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
- 3) Guru sebaiknya memberikan arahan kepada seluruh siswa terlebih dahulu dalam mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil, guru juga

menjelaskan hasil kerja kelompok, dan menerima pertanyaan dari siswa mengenai hasil kerja kelompok serta guru harus menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari siswa dengan jelas.

- 4) Guru sebaiknya memberikan penguatan materi puisi dengan suara yang lantang dan jelas, guru juga sebaiknya memberikan penguatan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran kepada siswa, serta guru sebaiknya menerima pendapat-pendapat siswa yang belum jelas dengan baik.
- 5) Guru sebaiknya merefleksi kegiatan pembelajaran, guru sebaiknya memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah, serta guru harus mengarahkan siswa untuk belajar di rumah dengan baik.
- 6) Guru sebaiknya mengkondisikan seluruh siswa terlebih dahulu agar siswa tertib, guru sebaiknya membagikan bahan kepada seluruh siswa, dan sebaiknya guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan yang diberikan.
- 7) Guru sebaiknya mengkondisikan seluruh siswa terlebih dahulu agar tenang, guru sebaiknya memberikan pengarahan kepada seluruh siswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan dengan suara yang lantang dan jelas, dan guru sebaiknya memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum jelas mengenai kegiatan yang akan dilakukan.
- 8) Guru sebaiknya mengkondisikan seluruh siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa lain, guru sebaiknya memberikan motivasi kepada seluruh siswa dalam membacakan puisi di

depan kelas, serta guru memberikan harus memberikan applause kepada siswa yang membacakan puisi didepan kelas.

- 9) Guru seharusnya memberikan arahan kepada siswa yang ingin menanggapi puisi-puisi yang telah dibacakan oleh siswa lainnya, guru sebaiknya menerima pendapat siswa dengan baik, serta guru sebaiknya menanggapi pendapat dari siswa dengan suara yang lantang, jelas dan baik.
- 10) Guru sebaiknya merefleksi kegiatan pembelajaran, guru juga sebaiknya memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah kepada siswa, dan guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk belajar di rumah dengan baik.

b) Refleksi aktifitas siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar ada aspek yang harus diperbaiki dari aktivitas siswa yang mendapat kategori cukup dan kurang seperti yang diungkapkan oleh kedua pengamat, meliputi:

- 1) Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena hanya 2 diskriptor yang timbul yakni siswa memperhatikan dan mencatat materi yang diberikan guru tanpa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.
- 2) Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil. Tahapan ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya membentuk kelompok kecil secara heterogen tanpa mencatat nama-nama anggota kelompoknya dengan baik.

- 3) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, dimana siswa hanya merespon dan menanggapi tindak lanjut serta hanya merespon arahan dan bimbingan dari guru untuk belajar dirumah saja.
- 4) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya memperhatikan penyampaian tujuan dan mencatat tujuan pembelajaran tanpa menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 5) Siswa kembali kedalam kelas dengan rapi. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya merespon penyampaian guru mengenai kegiatan selanjutnya dan menerima arahan dari guru saja tanpa masuk ke kelas dengan tertib, rapi dan tidak ribut.
- 6) Siswa mengikuti intruksi dari guru dengan baik dalam bermain permainan *Semut Besar dan Gajah Kecil* jika siswa salah maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya. Pada tahapan ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya merespon dan mendengarkan arahan dari guru tanpa mengikuti intruksi dari guru dengan baik.
- 7) Siswa mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi. Pada tahapan ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya menerima motivasi dari guru dan mendapatkan applause dari guru tanpa mendengarkan dan mengamati pembacaan puisi dengan baik.

- 8) Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi penulis puisi yang terbaik.

Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya menerima penguatan dari guru dan menerima penghargaan dari guru saja tanpa mendengarkan intruksi dari guru dengan baik.

- 9) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru dan menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya merespon dan menanggapi penyampaian dari guru saja.

Empat (4) aspek yang diamati dengan kategori cukup pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menerima lembar diskusi siswa (LDS) dari guru. Pada tahap ini kurang terlaksana dengan baik, karena siswa hanya menerima lembar diskusi dari guru tanpa menyimak, dan bertanya kepada guru mengenai petunjuk LDS yang kurang dipahami oleh siswa.
- 2) Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru. Pada tahapan ini kurang terlaksana dengan baik, karena siswa hanya menyimak dan mendengarkan penguatan materi yang diberikan oleh guru saja tanpa mencatat dan mengemukakan hal-hal apa saja yang belum dimengerti oleh siswa.
- 3) Siswa menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas. Pada tahap ini kurang terlaksana dengan baik, karena siswa hanya menerima arahan dari guru tanpa menanggapi dan bertanya kepada guru

mengenai hal apa saja yang masih kurang dalam puisi yang dibacakan oleh siswa didepan kelas.

- 4) Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru. Pada tahap ini kurang terlaksana dengan baik, karena siswa hanya menyimak dan mendengarkan penguatan materi yang diberikan oleh guru, tanpa mencatat dan mengemukakan hal-hal apa saja yang dianggapnya belum jelas.

Seperti yang disebutkan pada deskripsi observasi siswa, maka aspek tersebut diperbaiki oleh guru pada siklus II dengan cara:

- 1) Seluruh siswa sebaiknya memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, siswa sebaiknya mencatat materi yang diberikan oleh guru, dan siswa harus memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.
- 2) Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil. Sebaiknya siswa membentuk kelompok kecil dengan baik, siswa membentuk kelompok kecil secara heterogen dan siswa harus mencatat nama-nama anggota kelompok dengan baik.
- 3) Siswa sebaiknya menerima LDS dari guru dengan baik, siswa sebaiknya menerima materi dan menyimak petunjuk LDS yang dibacakan oleh guru, siswa sebaiknya mengutarakan pendapat kepada guru mengenai permasalahan yang ditemui pada saat mengerjakan LDS.
- 4) Siswa sebaiknya menyimak dan mendengarkan penguatan materi yang diberikan oleh guru dengan baik, siswa mengemukakan hal-hal yang

dianggapnya belum jelas, dan siswa sebaiknya juga menerima penguatan yang diberikan oleh guru.

- 5) Siswa sebaiknya merespon dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru, siswa sebaiknya merespon penyampaian guru mengenai materi selanjutnya yang harus dipelajari di rumah, siswa juga sebaiknya merespon arahan dan bimbingan dari guru untuk belajar di rumah dengan baik.
- 6) Siswa sebaiknya memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa sebaiknya mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik, dan siswa sebaiknya menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 7) Siswa sebaiknya merespon penyampaian guru tentang kegiatan selanjutnya, siswa sebaiknya merespon dan menerima arahan yang diberikan oleh guru, siswa sebaiknya masuk ke dalam kelas dengan tertib, rapi dan tidak ribut.
- 8) Siswa sebaiknya merespon guru dengan baik, siswa mendengarkan arahan yang diberikan guru mengenai aturan-aturan permainan dengan baik, dan seluruh siswa sebaiknya mengikuti instruksi dari guru dengan baik dalam bermain permainan semut besar dan gajah kecil di dalam kelas.
- 9) Siswa mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi. Pada tahap ini sebaiknya siswa mendengarkan dan mengamati pembacaan puisi dengan baik, siswa menerima motivasi dari guru, dan siswa sebaiknya mendapatkan aaplause dari guru setelah membacakan puisi di depan kelas.

- 10) Siswa sebaiknya menerima arahan dari guru sebelum menanggapi puisi yang dibacakan di depan kelas, siswa sebaiknya menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya didepan kelas, dan siswa sebaiknya bertanya kepada guru, hal apa saja yang masih kurang dalam puisi yang dibacakan oleh siswa didepan kelas.
- 11) Siswa sebaiknya menyimak dan mendengarkan penguatan materi yang diberikan oleh guru dengan baik, siswa sebaiknya mengemukakan hal-hal yang dianggapnya belum jelas, siswa juga sebaiknya mencatat hal-hal apa saja yang belum jelas pada saat guru memberikan penguatan dengan baik.
- 12) Siswa sebaiknya mendengarkan intruksi dari guru, siswa sebaiknya menerima penghargaan dari guru berupa applause dan pin bintang (anak pintar), siswa juga sebaiknya menerima penguatan yang diberikan oleh guru dengan baik.
- 13) Siswa sebaiknya merespon dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru, siswa sebaiknya merespon penyampaian guru mengenai materi selanjutnya yang harus dipelajari di rumah, dan siswa sebaiknya merespon arahan dan bimbingan dari guru untuk belajar di rumah dengan baik.

5) Refleksi Hasil Belajar Siswa

1. Refleksi Nilai Kognitif Siswa

a. Nilai LDS

Berdasarkan kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siklus I, kelompok siswa yang sudah mendapatkan nilai ≥ 70 yakni 4 kelompok dan kelompok siswa yang masih mendapat nilai dibawah 70 sebanyak

2 kelompok, dengan rata-rata sebesar 74,5 dan ketuntasan belajar 66,66%. Berdasarkan data tersebut bahwa 2 kelompok belum mencapai nilai ketuntasan belajar. Sebaiknya di siklus II, agar semua kelompok mencapai nilai ketuntasan belajar maka guru harus memperbaiki kegiatan diskusi pada siklus II dengan cara guru memperjelas petunjuk LDS, memperbaiki kegiatan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran serta guru memaksimalkan kegiatan bimbingan kepada semua kelompok.

b. Hasil Menulis Siswa

Data yang diperoleh dari hasil menulis siswa pada siklus I, bahwa pada siklus I dari 30 siswa yang menulis puisi, 14 siswa belum mencapai nilai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas VA pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 62,66 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 53,33%. Berdasarkan data diatas, penelitian ini belum mencapai nilai yang diharapkan, sebab penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 70% atau siswa mendapat nilai minimal 70. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar yang akan dilaksanakan pada siklus II.

1. Nilai Afektif Siswa

Penilaian ranah afektif siswa pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah afektif yang dinilai terdiri dari tiga aspek yakni aspek menerima, menanggapi, dan mengelola. Hasil observasi terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran

Bahasa Indonesia pada siklus I diperoleh rata-rata skor sebesar 6,36 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 5 – 6.

Berdasarkan pengamatan afektif siswa pada siklus I diperoleh 10 siswa dengan kriteria baik, 17 siswa dengan kriteria cukup dan 3 siswa dengan kriteria kurang. Ketidaktercapaian siswa pada siklus I dikarenakan dari ketiga aspek penilaian afektif, masih mendapat penilaian yang belum mencapai kategori baik. Aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar yang berada dalam kategori cukup adalah sebagai berikut:

- (1) Aspek menerima, rata-rata aspek menerima sebesar 1,99 dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan sebagian siswa belum melaksanakan tugas dengan baik dan tertib ketika mengerjakan LDS/ LKS.
- (2) Aspek menanggapi, sebagian besar siswa belum menunjukkan sikap antusias dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran.
- (3) Aspek mengelola, rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,38 dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa belum mampu mengelola kata-kata dan menyusunnya kedalam puisi dengan baik.

Adapun langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan aktivitas afektif siswa untuk proses pembelajaran selanjutnya pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Aspek menerima, sebaiknya seluruh siswa melaksanakan tugas dengan baik, tertib dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS/ LKS sesuai petunjuk LDS/ LKS yang diberikan oleh guru.

- (2) Aspek menanggapi, sebaiknya siswa menunjukkan sikap antusias, bersungguh-sungguh, serius dalam proses pembelajaran berlangsung.
- (3) Aspek mengelola, sebaiknya siswa mampu dalam mengelola kata-kata dengan baik dan menyusunnya kedalam puisi.

2. Nilai Psikomotor Siswa

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata psikomotor siswa sebesar 6,19 dengan kriteria cukup dari skor ideal yakni rentang nilai 5-6. Hasil analisis psikomotor siswa yang mendapat nilai baik sebanyak 10 siswa, dan yang mendapat nilai dalam kategori cukup sebanyak 20 siswa. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar pada siklus berikutnya, supaya ketiga aspek yang dinilai dapat meningkat dan mencapai skor maksimal yaitu pada rentang 7-9.

Adapun penilaian psikomotor siklus I yang menunjukkan kriteria cukup yaitu:

- (1) Aspek memanipulasi, rata-rata untuk aspek memanipulasi sebesar 2,03 dan masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa belum maksimal dalam memilih kata-kata yang tepat untuk dijadikan puisi dengan baik dan santun.
- (2) Aspek menirukan, rata-rata untuk aspek menirukan yakni 2,1 kategori cukup. Hal ini disebabkan siswa belum mematuhi peraturan dalam pelaksanaan tes yang diberikan guru.

- (3) Aspek artikulasi, rata-rata untuk aspek artikulasi yakni 2,06 kategori cukup.

Hal ini disebabkan siswa belum maksimal dalam menyampaikan pendapat dan menarik kesimpulan dengan baik.

Langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan aktivitas psikomotor siswa untuk aktivitas pembelajaran selanjutnya pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Aspek memanipulasi, sebaiknya siswa harus maksimal dalam memilah kata-kata yang tepat untuk dijadikan puisi dengan baik, santun, dan bermakna.
- (2) Aspek menirukan, sebaiknya siswa harus maksimal dalam mengikuti tes dengan tertib, serius dan mematuhi peraturan pelaksanaan tes.
- (3) Aspek artikulasi, sebaiknya siswa lebih maksimal dalam menyampaikan pendapat, menarik kesimpulan dan mengemas hasil pendapat dari siswa yang lainnya.

SIKLUS II

a. Tahap perencanaan

Pada siklus II, pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan (4 x 35 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 26 Mei 2014 pukul 07.30-09.15 WIB dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Mei 2014 pukul 07.30-09.15 WIB. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini mencakup :

- (1) Analisis Kurikulum (Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator).
- (2) Merancang Silabus, (3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *SAVI* dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber

belajar, (4) Menyiapkan LDS dan LKS, (5) Menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

b. Tahap pelaksanaan

Pada siklus II pertemuan 1, dilaksanakan pada hari Senin, 26 Mei 2014 pada pukul 07.30-09.15 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Mei 2014 pada pukul 07.30-09.15. Pelaksanaan tindakan kelas sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru yang terdiri dari 3 tahap yaitu tahap pembukaan, inti, dan penutup.

Tahap pendahuluan Pada Pertemuan I kegiatan guru yaitu:

Pra Kegiatan

Siswa berdoa bersama.

Langkah 1

1. Guru mengecek kehadiran siswa dan guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.
2. Guru menyampaikan apersepsi.
3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti, kegiatan guru meliputi :

Langkah 2 (penyampaian)

4. Guru menyampaikan penjelasan materi Puisi.
5. Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan oleh guru.

Langkah 3 (pelatihan)

6. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama, dan etnis.
7. Guru membagikan lembar diskusi siswa langsung kepada kelompok dan membacakan petunjuk LDS.
8. Dengan bimbingan guru, siswa menyelesaikan LDS sesuai dengan petunjuk yang ada.

Langkah 4 (penampilan hasil)

9. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh wakil dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil Lembar diskusi siswa (LDS)
10. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja kelompok, dan memberikan penguatan materi LDS kepada siswa dan langsung memperbaiki jika terdapat kesalahan.
11. Guru memberikan penguatan tentang materi puisi kepada seluruh siswa dengan menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh siswa
12. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.

Kegiatan Penutup, pada tahapan ini meliputi kegiatan;

13. Guru melakukan refleksi diri, kemudian memberikan tindak lanjut kepada siswa berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.

Tahap pendahuluan pertemuan II kegiatan guru meliputi:

Pra Kegiatan

Siswa berdoa bersama.

**Kegiatan Awal /
Langkah 1**

1. Guru mengecek kehadiran siswa dan guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.
2. Guru menyampaikan apersepsi dengan menyuruh salah satu siswa untuk membacakan dan mendemonstrasikan syair puisi di depan kelas (*Somatic dan Auditory*)
3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran. (Auditori)

Kegiatan inti, pada kegiatan ini meliputi langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Langkah 2 (penyampaian)

4. Guru menyampaikan penjelasan materi Puisi secara garis besar. (Auditori)
5. Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan oleh guru.

Langkah 3 (pelatihan)

6. Guru membagikan bahan kepada seluruh siswa .
7. Siswa mendengarkan pengarahan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan (*Auditory*)
8. Siswa melakukan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah dengan bimbingan guru (*Somatic dan Visual*)

9. Siswa memulai menyusun, menulis sebuah puisi berdasarkan tema mereka masing-masing sesuai dengan apa yang diamati oleh siswa dari lingkungan sekolah (intelektual)
10. Dengan bimbingan guru siswa kembali ke dalam kelas

Langkah 4 (penampilan hasil)

11. Guru mengajak siswa dalam bermain permainan *semut besar dan gajah kecil*.
Pemberian instruksi, jika siswa salah mengikuti instruksi yang disampaikan maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya Puisi mereka.(somatik)
12. Guru membimbing siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa dengan berdiri dan langsung mencontohkannya kepada siswa di depan kelas (*Visual dan Auditory*)
13. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas (*intelektual*)
14. Guru memberikan penguatan tentang materi Puisi, ciri-ciri, dan cara menulis puisi.
15. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil penulisan puisinya yang terbaik.

Kegiatan Penutup, pada tahapan ini meliputi kegiatan;

16. Guru melakukan refleksi, memberikan tindak lanjut, dan memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa serta menutup pembelajaran.

c. Observasi

Selama peneliti melakukan kegiatan pembelajaran diamati oleh dua orang pengamat yang terdiri dari guru kelas VA dan teman sejawat yang mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada akhir pembelajaran guru mengemukakan pengalaman dan perasaannya selama melaksanakan tindakan pembelajaran.

1) Deskripsi Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus II terdiri dari 29 aspek pengamatan, dengan kriteria penilaian 1 s.d 3. Pada siklus II dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dari data observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 72,5 dengan kriteria baik dari skor maksimal pada rentang 69 – 87. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel IV.8 dibawah ini. (lamp 42, hal 278)

Tabel IV.8 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No.	Pengamat	Skor
1	I	70
2	II	75
Jumlah		145
Rata-rata		72,5
Kategori Penilaian		Baik

Berdasarkan analisis data pada tabel IV.8 menunjukkan hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh dua pengamat terhadap aktivitas guru, pengamat I memberikan skor 70 dan pengamat II memberikan skor 75 maka rata-rata skor pada siklus II yakni 72,5 dalam kategori “baik” karena rata-rata rentang skor yang diperoleh berada pada rentang 69 – 87. Dengan demikian pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus II dalam kategori baik. Hasil analisis aktivitas guru dari 29 aspek diperoleh 24 aspek kategori baik, dan 5 aspek kategori cukup. Analisis data observasi siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat.

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati oleh pengamat I dan pengamat II, terlihat bahwa ada 24 aspek yang telah dicapai dengan baik meliputi:

- 1) Guru sudah baik dalam mengecek keadaan kelas dalam keadaan rapi dan bersih, guru sudah baik meminta seluruh siswa untuk menyiapkan perlengkapan yang berkaitan dengan pembelajaran, dan guru sudah baik meminta siswa untuk fokus dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung
- 2) Guru sudah baik dalam menyampaikan apersepsi dengan suara yang lantang dan jelas, memberikan contoh syair puisi didepan kelas, dan mengulas kembali materi pelajaran sebelumnya mengenai materi puisi.
- 3) Guru sudah baik dalam menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, mengaitkan tujuan pembelajaran dengan hasil yang akan dicapai dalam proses pembelajaran,

guru juga sudah baik dalam menyimpulkan topik dan tujuan pembelajaran.

- 4) Guru sudah baik dalam menyampaikan puisi dengan suara yang lantang dan jelas, guru sudah baik dalam menyampaikan materi puisi dengan menggunakan LCD sebagai media, dan guru sudah baik dalam menyampaikan penjelasan materi puisi secara terstruktur.
- 5) Guru sudah baik dalam memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, guru juga sudah baik dalam menerima pertanyaan dari siswa, dan guru sudah baik dalam memberikan tanggapan atas pertanyaan dari siswa yang bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan.
- 6) Guru sudah baik dalam membagi siswa kedalam kelompok kecil yang heterogen, guru juga sudah baik dalam mencatat nama anggota kelompok secara adil.
- 7) Guru sudah baik dalam mengkondisikan siswa agar tidak ribut pada saat mengerjakan LDS, guru juga membimbing siswa pada saat mengerjakan LDS, serta guru sudah baik dalam menanggapi permasalahan yang ditemui siswa dalam berdiskusi.
- 8) Guru sudah baik memberikan arahan kepada seluruh siswa dalam mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil, guru juga menjelaskan dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari siswa dengan jelas.
- 9) Guru sudah baik dalam memberikan penguatan materi puisi dengan suara yang lantang dan jelas, guru sudah baik dalam memberikan penguatan tentang materi puisi sesuai dengan tujuan pembelajaran kepada siswa dan

guru sudah baik dalam menerima pendapat-pendapat siswa yang belum jelas dengan baik.

- 10) Guru sudah baik dalam mengorganisasikan seluruh siswa dalam memberikan penghargaan, dan memberikan penguatan kepada kelompok yang belum mendapat kesempatan menjadi kelompok yang terbaik.
- 11) Guru sudah baik dalam mengecek keadaan kelas, meminta siswa menyiapkan perlengkapan yang berkaitan dengan pembelajaran, serta guru sudah baik dalam meminta siswa untuk fokus dan aktif pada proses pembelajaran berlangsung.
- 12) Guru sudah baik dalam menyampaikan apersepsi dengan memberikan contoh syair puisi didepan kelas kepada siswa, dan guru juga menyampaikan apersepsi dengan mengulas kembali materi pelajaran sebelumnya mengenai materi puisi dengan baik.
- 13) Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan guru menyimpulkan topik dan tujuan pembelajaran dengan baik.
- 14) Guru sudah baik dalam menyampaikan penjelasan materi puisi dengan menggunakan LCD dan menyampaikan penjelasan materi puisi secara terstruktur.
- 15) Guru sudah baik dalam memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, menerima pertanyaan dari siswa, dan guru sudah baik dalam memberikan tanggapan atas pertanyaan dari siswa mengenai materi yang telah dijelaskan.

- 16) Guru sudah baik dalam mengkondisikan seluruh siswa agar tertib, dan membagikan bahan kepada seluruh siswa dengan baik serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan yang diberikan.
- 17) Guru sudah baik dalam memberikan pengarahan kepada seluruh siswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan dengan suara yang lantang dan jelas, guru juga sudah baik dalam memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum jelas mengenai kegiatan yang akan dilakukan dengan baik.
- 18) Guru sudah baik dalam menerima pendapat dari siswa berdasarkan pengamatannya dalam mengamati lingkungan sekitar sekolah, dan guru sudah baik dalam membimbing seluruh siswa dalam mengamati lingkungan sekitar sekolah.
- 19) Guru sudah baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kesulitan yang ditemui dalam menulis puisi, guru juga menanggapi pertanyaan dari siswa dengan baik dan membimbing seluruh siswa dalam menyusun dan menulis puisi berdasarkan temanya masing-masing dengan baik.
- 20) Guru sudah baik dalam mengkoordinasi seluruh siswa, guru sudah baik dalam memberikan arahan kepada seluruh siswa dengan baik, dan guru juga sudah baik dalam membimbing seluruh siswa untuk masuk ke dalam kelas dengan rapi dan disiplin.

- 21) Guru sudah baik dalam memberikan arahan kepada seluruh siswa mengenai aturan-aturan dalam permainan, dan guru sudah baik dalam mengajak seluruh siswa dalam bermain permainan semut besar dan gajah kecil.
- 22) Guru sudah baik dalam memberikan penguatan mengenai materi puisi dengan suara yang lantang dan jelas, guru sudah baik dalam memberikan penguatan materi puisi sesuai dengan tujuan pembelajaran kepada siswa, dan guru juga sudah baik dalam menerima pendapat-pendapat dari siswa yang belum jelas dengan baik.
- 23) Guru sudah baik dalam memberikan penghargaan kepada siswa yang terbaik, dan memberikan penguatan kepada siswa yang belum mendapat kesempatan menjadi siswa yang terbaik.
- 24) Guru sudah baik dalam merefleksi kegiatan pembelajaran, memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya dan sudah baik dalam mengarahkan siswa untuk belajar di rumah dengan baik.

Analisis data obesrvasi siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ada 5 aspek yang masuk dalam kategori cukup. Aspek-aspek tersebut antara lain :

- 1) Guru membagikan lembar diskusi siswa. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena guru hanya membagikan lembar diskusi siswa, guru hanya membacakan petunjuk LDS kepada siswa dengan suara yang lantang dan jelas tanpa memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum paham dengan LDS yang telah diberikan.

- 2) Guru memberikan kesempatan kepada wakil kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok kedepan kelas. Tahap ini belum terlaksana dengan baik karena guru hanya memberikan arahan kepada wakil kelompok dan memberikan applause kepada wakil kelompok saja tanpa memberikan motivasi kepada wakil kelompok dalam mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.
- 3) Guru merefleksi dan memberikan tindak lanjut. Tahap ini belum terlaksana dengan baik karena guru hanya merefleksi kegiatan pembelajaran tanpa memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya dirumah.
- 4) Guru membimbing siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa yang lain. Pada tahapan ini belum terlaksana dengan baik karena guru hanya mengkondisikan siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa dan memberikan applause kepada siswa yang membacakan puisi didepan kelas saja tanpa memberikan motivasi kepada seluruh siswa dalam membacakan puisi didepan kelas dengan baik.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik karena guru hanya memberikan arahan kepada siswa yang ingin menanggapi puisi-puisi yang telah dibacakan oleh siswa yang lainnya, guru juga hanya menerima pendapat dari siswa tanpa menanggapi pendapat dari siswa dengan baik.

2) Deskripsi Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II terdiri dari 29 aspek pengamatan, dengan kriteria penilaian 1 s.d 3. Pada siklus II dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Dari data obeservasi yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 73 dengan kriteria baik dari skor maksimal pada rentang nilai 69 – 87. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel IV.9 dan pada (lampiran 47, halaman 295).

Tabel IV.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Pengamat	Skor
1	I	70
2	II	76
Jumlah		146
Rata-rata		73
Kategori Penelitian		Baik

Berdasarkan analisis data pada tabel IV.9 menunjukkan hasil observasi aktivitas siswa siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa pada siklus II, pengamat I memberikan skor 70 dan pengamat II memberikan skor 76 sehingga nilai rata-rata skor pada siklus II yakni 73 yang termasuk pada kriteria “Baik” karena rata-rata skor yang diperoleh berada pada rentang 69 – 87. Hasil analisis aktivitas siswa dari 29 aspek diperoleh 20 kategori baik, dan 9 aspek kategori cukup.

- 1) Siswa sudah baik dalam mengkondisikan diri agar nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa juga menyiapkan perlengkapan yang

berkaitan dengan proses pembelajaran dan merespon stimulus dari guru agar fokus mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

- 2) Siswa sudah baik dalam menyimak apersepsi yang diberikan oleh guru, siswa juga sudah baik dalam menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan antusias, dan siswa juga sudah baik dalam menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan memberikan pertanyaan.
- 3) Siswa sudah baik dalam memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik, serta siswa sudah baik dalam menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 4) Siswa sudah baik dalam merespon pernyataan yang diberikan oleh guru, siswa bertanya kepada guru dengan bahasa yang mudah dipahami dan siswa sudah baik dalam menerima dan menyimak jawaban yang diberikan langsung oleh guru.
- 5) Seluruh wakil kelompok mendengarkan arahan dari guru dengan baik, seluruh wakil kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan baik, seluruh wakil kelompok sudah baik dalam menerima motivasi yang diberikan oleh guru.
- 6) Siswa sudah baik dalam menyimak dan mendengarkan penguatan materi yang diberikan guru, siswa mengemukakan hal-hal yang dianggapnya belum jelas, dan siswa sudah baik dalam mencatat hal-hal apa saja yang belum jelas pada saat guru memberikan penguatan.

- 7) Siswa sudah baik dalam mendengarkan intruksi dari guru, siswa menerima penghargaan dari guru berupa applause dan siswa sudah baik dalam menerima penguatan yang diberikan oleh guru.
- 8) Siswa sudah baik dalam mengkondisikan diri agar nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa juga menyiapkan perlengkapan belajar dan merespon stimulus dari guru agar fokus mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik.
- 9) Siswa sudah baik dalam menyimak apersepsi yang diberikan oleh guru dengan baik, siswa sudah baik dalam menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan antusias, dan siswa sudah baik dalam menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan memberikan pertanyaan dengan baik.
- 10) Siswa sudah baik dalam memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran, mencatat tujuan pembelajaran dan menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.
- 11) Siswa sudah baik dalam memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran, mencatat materi pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.
- 12) Siswa sudah baik dalam merespon pernyataan yang diberikan oleh guru, menerima bahan dengan tenang, dan siswa sudah baik dalam bertanya menerima dan menyimak jawaban yang diberikan langsung oleh guru
- 13) Siswa sudah baik dalam mendengarkan dan menerima pengarahan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan, dan siswa bertanya kepada

guru mengenai hal-hal apa saja yang belum mengerti pada saat diberikan bahan oleh guru.

- 14) Siswa sudah baik dalam mendengarkan dan menerima pengarahan dari guru dan bertanya kepada guru mengenai hal-hal apa saja yang belum jelas dalam langkah kegiatan yang akan dilakukan.
- 15) Siswa sudah baik dalam merespon guru dalam memberikan arahan kepada siswa, siswa sudah baik dalam mengamati lingkungan, dan siswa sudah baik dalam bertanya kepada guru yang mengenai hal yang belum dipahaminya.
- 16) Siswa sudah baik dalam menyusun dan menulis puisi berdasarkan tema mereka masing-masing, siswa juga bertanya kepada guru mengenai kesulitan yang ditemukan pada saat menyusun puisi dengan baik.
- 17) Siswa sudah baik dalam mendengarkan dan merespon arahan yang diberikan guru mengenai aturan-aturan dalam permainan, siswa juga sudah baik dalam mengikuti instruksi dari guru dalam bermain.
- 18) Siswa sudah baik dalam mendengarkan dan mengamati pembacaan puisi dengan baik, siswa menerima motivasi dari guru, dan siswa mendapatkan aplause dari guru setelah membacakan puisi dengan baik.
- 19) Siswa sudah baik dalam menerima arahan dari guru sebelum menanggapi puisi yang dibacakan di depan kelas, siswa juga menanggapi puisi dan bertanya kepada guru hal apa saja yang masih kurang dalam puisi yang dibacakan di depan kelas dengan baik.

20) Siswa sudah baik dalam menyimak, mengemukakan dan mencatat hal-hal apa saja yang belum jelas pada saat guru memberikan penguatan.

Ada 9 aspek pada siklus II yang mendapat penilaian cukup antara lain:

- 1) Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik. Karena siswa hanya memperhatikan guru dan mencatat tujuan pembelajaran saja tanpa memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.
- 2) Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil. Tahapan ini belum terlaksana dengan baik. Karena siswa hanya membentuk kelompok-kelompok kecil secara heterogen tanpa mencatat nama anggota kelompok dengan baik.
- 3) Siswa menerima lembar diskusi siswa (LDS) dari guru. Tahapan ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya menerima LDS dan bertanya kepada guru mengenai petunjuk LDS tanpa menerima dan menyimak petunjuk LDS yang dibacakan sebelumnya oleh guru.
- 4) Siswa aktif dan tertib dalam mengerjakan (LDS) sesuai dengan petunjuk yang ada. Tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya mendengarkan instruksi dari guru dan mengutarakan pendapat kepada guru mengenai permasalahan yang ditemui pada saat mengerjakan LDS saja.
- 5) Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil. Tahap ini belum terlaksana dengan baik karena siswa hanya memperhatikan dan terlibat dalam mengoreksi hasil kerja kelompok tanpa bertanya kepada guru mengenai hasil kerja kelompok yang masih belum jelas dengan baik.

- 6) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya merespon dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan guru, tanpa merespon arahan dan bimbingan dari guru untuk belajar di rumah dengan baik.
- 7) Siswa masuk kembali ke dalam kelas. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya merespon dan menerima arahan dari guru tanpa masuk ke dalam kelas dengan tertib, rapi, dan tidak ribut.
- 8) Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi penulis puisi yang terbaik. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik karena siswa hanya menerima penghargaan dari guru berupa applause dan pin anak pintar tanpa menerima penguatan yang diberikan oleh guru.
- 9) Siswa menanggapi tindak lanjut dan mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik.

3) Hasil Belajar Siswa

a) Nilai Kognitif Siswa

Pada siklus II nilai kognitif pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar ini menggunakan dua kriteria penilaian yaitu nilai LDS dan penilaian kemampuan siswa yaitu kemampuan dalam menulis puisi. Adapun dari penilaian tersebut, peneliti memfokuskan pada penilaian kemampuan siswa dalam menulis puisi.

1. Nilai LDS

Berdasarkan kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siklus II, data yang diperoleh bahwa semua kelompok sudah

mendapatkan nilai ≥ 70 dengan ketuntasan belajar 100%. Nilai rata-rata LDS pada siklus II sebesar 85. Data rekapitulasi hasil LDS disajikan pada tabel IV.10 dan pada (lampiran 58, halaman 314).

Tabel IV.10 Data rekapitulasi hasil LDS

No.	Kelompok	Pertemuan I	Keterangan
1	1	90	Tuntas
2	2	85	Tuntas
3	3	90	Tuntas
4	4	80	Tuntas
5	5	85	Tuntas
6	6	80	Tuntas
Jumlah			510
Rata-rata			85
Ketuntasan klasikal			100%

2. Hasil Menulis Puisi Siswa

Data yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II disajikan pada (lampiran 59, hal 313). Pada pertemuan siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Pertemuan 2, siswa diminta menulis dengan tema siswa masing-masing berdasarkan apa yang mereka amati dari lingkungan sekitar sekolah.. Hal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II sebesar 71,83

dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 83,33%. Data hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel IV.11 dan pada (lamp 59, hal 315).

Tabel IV. 11 DATA HASIL BELAJAR

Jumlah Seluruh Siswa	30
Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes	30
Skor Tertinggi	85
Skor Terendah	45
Nilai Rata-Rata Kelas	71,83
Jumlah Siswa Yang Tuntas	25
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas	5
Ketuntasan Belajar Klasikal	83,33%

b.Deskripsi Hasil Observasi Afektif Siswa

Penilaian ranah afektif siswa pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah afektif yang dinilai terdiri dari tiga aspek yakni aspek menerima, menanggapi, dan mengelola. Hasil observasi terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II diperoleh rata-rata skor sebesar 7,68 dengan kriteria baik dari skor ideal pada rentang nilai 7 – 9. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran siklus II diperoleh nilai rata-rata afektif IV.12 di bawah ini.

TABEL IV. 12 ANALISIS SETIAP ASPEK AFEKTIF PERTEMUAN II

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P I	P II		
1	Menerima	2,63	2,6	2,61	Baik
2	Menanggapi	2,3	2,63	2,46	Baik
3	Mengelola	2,63	2,6	2,61	Baik
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati				7,68	Baik

Berdasarkan tabel di atas, pada (Lamp 51, hal 303) dapat dilihat bahwa nilai afektif siswa mengalami peningkatan sehingga dalam proses pembelajaran melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar telah mengalami peningkatan pada keseluruhan pengamatan ranah afektif siswa yang menunjukkan kategori baik.

c. Deskripsi Hasil Observasi Psikomotor Siswa

Penilaian ranah psikomotor siswa pada siklus II dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yakni memanipulasi, menirukan, dan artikulasi.

Hasil observasi terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II diperoleh rata-rata skor sebesar 7,42 dengan kriteria baik dari skor ideal pada rentang nilai 7-9. Hasil analisis rekapitulasi nilai psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel IV.13 di bawah ini.

TABEL IV. 13 ANALISIS SETIAP ASPEK PSIKOMOTOR

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P I	P II		
1	Memanipulasi	2,5	2,53	2,51	Baik
2	Menirukan	2,46	2,5	2,48	Baik
3	Artikulasi	2,3	2,56	2,43	Baik
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati				7,42	Baik

Berdasarkan tabel IV.13, (lamp 55,hal 311) dapat dilihat bahwa nilai psikomotor siswa mengalami peningkatan dari siklus I dengan perolehan nilai sebesar 7,42 dengan kategori baik. Sehingga dalam proses pembelajaran melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar telah mengalami peningkatan pada keseluruhan pengamatan ranah psikomotor siswa yang menunjukkan kategori baik.

d. Refleksi

Pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II masih terdapat aspek yang harus diperbaiki. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan aspek afektif serta aspek psikomotor siswa.

1. Refleksi aktivitas guru

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar ada aspek yang harus diperbaiki dari aktivitas guru yang mendapat kategori cukup seperti yang diungkapkan oleh kedua pengamat, meliputi:

- 1) Guru membagikan lembar diskusi siswa. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena guru hanya membagikan lembar diskusi siswa, guru hanya membacakan petunjuk LDS kepada siswa dengan suara yang lantang dan jelas tanpa memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum paham dengan LDS yang telah diberikan.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada wakil kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok kedepan kelas. Tahap ini belum terlaksana dengan baik karena guru hanya memberikan arahan kepada wakil kelompok dan memberikan applause kepada wakil kelompok saja tanpa memberikan motivasi kepada wakil kelompok dalam mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.
- 3) Guru merefleksi dan memberikan tindak lanjut. Tahap ini belum terlaksana dengan baik karena guru hanya merefleksi kegiatan pembelajaran tanpa memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya dirumah.
- 4) Guru membimbing siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa yang lain. Pada tahapan ini belum terlaksana dengan baik karena guru hanya mengkondisikan siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa dan memberikan applause kepada siswa yang membacakan puisi didepan kelas saja tanpa memberikan motivasi kepada seluruh siswa dalam membacakan puisi didepan kelas dengan baik.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas. Pada tahap ini belum terlaksana

dengan baik karena guru hanya memberikan arahan kepada siswa yang ingin menanggapi puisi-puisi yang telah dibacakan oleh siswa yang lainnya, guru juga hanya menerima pendapat dari siswa tanpa menanggapi pendapat dari siswa dengan baik.

Langkah-langkah perbaikan untuk peneliti berikutnya terhadap aspek pengamatan aktivitas guru yang mendapat kriteria penilaian cukup pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan lembar diskusi siswa. Pada tahap ini sebaiknya guru membagikan lembar diskusi siswa kepada seluruh siswa, guru sebaiknya membacakan petunjuk LDS kepada siswa dengan suara yang lantang dan jelas, dan guru sebaiknya memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum paham dengan LDS yang telah diberikan.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada wakil kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas. Pada tahap ini guru sebaiknya memberikan arahan terlebih dahulu kepada wakil kelompok dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, guru sebaiknya memberikan motivasi kepada setiap siswa yang menjadi wakil dalam setiap kelompok pada saat mempersentasikan hasil kerja kelompok, dan guru sebaiknya memberikan applause kepada setiap wakil kelompok dalam mempersentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

- 3) Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut. Pada tahap ini sebaiknya guru merefleksi kegiatan pembelajaran, guru sebaiknya memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah, dan guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk belajar di rumah dengan baik.
- 4) Guru membimbing siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa yang lain. Pada tahap ini sebaiknya guru mengkondisikan seluruh siswa terlebih dahulu dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa yang lain, guru sebaiknya memberikan motivasi kepada seluruh siswa dalam membacakan puisi di depan kelas, dan guru sebaiknya memberikan applause kepada siswa yang membacakan puisi di depan kelas.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas. Pada tahap ini guru sebaiknya memberikan arahan terlebih dahulu kepada siswa yang lain yang ingin menanggapi puisi-puisi yang telah dibacakan oleh siswa lainnya, guru sebaiknya menerima pendapat siswa dengan baik, guru sebaiknya menanggapi pendapat dari siswa dengan suara yang lantang, jelas dan baik.

2) Refleksi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar

ada 9 aspek yang harus diperbaiki dari aktivitas siswa yang mendapat kategori cukup seperti yang diungkapkan oleh kedua pengamat, meliputi:

- 1) Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik. Karena siswa hanya memperhatikan guru dan mencatat tujuan pembelajaran saja tanpa memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.
- 2) Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil. Tahapan ini belum terlaksana dengan baik. Karena siswa hanya membentuk kelompok-kelompok kecil secara heterogen tanpa mencatat nama anggota kelompok dengan baik.
- 3) Siswa menerima lembar diskusi siswa (LDS) dari guru. Tahapan ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya menerima LDS dan bertanya kepada guru mengenai petunjuk LDS tanpa menerima dan menyimak petunjuk LDS yang dibacakan sebelumnya oleh guru.
- 4) Siswa aktif dan tertib dalam mengerjakan (LDS) sesuai dengan petunjuk yang ada. Tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya mendengarkan intruksi dari guru dan mengutarakan pendapat kepada guru mengenai permasalahan yang ditemui pada saat mengerjakan LDS saja.
- 5) Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil. Tahap ini belum terlaksana dengan baik karena siswa hanya memperhatikan dan terlibat dalam mengoreksi hasil kerja kelompok tanpa bertanya kepada guru mengenai hasil kerja kelompok yang masih belum jelas dengan baik.

- 6) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya merespon dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan guru, tanpa merespon arahan dan bimbingan dari guru untuk belajar di rumah dengan baik.
- 7) Siswa masuk kembali ke dalam kelas. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik, karena siswa hanya merespon dan menerima arahan dari guru tanpa masuk ke dalam kelas dengan tertib, rapi, dan tidak ribut.
- 8) Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi penulis puisi yang terbaik. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik karena siswa hanya menerima penghargaan dari guru berupa applause dan pin anak pintar tanpa menerima penguatan yang diberikan oleh guru.
- 9) Siswa menanggapi tindak lanjut dan mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. Pada tahap ini belum terlaksana dengan baik.

Langkah-langkah perbaikan untuk peneliti berikutnya terhadap aspek pengamatan aktivitas siswa yang mendapat kriteria penilaian cukup pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran. Siswa sebaiknya memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, siswa sebaiknya mencatat materi dan memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.
- 2) Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil. Siswa sebaiknya membentuk kelompok kecil secara heterogen dan siswa sebaiknya mencatat nama-nama anggota kelompok dengan baik.

- 3) Siswa menerima LDS dari guru. Siswa sebaiknya menerima lembar diskusi, menyimak petunjuk LDS yang di bacakan oleh guru dan siswa sebaiknya bertanya kepada guru mengenai petunjuk LDS yang kurang dipahami oleh siswa.
- 4) Siswa aktif dan tertib dalam mengerjakan LDS sesuai dengan petunjuk yang ada. Siswa sebaiknya mendengarkan instruksi dari guru dengan baik, siswa harus aktif dalam mengerjakan LDS sesuai dengan petunjuk yang ada, serta siswa sebaiknya mengutarakan pendapat kepada guru mengenai permasalahan yang ditemui pada saat mengerjakan LDS.
- 5) Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil. Siswa sebaiknya memperhatikan dan terlibat dalam mengoreksi hasil kerja kelompok dengan baik, serta sebaiknya siswa bertanya kepada guru mengenai hasil kerja kelompok yang masih belum jelas.
- 6) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru. Siswa sebaiknya merespon dan menanggapi penyampaian dan arahan dari guru untuk belajar di rumah dengan baik.
- 7) Siswa kembali ke dalam kelas dengan rapi. Sebaiknya siswa merespon penyampaian dan arahan dari guru, serta masuk ke dalam kelas dengan tertib, rapi dan tidak ribut.
- 8) Siswa mendapatkan penghargaan dari guru bagi penulis puisi yang terbaik. Sebaiknya siswa mendengarkan instruksi dari guru, siswa sebaiknya menerima penghargaan dan penguatan yang diberikan oleh guru dengan baik.

- 9) Siswa menanggapi tindak lanjut dan mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. Sebaiknya siswa merespon, menanggapi penyampaian guru mengenai materi selanjutnya yang harus dipelajari di rumah dengan baik

3) Refleksi Hasil Belajar Siswa

a. Refleksi Nilai Kognitif Siswa

1. Nilai LDS

Berdasarkan kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siklus II, semua kelompok siswa sudah mendapatkan nilai di atas 70 dengan rata-rata kelas sebesar 85 dengan ketuntasan belajar 100%. Hal ini dapat dikatakan bahwa kegiatan diskusi sudah berjalan dengan baik sehingga pembelajaran dikatakan tuntas.

2. Hasil Menulis Puisi Siswa

Data yang diperoleh dari hasil menulis puisi siswa pada siklus II yang disajikan pada (lampiran 59, hal 313) , bahwa pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 71,83 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 83,33. Berdasarkan data di atas, penelitian ini sudah mencapai nilai ketuntasan, sebab penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 70% atau siswa mendapat nilai minimal 70. Berdasarkan hasil yang dicapai tersebut di atas, maka dari penelitian ini cukup untuk bahan suatu karya ilmiah sesuai dengan prosedur yang ada sehingga Penelitian Tindakan Kelas melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar ini dapat diakhiri.

1. Nilai Afektif Siswa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus II diperoleh nilai rata-rata afektif sebesar 7,68 dengan kategori baik pada rentang nilai 7-9. Dari 30 siswa, 25 siswa mendapatkan kategori baik pada rentang nilai 7-9.

Kriteria yang harus dipertahankan pada penelitian berikutnya, adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek menerima, sebagian besar siswa sudah melaksanakan tugas dengan baik, tertib dan penuh rasa tanggung jawab ketika mengerjakan LDS/ LKS sesuai dengan petunjuk dari LDS/LKS yang diberikan oleh guru.
- 2) Aspek menanggapi, sebagian besar siswa sudah menunjukkan sikap antusias, bersungguh-sungguh, serius dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Aspek mengelola, sebagian siswa sudah mampu dalam mengelola kata-kata dengan baik dan menyusunnya ke dalam puisi.

3. Nilai Psikomotor Siswa

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus II diperoleh nilai rata-rata psikomotor siswa sebesar 7,56 dengan kriteria baik dari skor ideal yakni rentang nilai 7-9. Hasil analisis psikomotor siswa yang mendapat nilai baik sebanyak 24 siswa, dan yang mendapat nilai dalam kategori cukup sebanyak 6 siswa.

Adapun aspek pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan

lingkungan sebagai sumber belajar pada siklus II yang sudah dalam kategori baik dan harus dipertahankan pada peneliti berikutnya adalah sebagai berikut:

- (1) Aspek memanipulasi, sebagian besar siswa sudah dapat memilih kata-kata yang tepat untuk dijadikan puisi dengan baik, santun, dan bermakna.
- (2) Aspek menirukan, sebagian besar siswa dapat mengikuti tes dengan tertib, serius, dan mematuhi peraturan pelaksanaan tes dengan baik.
- (3) Aspek artikulasi, sebagian besar siswa sudah baik dan berani untuk menyampaikan pendapat, menarik kesimpulan dan mengemas hasil pendapat dari siswa yang lainnya.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan rendahnya hasil siswa atau rendahnya persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada pembelajaran menulis puisi yang dicapai oleh siswa kelas VA SDN 68 Kota Bengkulu, maka peneliti melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar berupaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dikelas tersebut.

Hasil penelitian pada pembelajaran melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang tinggi dalam hal proses (meliputi aktivitas guru dan siswa) dan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa melalui model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar sangat berpengaruh dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar sangat berkaitan dengan menulis puisi karena penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar sangat membantu dalam pembinaan dan pengembangan kemampuan menulis puisi. Dengan penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dapat mendorong siswa untuk selalu aktif berpartisipasi, komunikatif, siap mengemukakan pendapatnya sendiri secara obyektif, dan siswa dapat memanfaatkan seluruh indera pada diri mereka untuk menuliskan hasil observasinya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa lebih memahami materi pelajaran. Model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dapat memudahkan siswa dalam melatih keterampilan menulis puisi, sehingga siswa mudah dalam mengembangkan daya kreativitas mereka dalam menyusun serta menuangkan hasil pemikiran mereka dengan baik yang pada akhirnya kegiatan pembelajaran menulis puisi ini akan menjadi suatu hal yang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak 2 siklus pada pembelajaran menulis puisi untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VA SDN 68 Kota Bengkulu yang berjumlah 30 orang siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, terdapat peningkatan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II, seperti yang terlihat pada rata-rata skor observasi guru dan observasi siswa dan nilai rata-rata kelas serta persentase ketuntasan belajar secara klasikal antara proses pembelajaran siklus I dan siklus II.

1. Aktivitas guru

Setelah melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II, diperoleh hasil penelitian melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan aktivitas guru dengan rata-rata skor 64,5 dengan kategori cukup pada siklus I, mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 72,5 dengan kategori baik.

Dari hasil refleksi guru, terdapat keunggulan-keunggulan yang dilakukan melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar yakni: guru memberikan apersepsi dengan memberikan contoh syair puisi didepan kelas, guru juga membacakan tujuan pembelajaran dan mengaitkan tujuan pembelajaran dengan hasil yang ingin dicapai dengan baik. Hal ini didukung oleh pendapat Mulyasa (2005:85) bahwa dalam membuka pembelajaran harus dilakukan beberapa kegiatan bermakna yang sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa dan memberikan penjelasan mengenai tujuan dan langkah-langkah yang harus dilakukan.

Guru memberikan penjelasan mengenai materi menulis puisi kepada siswa dengan menggunakan LCD agar siswa tertarik mengamati dan mempelajari materi yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini didukung oleh pendapat Munadi (2013: 185) bahwa belajar yang sempurna dapat tercapai jika digunakan bahan-bahan yang dapat memudahkan dan dipahami siswa dalam belajar, seperti audio visual yang disajikan di LCD. Guru juga membagi siswa ke dalam kelompok belajar heterogen yang dan langsung mencatat nama seluruh anggota kelompok yang sudah dibagi dengan baik. Diskusi kelompok dilakukan

untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dengan anggota kelompoknya melalui penerapan model *SAVI* untuk mendapatkan informasi baru melalui interaksi dengan lingkungannya.

Guru sudah baik dalam memberikan penjelasan kepada siswa dalam mengerjakan LDS dan LKS dengan suara yang lantang dan jelas. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LDS dan LKS, dan guru juga memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya kembali mengenai materi yang dipelajari. Selanjutnya guru memberikan motivasi dan penghargaan kepada kelompok terbaik dan siswa yang menulis puisi terbaik dengan memberikan applause dan reward kepada siswa. Hal ini didukung oleh Hamalik (2013: 161) bahwa motivasi dan penghargaan dapat membantu tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan murid. Guru juga menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi kegiatan pembelajaran, memberikan tindak lanjut berupa materi yang baru untuk dipelajari di rumah, dan memberikan mengarahkan siswa untuk belajar di rumah dengan baik.

Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II, guru sudah baik dalam menyampaikan apersepsi dengan suara yang lantang dan jelas, guru juga memberikan apersepsi dengan memberikan contoh syair puisi di depan kelas kepada siswa, dan guru juga memberikan apersepsi dengan mengulas kembali materi pelajaran sebelumnya mengenai materi puisi. Guru sudah baik dalam mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah. Lingkungan sekitar sekolah dapat membantu anak dalam menemukan ide untuk menulis puisi sesuai

dengan tema yang ditentukan oleh siswa masing-masing. Hal ini didukung oleh pendapat Hamalik dalam Husamah (2013:5) lingkungan sekolah dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, belajar melalui pengalaman nyata akan memberikan hasil belajar yang lebih aktif. Senada dengan Hamalik, Anita (2012) bahwa dalam proses pembelajaran, guru harus memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif.

Guru sudah baik dalam membimbing seluruh siswa dalam menulis puisi berdasarkan tema yang mereka tentukan berdasarkan pengamatan lingkungan disekitar sekolah. Guru juga membimbing siswa dalam membacakan hasil puisi siswa yang baik dan benar di depan kelas, serta guru sudah baik dalam mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup dan melakukan refleksi kegiatan pembelajaran, memberikan tindak lanjut berupa perintah kepada siswa untuk belajar materi selanjutnya di rumah. Menurut Winataputra (2003:8.4) bahwa tujuan yang ingin dicapai dengan menerapkan keterampilan menutup pelajaran adalah memantapkan pemahaman siswa terhadap kegiatan belajar yang telah berlangsung.

Keberhasilan guru pada siklus II juga terkait melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Peningkatan kualitas pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini juga disebabkan karena guru telah mampu menguasai pembelajaran dengan baik dan telah menjalankan langkah-langkah pembelajaran melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dengan maksimal.

2. Aktivitas Siswa

Setelah melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II, diperoleh hasil penelitian melalui penerapan model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan observasi aktivitas siswa dengan rata-rata skor 67 dengan kategori cukup pada siklus I, mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 73 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas siswa pada siklus I dan II, terdapat beberapa antara lain: Siswa sudah baik dalam memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas. Keunggulan yang kedua siswa sudah baik dalam mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru. Seluruh wakil kelompok sudah baik dalam mendengarkan arahan dari guru, seluruh siswa sudah baik dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok dan sudah baik dalam menerima motivasi dari guru.

Siswa sudah baik dalam mengamati lingkungan dan tertib mengikuti peraturan yang diberikan oleh guru (*somatic dan visualication*). Hal ini didukung oleh Vera (2012: 31) bahwa ketika siswa belajar diluar kelas, mereka dapat melibatkan semua pancaindra dalam pembelajaran, tidak hanya melibatkan mata dan telinga, melainkan juga tangan, kaki, dan aspek motorik lainnya. Siswa sudah baik dalam mendengarkan pengarahan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan, serta siswa sudah baik dalam bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum jelas dalam langkah kegiatan yang akan dilakukan (*auditory*). Hal ini didukung oleh Uno (2012) bahwa situasi belajar-mengajar dapat dibangun hubungan dan personal yang setara. Komunikasi yang bersahabat dari guru dan

siswa akan memperlancar jalannya proses belajar sehingga akan meningkatkan keaktifan siswa. Siswa aktif dan tertib dalam mengerjakan LDS dan LKS sesuai dengan petunjuk yang ada serta siswa mampu menyusun, dan menulis puisi dengan tema mereka masing-masing berdasarkan pengamatan yang dilakukan siswa pada lingkungan sekitar sekolah (*intellectually*). Hal ini didukung oleh Meier (2005) bahwa pembelajaran dengan model SAVI menuntut pembelajaran yang melibatkan emosi, seluruh pikiran dan indera pada tubuh, dan menghormati gaya belajar individu lain. Siswa sudah baik dalam menerima dan menyimak penguatan dari guru. Hal ini didukung oleh Hamalik (2013:162) bahwa pengajaran yang memberikan penguatan dapat membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Keunggulan-keunggulan pada siklus I ini akan tetap dipertahankan pada siklus II. Sementara itu aspek yang menjadi kelemahan pada siklus I ini merupakan acuan untuk perbaikan pada siklus II agar pembelajaran pada penelitian dapat mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari keberhasilan guru dalam mengupayakan agar siswa benar-benar maksimal dalam menyimak apersepsi dan tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Hasil Belajar Siswa

1) Nilai Kognitif

a. Nilai LDS

Berdasarkan hasil LDS pada siklus I terdapat 4 kelompok dari 6 kelompok yang mendapat ≥ 70 diperoleh nilai rata-rata 74,5 dengan persentase 66,66%. Hal ini menandakan bahwa proses diskusi belum begitu berjalan baik. Siswa belum begitu maksimal dalam mengikuti proses diskusi kelompok.

Pada siklus II seluruh kelompok sudah mendapat nilai ≥ 70 , diperoleh nilai rata-rata 85 dengan persentase 100%. Berdasarkan data tersebut berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menandakan bahwa siswa sudah mampu bekerja sama dan memecahkan masalah pada saat aktivitas diskusi kelompok berlangsung. Hal ini menandakan bahwa LDS dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa sudah mampu bekerja sama dan memecahkan masalah yang ada dalam LDS berkaitan dengan materi yang diberikan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Piaget (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak hanya diberikan dalam bentuk jadi, namun siswa juga membentuk pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya.

b. Nilai Hasil Menulis Puisi Siswa

Penilaian kognitif pada siklus I belum mencapai kriteria yang diinginkan. Hasil menulis puisi secara klasikal yakni 53,33%. Hal ini sangat berkaitan dengan kurang maksimalnya aktivitas guru dan siswa pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung. Selanjutnya setelah dilakukan refleksi berdasarkan kelemahan-kelemahan pada siklus I dan dijadikan sebagai perbaikan pada siklus II. Diperoleh peningkatan pada siklus II, siswa memperoleh ≥ 70 sebanyak 25 orang dengan ketuntasan belajar klasikal yakni 83,33%. Penjelasan di atas sesuai dengan pendapat Sudjana (2006:2) bahwa anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau intruksional.

2) Nilai Afektif

Penilaian hasil belajar ranah afektif pada pembelajaran siklus I diperoleh data dari jumlah 30 siswa hanya 10 orang siswa yang mendapat kategori baik

dengan kisaran nilai 7-9. Data tersebut meningkat pada siklus II yaitu hasil belajar ranah afektif yang mendapat nilai “baik” dengan kisaran nilai 7-9 sudah meningkat menjadi 25 orang. Peningkatan ini juga tidak dapat dilepaskan dari perbaikan pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya meningkatkan aktivitas afektif siswa. Dengan demikian, penerapan model *SAVI* dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan aspek afektif siswa. Hal ini didukung oleh pendapat Meier (2013) yang mengatakan bahwa belajar terbaik terjadi ketika semua bagian dari koneksi otak, pikiran, dan tubuh yang digunakan secara bersamaan.

3) Nilai Psikomotor

Penilaian hasil belajar ranah psikomotor pada siklus I diperoleh data dari jumlah 30 siswa hanya 10 orang siswa yang mendapat kategori baik dengan kisaran nilai 7-9. Penilaian hasil belajar ranah psikomotor ini meningkat pada siklus II yaitu siswa yang mendapat nilai “baik” dengan kisaran 7-9 mencapai 24 orang. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model *SAVI* dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar pada penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hal ini, siswa sudah memiliki keterampilan dalam mengembangkan kemampuannya di aspek psikomotor. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2006: 25) pada dasarnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman menuntut siswa untuk memiliki minat untuk berperan aktif dan memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi persiklus, pembahasan dan analisis data yang sudah dilakukan di kelas VA SD Negeri 68 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Melalui penerapan Model *SAVI* dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut: (a) aktivitas guru di siklus I diperoleh rata-rata skor 64,5 dengan kriteria cukup dan mengalami peningkatan di siklus II dengan perolehan rata-rata skor 72,5 maka diperoleh dengan kriteria baik, (b) aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari tiap siklusnya, yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata skor 67 dengan kriteria cukup dan meningkat pada siklus II dengan perolehan skor menjadi 73 dengan kriteria baik.
2. Penerapan Model *SAVI* dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dilakukan di kelas VA SDN 68 Kota Bengkulu dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu;
 - a. Nilai Kognitif.
 - 1) Peningkatan nilai LDS

Peningkatan nilai LDS ditunjukkan pada siklus I ada 4 kelompok yang mendapat nilai ≥ 70 , rata-rata kelas sebesar 74,5 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 66,66% dan meningkat pada siklus II seluruh kelompok

mendapatkan nilai ≥ 70 , rata-rata kelas sebesar 85 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 100%,

2) Peningkatan Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Peningkatan ini terlihat pada siklus I dengan nilai rata-rata kelas 62,66 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 53,33% dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 71,83 dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 83,33%.

b. Nilai afektif

Peningkatan ini dilihat dari rata-rata skor afektif siswa pada siklus I sebesar 6,21 mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 7,75. Dari 30 jumlah siswa di kelas VA, yang memperoleh nilai “baik” pada ranah afektif siklus I berjumlah 10 orang siswa dan mengalami peningkatan menjadi 25 orang siswa pada siklus II.

c. Nilai psikomotor

Peningkatan ini dilihat dari rata-rata skor psikomotor siswa pada siklus I sebesar 6,15 mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 7,56. Dari 30 jumlah siswa di kelas VA, yang mendapat nilai “baik” pada ranah psikomotor pada siklus I berjumlah 10 orang siswa dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan jumlah 24 orang siswa.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas maka dalam menggunakan penerapan Model SAVI dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VA SDN 68 Kota Bengkulu, ada 5 saran untuk peneliti berikutnya antara lain :

- a. Guru sebaiknya membagikan LDS/LKS dan membacakan petunjuk LDS/LKS kepada siswa dengan baik. Agar seluruh siswa paham dalam menyelesaikan LDS dan LKS sesuai dengan petunjuk yang sudah ada.
- b. Guru sebaiknya memberikan arahan kepada wakil kelompok dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok dan guru sebaiknya memberikan motivasi kepada siswa dan guru sebaiknya memberikan applause kepada setiap siswa dengan baik.
- c. Guru sebaiknya mengkondisikan seluruh siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa yang lain, guru juga sebaiknya memberikan motivasi dan applause kepada siswa yang membacakan puisi didepan kelas.
- d. Guru juga sebaiknya memberikan arahan kepada siswa yang ingin menanggapi puisi yang telah dibacakan oleh siswa lainnya, guru sebaiknya menerima dan menanggapi pendapat-pendapat dari siswa dengan suara yang lantang dan jelas.
- e. Guru sebaiknya merefleksi kegiatan pembelajaran, guru sebaiknya memberikan tindak lanjut kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya dirumah dengan baik.

Daftar Pustaka

- Anderson, Bloom.2010. *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Husamah, 2013. *Pembelajaran Luar Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Ibrahim, 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Keraf, 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Angkasa.
- Kusmana, Suherli. 2007. *Guru Bahasa Indonesia Profesional*. Jakarta: Ketsa.
- Kokasih. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Mariyana, Rita, dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Meier, Dave. 2005. *The Accelerated Learning Hand Book*. Bandung. Kaifa.
- Mulyasa.2005.*Menjadi Guru Profesional*.Bandung: PT.Remaja Karya
- Mulyati. 2004. *Keterampilan Berbahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munadi, Yudhi.2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Press.Group
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Sastra berbasis kompetisi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ngalimun, 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Pradopo, Rachmat Djoko.2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rosdiana, Yusi. 2009. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sanjaya. 2012.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group.

- Santosa. 2005. *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana.2006. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suparno dan Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, B. Hamzah. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vera, 2012. *Mengajar Anak di Luar Kelas*. Wonosari: DIVA Press
- Winarni, W Endang . 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu; FKIP Universitas Bengkulu.
- Winarni, W Endang. 2012. *Inovasi Dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB.
- Winataputra, S.Udin 2003.*Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta.Universitas Terbuka

Sumber lain

- Akhadijah,2012.*ManfaatMenulis*.<http://ilmugreen.blogspot.com/2012/07/manfaat-menulis.html> (di akses oleh Iyan Fernando Gultom pada tanggal 24 maret 2014 pukul 21.00 wib)
- Anita, 2012. *Kelebihan Model SAVI*. <http://goez17.wordpress.com/model-pembelajaran-savi/> . (di akses oleh Iyan Fernando Gultom pada tanggal 09 januari 2014 pukul 08.35 wib)
- Herdian. 2012. *Makna Dan Pengertian Somatic*. <http://Pendekatan Pembelajaran SAVI, Herdian S.Pd., M.Pd. Htm> . (di akses oleh Iyan Fernando Gultom pada tanggal 10 januari 2014 pukul 14.00 Wib)
- Keller, 2006. *Pembelajaran SAVI*. <http://blogspot.com/2012/07/01.archive.html>. (di akses oleh Iyan Fernando Gultom pada tanggal 07 Mei 2014 pada pukul 20.20 Wib)

- Komaidi.2013.*PengertianMenulis*.<http://pengertianbahasa.blogspot.com/2013/02/pengertian-menulis.html>. (di akses oleh Iyan Fernando Gultom pada tanggal 24 maret 2014 pukul 21.00 wib)
- Meier, 2013.*Model SAVI*. <http://www/modelSAVI/translate.htm> (di akses oleh iyan Fernando Gultom pada tanggal 13 Juni 2014, pukul 10.00 Wib)
- Mursini. 2013.*Menulis Puisi*. <http://digilib.ac.id/public/Article-23609Mursini.com> (di akses oleh Iyan Fernando Gultom pada tanggal 21 maret 2014 pukul 16.00 Wib)
- Rosidi, Imron . 2009. *Tujuan Menulis Puisi*. <http://PengertianAhli.com>. (di akses oleh Iyan Fernando Gultom pada tanggal 13 Februari 2014 pukul 09.28 Wib)
- Ratna,2009.*PengertianLingkungan*.<http://jepris.wordpress.com/2009/1/02/lingkungan> sebagai sumber belajar. (di akses oleh Iyan Fernando Gultom pada tanggal 10 february pukul 02.07 Wib)
- Sugianto,2008.*KarakteristikModelSAVI*.http://wordpress.com/2010/02/17/karakteristik_model_savi.Html. (di akses oleh Iyan Fernando Gultom pada tanggal 07 Mei 2014 pada pukul 20.00 Wib)
- Sumardi. 2013. *Pengertian Puisi*. <http://clupst3r.wordpress.com/2012/10/23/100-pengertian-puisi-menurut-para-ahli/>. (di akses oleh Iyan Fernando Gultom pada tanggal 10 Juni 2014 pulul 19.07 Wib)
- Tarigan,2010. *Pengertian puisi*. <http://mymiaa.blogspot.com>.(di akses oleh Iyan Fernando Gultom pada tanggal 13 Februari 2014 pukul 09.15 Wib)
- Wasito,2009. *Model Pembelajaran*. http://blogspot.com/2013/08/model_pembelajaran.html. (di akses oleh Iyan Fernando Gultom pada tanggal 07 Mei 2014 pada pukul 21.11 Wib).

Riwayat Hidup



Peneliti bernama lengkap Iyan Fernando Gultom, dilahirkan di Kota Bengkulu, pada tanggal 14 Mei 1992 dari pasangan Bapak Janji M.Gultom dan Ibu Idaria Pasaribu, yang bertempat tinggal di jln. WR. Supratman, No 29, RT 04, RW 04. Kota Bengkulu. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara dan beragama kristen (protestan). Menimba ilmu secara formal di SD Negeri 70 Kota Bengkulu, lulus pada tahun 2004, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 11 Kota Bengkulu, lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA 06 Kota Bengkulu dan lulus pada tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama tepatnya pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang S1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu melalui jalur SNMPTN.

Pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Agustus 2013 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode ke-70 Universitas Bengkulu di Desa Karang Nanding Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah selama dua bulan. Kemudian peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 68 Kota Bengkulu pada bulan September 2013 sampai akhir bulan Januari 2013.

Lampiran

Lampiran 1

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VA

SD NEGERI 68 KOTA BENGKULU

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Abdul Khafi	L
2	Adri Birawasto	L
3	Audri Juliastri	P
4	Amanda Septi W	P
5	Aisha Junturi	P
6	Aziza	P
7	Chandra	L
8	Dwi Chandra	L
9	Dinda Rahmalita	P
10	Dimas	L
11	Fadhila Lastiah	P
12	Fadhila Alfateha	P
13	Fahrul Alamsyah	L
14	Hani Sekar Sari	P
15	Indah Shawitri	P
16	Ilham	L
17	Ivan Febrianto	L
18	Iqbal Z	L
19	Mediansyah	L
20	Pera Permatasari	P
21	Puma	L
22	Putra	L
23	Rici Aldiansyah	L
24	Riski	L
25	Sandi	L
26	Safani	P
27	Siveresda	P
28	Sodik Putra	L
29	Triska	P
30	Yentri	P
Jumlah		30 Orang
Laki-laki		16 Orang
Perempuan		14 Orang

Lampiran 2

NILAI ULANGAN FORMATIF BAHASA INDONESIA BULAN JANUARI KELAS VA SDN 68 KOTA BENGKULU

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Kriteria
1	Abdul Khafi	L	70	T
2	Adri Birawasto	L	60	BT
3	Audri Juliastri	P	75	T
4	Amanda Septi W	P	53	BT
5	Aisha Junturi	P	60	BT
6	Aziza	P	50	BT
7	Chandra	L	63	BT
8	Dwi Chandra	L	75	T
9	Dinda Rahmalita	P	70	T
10	Dimas	L	53	BT
11	Fadhila Lastiah	P	50	BT
12	Fadhila Alfateha	P	50	BT
13	Fahrul Alamsyah	L	53	BT
14	Hani Sekar Sari	P	68	BT
15	Indah Shawitri	P	47	BT
16	Ilham	L	55	BT
17	Ivan Febrianto	L	50	BT
18	Iqbal Z	L	53	BT
19	Mediansyah	L	75	T
20	Pera Permatasari	P	70	T
21	Puma	L	50	BT
22	Putra	L	60	BT
23	Rici Aldiansyah	L	75	T
24	Riski	L	50	BT
25	Sandi	L	70	T
26	Safari	P	60	BT
27	Siveresda	P	70	T
28	Sodik Putra	L	65	BT
29	Triska	P	70	T
30	Yentri	P	50	BT
Jumlah			1820	
Laki-laki			60,66	
Perempuan			30 %	

Lampiran 3

DAFTAR NAMA KELOMPOK DISKUSI SISWA PADA SIKLUS 1

KELOMPOK I	KELOMPOK II
1. Abdul Khafi 2. Adri Birawasto 3. Audri Juliastri 4. Amanda Septi W 5. Aisha Junturi	1. Aziza 2. Candra 3. Dwi Chandra 4. Dinda Rahmalita 5. Dimas
KELOMPOK III	KELOMPOK IV
1. Fadhila L 2. Fadhila A 3. Fahrul 4. Hani Sekar 5. Ilham	1. Indah S 2. Ivan Febrianto 3. Iqbal Z 4. Mediansyah 5. Pera Permatasari
KELOMPOK V	KELOMPOK VI
1. Puma 2. Putra 3. Rici 4. Safani 5. Silveresda	1. Riski 2. Sandi 3. Sodik P 4. Triska 5. Yentri

DAFTAR NAMA KELOMPOK
DISKUSI SISWA PADA SIKLUS II

KELOMPOK I	KELOMPOK II
1. Abdul Khafi 2. Audri Juliastri 3. Candra 4. Dimas 5. Dinda Rahmalita	1. Indah 2. Putra 3. Triska 4. Hani sekar 5. Fahrul A
KELOMPOK III	KELOMPOK IV
1. Adri Birawastro 2. Dwi Chandra 3. Aziza 4. Fadhila L 5. Riski	1. Amanda Septi W 2. Ilham 3. Mediansyah 4. Pera Permatasari 5. Puma
KELOMPOK V	KELOMPOK VI
1. Rici 2. Ivan Febrianto 3. Safani 4. Silveresda 5. Sandi	1. Iqbal Z 2. Sodik P 3. Yentri 4. Aisha Juntri 5. Fadhila A

Lampiran Siklus I

Lampiran 4
SILABUS SIKLUS I

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 68 Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V (Lima) /II (dua)

Alokasi Waktu : Pertemuan 1 dan Pertemuan II (2x35)

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.	Kognitif Produk Pertemuan I 1. Mengemukakan unsur- unsur yang membangun dalam menulis puisi	Menulis Puisi	Pertemuan 1 1. Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh	Pertemuan 1 2 x 35 menit	1. Depdiknas. 2007. <i>Kurikulum Tingkat</i> <i>Satuan Pendidikan.</i> Jakarta. 2. Silabus KTSP kelas V

	(C2-Konseptual) 2. Menemukan amanat yang terkandung di dalam puisi (C4-Konseptual) 3. Mengemukakan hal-hal pokok yang terdapat dalam puisi (C2-Konseptual) Pertemuan II 1. Menulis puisi berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah (C1-Konseptual) 2. Menentukan judul puisi yang dibuat berdasarkan pengamatan di		guru. 2. Siswa Membentuk kelompok 3. Siswa bermain permainan semut besar dan gajah kecil 4. Siswa mengerjakan lembar diskusi siswa (LDS)		SD. 3. Nurcholis Hanif, dkk. 2008. <i>Saya Senang Berbahasa Indonesia</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional. 4. Puisi Anak
--	--	--	--	--	---

	lingkungan sekolah (C3-Konseptual) Kognitif Proses Pertemuan I 1. Menjelaskan unsur- unsur yang membangun dalam menulis puisi (C2-Faktual) 2. Menerangkan amanat yang terkandung di dalam puisi (C2- Faktual) 3. Menyebutkan hal-hal pokok yang terdapat di dalam puisi (C1- Faktual) Pertemuan II 1. Menulis puisi				
			Pertemuan 2 5. Siswa memperhatikan	Pertemuan 2 2 x 35 menit	5. Depdiknas. 2007. <i>Kurikulum Tingkat</i>

	berdasarkan hasil pengamatan yang ada di lingkungan sekitar sekolah (C1-Faktual) 2. Memilih judul puisi yang tepat berdasarkan pengamatan yang ada di lingkungan sekitar sekolah (C1-Faktual) Afektif Membangun Karakter 1. Siswa mengikuti intruksi dan langkah-langkah dalam melakukan kegiatan pembelajaran (disiplin, mematuhi, menanggapi)		materi yang diberikan oleh guru. 6. Siswa Mengamati lingkungan sekitar sekolah 7. Siswa mengerjakan lembar Kerja siswa (LKS) 8. Siswa bermain permainan semut besar dan gajah kecil		<i>Satuan Pendidikan.</i> Jakarta. 6. Silabus KTSP kelas V SD. 7. Nurcholis Hanif, dkk. 2008. <i>Saya Senang Berbahasa Indonesia.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional. 8. Lingkungan sebagai sumber belajar 9. Puisi Anak
--	---	--	---	--	---

	2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (tanggung jawab, menerima). 3. Mampu memadukan kata-kata dan menyusunnya kedalam puisi (kreatif, mengelola) Psikomotor 1. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang tepat dan santun (mempertajam, artikulasi) 2. Memilih kata-kata				
--	--	--	--	--	--

	yang tepat untuk menulis puisi (memilah, memanipulasi) 3. Menyusun sebuah puisi berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah (mengkonstruksi, menemukan)				
--	--	--	--	--	--

Lampiran 5**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****SIKLUS I**

Nama Sekolah	: SD Negeri 68 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V A/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI**Menulis**

9. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. KOMPETENSI DASAR**Menulis**

- 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

C. INDIKATOR (Menulis)**Kognitif Produk****Pertemuan I**

1. Mengemukakan unsur-unsur yang membangun dalam menulis puisi (C2-Konseptual)
2. Menemukan amanat yang terkandung di dalam puisi (C4-Konseptual)
3. Mengemukakan hal-hal pokok yang terdapat dalam puisi (C2-Konseptual)

Pertemuan II

1. Menulis puisi berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah (C1-Konseptual)
2. Menentukan judul puisi yang dibuat berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah (C3-Konseptual)

Kognitif Proses

Pertemuan I

1. Menjelaskan unsur-unsur yang membangun dalam menulis puisi (C2-Faktual)
2. Menerangkan amanat yang terkandung di dalam puisi (C2-Faktual)
3. Menyebutkan hal-hal pokok yang terdapat di dalam puisi (C1-Faktual)

Pertemuan II

1. Menulis puisi berdasarkan hasil pengamatan yang ada di lingkungan sekitar sekolah (C1-Faktual)
2. Memilih judul puisi yang tepat berdasarkan pengamatan yang ada di lingkungan sekitar sekolah (C1-Faktual)

Afektif Membangun Karakter

1. Siswa mengikuti intruksi dan langkah-langkah dalam melakukan kegiatan pembelajaran (disiplin, mematuhi, menanggapi)
2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (tanggung jawab, menerima).
3. Mampu memadukan kata-kata dan menyusunnya kedalam puisi (kreatif, mengelola)

Psikomotor

1. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang tepat dan santun (mempertajam, artikulasi)
2. Memilih kata-kata yang tepat untuk menulis puisi (memilah, memanipulasi)
3. Menyusun sebuah puisi berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah (mengkonstruksi, menemukan)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kognitif Produk

Pertemuan I

1. Setelah diskusi secara berkelompok, siswa mengetahui unsur-unsur yang membangun dalam penulisan puisi (C4-Konseptual).
2. Setelah diskusi secara berkelompok, siswa menemukan amanat yang terkandung didalam puisi. (C4-Konseptual).
3. Setelah diskusi secara berkelompok, siswa dapat mengemukakan hal-hal pokok yang terdapat dalam puisi (C3-Konseptual).

Pertemuan II

1. Melalui LKS, siswa mampu menulis puisi sesuai dengan hasil pengamatan yang ada di lingkungan sekitar sekolah (C1-Konseptual)
2. Melalui LKS, siswa dapat menentukan judul puisi yang dibuat berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah (C1-Konseptual)

Kognitif Proses

Pertemuan I

1. Dengan dilakukannya diskusi, siswa dapat menyebutkan unsur-unsur yang membangun dalam menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat (C1-Faktual).
2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menemukan amanat yang terkandung di dalam puisi dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan yang tepat. (C4-Faktual).
3. Dengan diskusi kelompok siswa mampu mengemukakan hal-hal pokok yang terdapat di dalam puisi. (C3-Konseptual)

Pertemuan II

1. Diberikan tugas oleh guru, siswa mampu menulis puisi berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah (C1-Konseptual).
2. Diberikan tugas oleh guru, siswa mampu menentukan judul puisi yang dibuat berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah. (C3-Konseptual).

Afektif Membangun Karakter

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mengikuti, menerima).
2. Menunjukkan sikap antusias dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran berlangsung (menyenangi, menanggapi)
3. Melalui diskusi kelompok siswa membangun kerjasama dalam kegiatan memecahkan masalah (membangun, mengelola).

Psikomotor

1. Membacakan hasil kerja kelompok menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (artikulasi)
2. Melalui penugasan, siswa mampu menulis puisi berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah (Peniruan)
3. Membacakan dan mendemonstrasikan puisi didepan kelas (Manipulasi)

E. MATERI PEMBELAJARAN

Menulis Puisi (Terlampir)

F. STRATEGI, DAN TEKNIK PEMBELAJARAN

1. Strategi : Model *Somatic, Auditory, Visualication, Intellectually* (SAVI)
2. Teknik : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Kegiatan Awal (5 menit)

Langkah 1 (persiapan)

Pra Kegiatan

Siswa berdoa bersama.

Kegiatan Awal / Membuka (15 menit)

Langkah 1

1. Guru mengecek kehadiran siswa dan guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.
2. Guru menyampaikan apersepsi.

3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (45 menit)

Langkah 2 (penyampaian)

4. Guru menyampaikan penjelasan materi Puisi.
5. Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan oleh guru.

Langkah 3 (pelatihan)

6. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama, dan etnis.
7. Guru membagikan lembar diskusi siswa (LDS) kepada masing-masing kelompok
8. Dengan bimbingan guru, siswa menyelesaikan LDS sesuai dengan petunjuk yang ada.

Langkah 4 (penampilan hasil)

9. Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas.
10. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil dan anggota kelompok memeriksa sendiri hasil kerjanya, dan langsung memperbaiki jika terdapat kesalahan.
11. Guru memberikan penguatan tentang materi Puisi, ciri-ciri, dan cara menulis puisi.
12. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.

Kegiatan penutup (10 menit)

13. Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut, dan guru memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa.

Pertemuan II

Kegiatan Awal (5 menit)

Langkah 1 (persiapan)

Pra Kegiatan

Siswa berdoa bersama.

Kegiatan Awal / Membuka (15 menit)

Langkah 1

14. Guru mengecek kehadiran siswa dan guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.
15. Guru menyampaikan apersepsi dengan menyuruh salah satu siswa untuk membacakan dan mendemonstrasikan syair puisi di depan kelas (*Somatic dan Auditory*)

Karya: anila sitalawati

Pagi yang cerah kupandangi lingkungan sekolahku yang indah dibawah langit yang membentang luas

Mentari pagi menerangi bumi

Pepohonan yang hijau menyejukan kalbu yang hampa

Bunga yang indah ingin mewarnai lingkungan

Kicauan burung yang merdu meramaikan pagi ini

Rumput-rumput yang bergoyang senantiasa seperti bernari

Kupu-kupu yang elok hinggap pada bunga yang indah

Betapa indah lingkungan sekolahku

Tuhan terimakasih atas keindahan ini

Ku berjanji akan kembali

16. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran. (*Auditory*)

Kegiatan Inti (80 menit)

Langkah 2 (penyampaian)

17. Guru menyampaikan penjelasan materi Puisi secara garis besar. (*Auditory*)

18. Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan oleh guru.

Langkah 3 (pelatihan)

19. Guru membagikan bahan kepada siswa .

20. Siswa mendengarkan pengarahan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan (*Auditory*)

21. Siswa melakukan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah dengan bimbingan guru (*Somatic dan Visual*)

22. Siswa memulai menyusun, menulis sebuah puisi berdasarkan tema mereka masing-masing sesuai dengan apa yang diamati oleh siswa dari lingkungan sekolah (*intelektual*)

23. Dengan bimbingan guru siswa kembali ke dalam kelas

Langkah 4 (penampilan hasil)

24. Guru mengajak siswa dalam bermain permainan *semut besar dan gajah kecil*.

Pemberian instruksi, jika siswa salah mengikuti instruksi yang disampaikan maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya Puisi mereka.(somatik)

25. Siswa yang lain mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi (*Visual dan Auditory*)
26. Siswa menanggapi puisi yang dibacakan temannya di depan kelas (intelektual)
27. Guru memberikan penguatan tentang materi Puisi, ciri-ciri, dan cara menulis puisi.
28. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil penulisan puisinya yang terbaik.

Kegiatan penutup (10 menit)

29. Guru melakukan refleksi, memberikan tindak lanjut, dan memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa serta menutup pembelajaran.

H. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta.
2. Silabus KTSP kelas V SD.
3. Nurcholis Hanif, dkk. 2008. *Saya Senang Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional.
4. Lingkungan sekitar sekolah.
5. Puisi Anak.

I. ALAT DAN BAHAN

1. Contoh puisi anak.
2. LDS, dan LKS

J. PENILAIAN

- a. Prosedur : Proses dan Hasil.
- b. Teknik : Observasi dan Tes.
- c. Bentuk : Tertulis.

Bengkulu, Mei 2014

Mengetahui,
Wali Kelas V.A

Peneliti

Emperia S.

NIP.196404271986041001

Iyan Fernando Gultom

NPM. A1G010057

Lampiran 6

LEMBAR DISKUSI SISWA (LDS)

Nama Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

Petunjuk Belajar : Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan berdiskusi dengan anggota kelompokmu!

Contoh puisi

Orang Tuaku

Sekalipun aku sakit, mereka tetap menyayangiku.

Walaupun kehilangan orang yg kucintai.

Saat ku tersenyum, mereka ikut tersenyum.

Tapi tetap orang tuaku yg menjadi nomor satu untuk menemaniku.

Oh, orangtuaku yg kusayangi,

Aku berjanji tidak akan sedih lagi,

Jika kehilangan orang yg kusayangi.

Kecuali kamu orang tua ku yang kusayangi.

Saat ku sedih, mereka memeluk degan kasih sayang.

Walaupun aku akan diterjang badai,

Orangtuaku akan slalu melindungiku.

Soal :

1. Kemukakan unsur-unsur pokok yang harus ada dalam menulis puisi ?
2. Apa amanat pada puisi di atas !
3. Kemukakan hal-hal pokok yg terdapat dalam puisi di atas ?

Lampiran 7

Kunci jawaban

Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Nama Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

1. a. Diksi / Pemilihan Kata

Kata-kata memiliki kedudukan yang sangat penting dalam puisi. Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif. Makna kata-kata itu lebih dari satu. Kata yang dipilih hendaknya bersifat puitis yang mempunyai efek keindahan.

b. Imajinasi / Pengimajian

Pengimajian dapat didefinisikan sebagai kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayal atau imajinasi. Dengan daya imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah merasa mendengar atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair. Imaji adalah kata atau susunan kata-kata yang mengungkapkan pengalaman indrawi.

c. Bahasa Figuratif / Majas

Majas adalah bahasa yang digunakan oleh penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Misalnya benda mati seolah-olah hidup seperti ungkapan pena itu menari-nari di atas kertas.

d. Tema

Tema puisi merupakan gagasan utama penyair dalam puisinya. Gagasan penyair tidak selalu sama, oleh karena itu tema pada sebuah puisi yang dihasilkan juga berbeda-beda.

2. Amanat puisi tersebut adalah kasih sayang orang tua selalu ada pada saat kita merasa senang dan sedih.

3. Hal-hal pokok yang terdapat dalam puisi diatas adalah

- Orang Tua
- Kasih sayang
- Sakit
- Peluk
- Badai
- Dan tersenyum.

Lampiran 8**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

- Nama :
- Jenis : Menulis.
- Objek Kajian : Menulis puisi berdasarkan Lingkungan sebagai sumber belajar.
- Tugas :
1. Perhatikan Lingkungan di sekitarmu dengan cermat !
 2. Berdasarkan hasil pengamatanmu, buatlah sebuah puisi !
 3. Buatlah Judul pada puisi yang kamu buat !

Lampiran 9

MATERI PEMBELAJARAN

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang memiliki banyak makna dan mempunyai banyak arti. Berikut ini merupakan cara sederhana menulis puisi.

1. Deretkan baris-baris kata-katamu sendiri sesuai dengan ide dan imajinasimu.
2. Baris-baris puisi hendaknya singkat padat.
3. Baris-baris dalam bait hendaknya berkaitan.
4. Susunlah sajak dari baris-baris puisi tersebut, yakni kata-kata yang memiliki persamaan bunyi akhir sehingga enak dibaca atau mudah dihafalkan.
5. Pada saat pengembangan ide atau imajinasi, tulislah baris-baris puisi dalam bait berikutnya.

Unsur unsur dalam sebuah puisi antara lain yaitu :

1. Diksi / Pemilihan Kata

Kata-kata memiliki kedudukan yang sangat penting dalam puisi. Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif. Makna kata-kata itu lebih dari satu. Kata yang dipilih hendaknya bersifat puitis yang mempunyai efek keindahan.

2. Imajinasi / Pengimajian

Pengimajian dapat didefinisikan sebagai kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayal atau imajinasi. Dengan daya imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah merasa mendengar atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair. Imaji adalah kata atau susunan kata-kata yang mengungkapkan pengalaman indrawi.

3. Bahasa Figuratif / Majas

Majas adalah bahasa yang digunakan oleh penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Misalnya benda mati seolah-olah hidup seperti ungkapan pena itu menari-nari di atas kertas.

4. Tema

Tema puisi merupakan gagasan utama penyair dalam puisinya. Gagasan penyair tidak selalu sama, oleh karena itu tema pada sebuah puisi yang dihasilkan juga berbeda-beda. Tema-tema yang banyak ditemukan pada puisi anak antara lain adalah masalah keluarga, persahabatan, liburan, rumah, bermain dan lain-lain.

Contoh Puisi :

Pengarang: Civa lestari

Berguru Pada Semut

Hitam, merah berjalan merayap

Menyelinap mencari celah

Mencari makan.

Hitam dan merah tak pernah gerah

Menjunjung makanan bersama sama

Membawa masuk ke istana raja.

Berpesta bersama dalam semangat

yang tetap mempesona.

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Iyan Fernando Gultom
Nama Observer : Emperia S.
Status Observer : Wali Kelas VA
Kelas/Semester : VA/ II
Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor sebagai berikut.

K : Jika muncul salah satu deskriptor.

C : Jika muncul dua deskriptor.

B : Jika muncul tiga deskriptor.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 15menit)				
1	Pendahuluan Guru mengecek dan mengondisikan kelas agar siap belajar			✓
2	Guru menyampaikan apersepsi .			✓
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran			✓
Kegiatan Inti (± 45 menit)				
4.	Tahap penyampaian Guru menyampaikan penjelasan materi puisi			✓
5.	Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa			✓
6.	Tahap Pelatihan Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 siswa			✓
7.	Guru membagikan lembar diskusi siswa (LDS)		✓	
8	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar diskusi siswa (LDS)		✓	
9	Penampilan hasil Guru memberikan kesempatan kepada wakil dari masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil Lembar diskusi siswa (LDS)	✓		
10	Guru membimbing siswa untuk mengoreksi hasil kerja kelompok.		✓	

11	Guru memberikan penguatan materi puisi		✓	
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik			✓
13	Kegiatan penutup (10 menit) Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan guru memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa	✓		

Pertemuan II

Kegiatan Awal (± 15menit)				
14	Pendahuluan Guru mengecek dan mengondisikan kelas agar siap belajar			✓
15	Guru menyampaikan apersepsi .			✓
16	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran (<i>Auditory</i>)			✓
Kegiatan Inti (± 80 menit)				
17	Tahap penyampaian Guru menyampaikan penjelasan materi puisi secara garis besar (<i>Auditory</i>)			✓
18	Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa			✓
19	Tahap Pelatihan Guru membagikan bahan kepada siswa	✓		
20	Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan		✓	
21	Guru membimbing siswa dalam mengamati lingkungan sekitar sekolah (<i>somatic dan visualication</i>)			✓
22	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa (LKS). (<i>Intelectually</i>)		✓	
23	Guru membimbing siswa untuk masuk ke kelas kembali.			✓
24	Penampilan hasil Guru mengajak siswa dalam bermain permainan <i>semut besar dan gajah kecil</i> . Pemberian intruksi, jika siswa salah mengikuti intruksi yang disampaikan maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya. (<i>somatic</i>)			✓

25	Guru membimbing siswa dalam pembacaan puisi di depan kelas. (<i>visualication dan auditory</i>)		✓	
26	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya didepan kelas. (<i>Intelectually</i>)		✓	
27	Guru memberikan penguatan materi puisi kepada siswa		✓	
28	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil penulisan puisinya yang terbaik			✓
29	Kegiatan penutup (10 menit) Guru melakukan refleksi, memberikan tindak lanjut kepada siswa, dan memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa dan menutup pembelajaran.		✓	
Skor		3	20	48
Jumlah		61		
Kriteria		Cukup		

Keterangan :

No.	Interval	Kategori
1	29 – 48	Kurang
2	49 – 68	Cukup
3	69 – 87	Baik

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat 1

Emperia S.

NIP.196404271986041001

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Iyan Fernando Gultom
Nama Observer : Deni Syahputra
Status Observer : Mahasiswa PGSD
Kelas/Semester : VA/ II
Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor sebagai berikut

K : Jika muncul salah satu deskriptor.

C : Jika muncul dua deskriptor.

B : Jika muncul tiga deskriptor.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 15menit)				
1	Pendahuluan Guru mengecek dan mengondisikan kelas agar siap belajar			✓
2	Guru menyampaikan apersepsi .			✓
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran		✓	
Kegiatan Inti (± 45 menit)				
4.	Tahap penyampaian Guru menyampaikan penjelasan materi puisi		✓	
5.	Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa		✓	
6.	Tahap Pelatihan Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 siswa		✓	
7.	Guru membagikan lembar diskusi siswa (LDS)	✓		
8	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar diskusi siswa (LDS)			✓
9	Penampilan hasil Guru memberikan kesempatan kepada wakil dari masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil Lembar diskusi siswa (LDS)	✓		

10	Guru membimbing siswa untuk mengoreksi hasil kerja kelompok.		✓	
11	Guru memberikan penguatan materi puisi		✓	
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik			✓
13	Kegiatan penutup (10 menit) Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan guru memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa		✓	

Pertemuan II

Kegiatan Awal (± 15menit)				
14	Pendahuluan Guru mengecek dan mengondisikan kelas agar siap belajar			✓
15	Guru menyampaikan apersepsi .			✓
16	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran (<i>Auditory</i>)		✓	
Kegiatan Inti (± 80 menit)				
17	Tahap penyampaian Guru menyampaikan penjelasan materi puisi secara garis besar (<i>Auditory</i>)			✓
18	Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa			✓
19	Tahap Pelatihan Guru membagikan bahan kepada siswa			✓
20	Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan		✓	
21	Guru membimbing siswa dalam mengamati lingkungan sekitar sekolah (<i>somatic dan visualication</i>)		✓	
22	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa (LKS). (<i>Intelectually</i>)			✓
23	Guru membimbing siswa untuk masuk ke kelas kembali.		✓	
24	Penampilan hasil Guru mengajak siswa dalam bermain permainan <i>semut besar dan gajah kecil</i> . Pemberian intruksi, jika siswa salah mengikuti		✓	

	intruksi yang disampaikan maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya. (<i>somatic</i>)			
25	Guru membimbing siswa dalam pembacaan puisi di depan kelas.		✓	
26	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas. (<i>Intellectually</i>)		✓	
27	Guru memberikan penguatan materi puisi kepada siswa			✓
28	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil penulisan puisinya yang terbaik			✓
29	Kegiatan penutup (10 menit) Guru melakukan refleksi, memberikan tindak lanjut kepada siswa, dan memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa dan menutup pembelajaran.		✓	
Skor		2	30	36
Jumlah		68		
Kriteria		Cukup		

Keterangan :

No.	Interval	Kategori
1	29 – 48	Kurang
2	49 – 68	Cukup
3	69 – 87	Baik

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat II

Deni Syahputra

NPM : A1G010021

Lampiran 12

DESKRIPTOR SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN 1

Pertemuan I

1. **Guru mengecek dan mengondisikan kelas agar siap belajar**
 - Guru mengecek keadaan kelas dalam keadaan rapi dan bersih
 - Guru meminta seluruh siswa untuk menyiapkan perlengkapan yang berkaitan dengan pembelajaran
 - Guru meminta siswa untuk fokus dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung
2. **Guru menyampaikan apersepsi**
 - Guru menyampaikan apersepsi dengan suara yang lantang dan jelas
 - Guru menyampaikan apersepsi dengan memberikan contoh syair puisi didepan kelas kepada siswa.
 - Guru menyampaikan apersepsi dengan mengulas kembali materi pelajaran sebelumnya mengenai materi puisi.
3. **Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran**
 - Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.
 - Guru mengaitkan tujuan pembelajaran dengan hasil yang akan dicapai dalam proses pembelajaran
 - Guru menyimpulkan topik dan tujuan pembelajaran
4. **Guru menyampaikan penjelasan materi puisi**
 - Guru menyampaikan penjelasan materi puisi dengan suara lantang dan jelas.
 - Guru menyampaikan penjelasan materi puisi dengan menggunakan LCD.
 - Guru menyampaikan penjelasan materi puisi secara terstruktur.
5. **Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa**
 - Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

- Guru menerima pertanyaan dari siswa.
- Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan dari siswa yang bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan.

6. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil

- Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil.
- Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil secara heterogen.
- Guru mencatat nama anggota kelompok secara adil.

7. Guru membagikan lembar diskusi siswa (LDS)

- Guru membagikan lembar diskusi siswa.
- Guru membacakan petunjuk LDS kepada siswa dengan suara yang lantang dan jelas.
- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum paham dengan LDS yang telah diberikan.

8. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar diskusi siswa (LDS)

- Guru mengkondisikan siswa agar tidak ribut pada saat mengerjakan lembar diskusi siswa (LDS).
- Guru membimbing siswa pada saat mengerjakan lembar diskusi siswa (LDS).
- Guru menanggapi permasalahan yang ditemui siswa dalam berdiskusi.

9. Guru memberikan kesempatan kepada wakil kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas.

- Guru memberikan arahan kepada wakil kelompok dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
- Guru memberikan motivasi kepada setiap siswa yang menjadi wakil dalam setiap kelompok pada saat mempersentasikan hasil kerja kelompok.
- Guru memberikan applause kepada setiap wakil kelompok dalam mempersentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

10. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil.

- Guru memberikan arahan kepada seluruh siswa dalam mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil.

- Guru menjelaskan hasil kerja kelompok, dan menerima pertanyaan dari siswa yang bertanya mengenai hasil kerja kelompok.
- Guru menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari siswa dengan jelas.

11. Guru memberikan penguatan tentang materi puisi

- Guru memberikan penguatan tentang materi puisi dengan suara yang lantang dan jelas.
- Guru memberikan penguatan tentang materi puisi sesuai dengan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- Guru menerima pendapat-pendapat siswa yang belum jelas dengan baik.

12. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik

- Guru mengorganisasikan seluruh siswa dalam memberikan penghargaan.
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik berupa applause dan pin bintang (anak pintar).
- Guru memberikan penguatan kepada kelompok yang belum mendapat kesempatan menjadi kelompok yang terbaik.

13. Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut

- Guru merefleksi kegiatan pembelajaran.
- Guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.
- Guru mengarahkan siswa untuk belajar di rumah dengan baik.

Pertemuan II

14. Guru mengecek dan mengondisikan kelas agar siap belajar

- Guru mengecek keadaan kelas dalam keadaan rapi dan bersih
- Guru meminta seluruh siswa untuk menyiapkan perlengkapan yang berkaitan dengan pembelajaran
- Guru meminta siswa untuk fokus dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung

15. Guru menyampaikan apersepsi

- Guru menyampaikan apersepsi dengan suara yang lantang dan jelas
- Guru menyampaikan apersepsi dengan memberikan contoh syair puisi didepan kelas kepada siswa.
- Guru menyampaikan apersepsi dengan mengulas kembali materi pelajaran sebelumnya mengenai materi puisi.

16. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran (*Auditory*)

- Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.
- Guru mengaitkan tujuan pembelajaran dengan hasil yang akan dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru menyimpulkan topik dan tujuan pembelajaran

17. Guru menyampaikan penjelasan materi puisi secara garis besar (*Auditory*)

- Guru menyampaikan penjelasan materi puisi dengan suara lantang dan jelas.
- Guru menyampaikan penjelasan materi puisi dengan menggunakan LCD.
- Guru menyampaikan penjelasan materi puisi secara terstruktur.

18. Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa

- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- Guru menerima pertanyaan dari siswa.
- Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan dari siswa yang bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan.

19. Guru membagikan bahan kepada siswa.

- Guru mengkondisikan seluruh siswa agar tertib.
- Guru membagikan bahan kepada seluruh siswa.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan yang diberikan.

20. Guru memberikan pengarahan kepada siswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

- Guru mengkondisikan seluruh siswa agar tenang.
- Guru memberikan pengarahan kepada seluruh siswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan dengan suara yang lantang dan jelas.
- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum jelas mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

21. Guru mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah(*somatic dan visual*)

- Guru mengkondisikan seluruh siswa agar dapat tenang dan rapi dalam mengamati lingkungan sekitar sekolah.
- Guru menerima pendapat dari siswa berdasarkan pengamatannya dalam mengamati lingkungan sekitar sekolah.
- Guru membimbing seluruh siswa dalam mengamati lingkungan sekitar sekolah.

22. Guru membimbing siswa dalam menyusun dan menulis puisi berdasarkan tema mereka masing-masing. (*Intellectually*)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada kesulitan dalam menyusun puisi.
- Guru menanggapi pertanyaan dari siswa dengan suara yang lantang dan jelas.
- Guru membimbing seluruh siswa dalam menyusun dan menulis puisi berdasarkan temanya masing-masing.

23. Guru membimbing siswa untuk masuk ke kelas kembali.

- Guru mengkoordinasi seluruh siswa.
- Guru memberikan arahan kepada seluruh siswa
- Guru membimbing seluruh siswa untuk masuk kedalam kelas agar tetap rapi dan disiplin.

24. Guru mengajak siswa dalam bermain permainan *semut besar dan gajah kecil*. Pemberian intruksi, jika ada siswa yang salah mengikuti intruksi yang disampaikan maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya di depan kelas. *(Somatic)*

- Guru mengorganisasikan seluruh siswa.
- Guru memberikan arahan kepada siswa mengenai aturan-aturan dalam permainan.
- Guru mengajak seluruh siswa dalam bermain permainan semut besar dan gajah kecil.

25. Guru membimbing siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa yang lain.

- Guru mengkondisikan seluruh siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa lain.
- Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa dalam membacakan puisi didepan kelas.
- Guru memberikan applause kepada siswa yang membacakan puisi didepan kelas.

26. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas. *(Intellectually)*

- Guru memberikan arahan kepada siswa yang ingin menanggapi puisi-puisi yang telah dibacakan oleh siswa lainnya.
- Guru menerima pendapat siswa dengan baik.
- Guru menanggapi pendapat dari siswa dengan suara yang lantang, jelas dan baik.

27. Guru memberikan penguatan tentang materi puisi

- Guru memberikan penguatan tentang materi puisi dengan suara yang lantang dan jelas.
- Guru memberikan penguatan tentang materi puisi sesuai dengan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- Guru menerima pendapat-pendapat siswa yang belum jelas dengan baik.

28. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil karya penulisan puisinya yang terbaik.

- Guru mengorganisasikan seluruh siswa dalam memberikan penghargaan.
- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terbaik berupa applause dan pin bintang (anak pintar).
- Guru memberikan penguatan kepada kelompok yang belum mendapat kesempatan menjadi kelompok yang terbaik.

29. Guru melakukan refleksi, memberikan tindak lanjut kepada siswa mengenai materi pelajaran, dan menutup pembelajaran.

- Guru merefleksi kegiatan pembelajaran.
- Guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.
- Guru mengarahkan siswa untuk belajar di rumah dengan baik.

Lampiran 13

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Skor siklus I		Rata-rata	Kategori
		P I	P 2		
	Pendahuluan				
1	Guru mengecek dan mengondisikan kelas agar siap belajar	3	3	3	Baik
2	Guru menyampaikan apersepsi .	3	3	3	Baik
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	3	2	2,5	Baik
	Tahap penyampaian				
4	Guru menyampaikan penjelasan materi puisi	3	2	2,5	Baik
5	Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa	3	2	2,5	Baik
	Tahap Pelatihan				
6	Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 siswa	3	2	2,5	Baik
7	Guru membagikan lembar diskusi siswa (LDS)	2	1	1,5	Kurang
8	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar diskusi siswa (LDS)	2	3	2,5	Baik
	Penampilan hasil				
9	Guru memberikan kesempatan kepada wakil dari masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil Lembar diskusi siswa (LDS)	1	1	1	Kurang
10	Guru membimbing siswa untuk mengoreksi hasil kerja kelompok.	2	2	2	Cukup
11	Guru memberikan penguatan materi puisi	2	2	2	Cukup
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik	3	3	3	Baik
	Kegiatan penutup (10 menit)				
13	Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan guru memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa	1	2	1,5	Kurang

	Pertemuan II				
	Pendahuluan				
14	Guru mengecek dan mengondisikan kelas agar siap belajar	3	3	3	Baik
15	Guru menyampaikan apersepsi .	3	3	3	Baik
16	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran (<i>Auditory</i>)	3	2	2,5	Baik
	Tahap penyampaian				
17	Guru menyampaikan penjelasan materi puisi secara garis besar (<i>Auditory</i>)	3	3	3	Baik
18	Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa	3	3	3	Baik
	Tahap Pelatihan				
19	Guru membagikan bahan kepada siswa	1	3	2	Cukup
20	Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan	2	2	2	Cukup
21	Guru membimbing siswa dalam mengamati lingkungan sekitar sekolah (<i>somatic dan visualication</i>)	3	2	2,5	Baik
22	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa (LKS). (<i>Intelectually</i>)	2	3	2,5	Baik
23	Guru membimbing siswa untuk masuk ke kelas kembali.	3	2	2,5	Baik
	Penampilan hasil				
24	Guru mengajak siswa dalam bermain permainan <i>semut besar dan gajah kecil</i> . Pemberian intruksi, jika siswa salah mengikuti intruksi yang disampaikan maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya. (<i>somatic</i>)	3	2	2,5	Baik
25	Guru membimbing siswa dalam pembacaan puisi di depan kelas.	2	2	2	Cukup
26	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya didepan kelas. (<i>Intelectually</i>)	2	2	2	Cukup
27	Guru memberikan penguatan materi puisi kepada siswa	2	3	2,5	Baik

28	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil penulisan puisinya yang terbaik	3	3	3	Baik
29	Kegiatan penutup (10 menit) Guru melakukan refleksi, memberikan tindak lanjut kepada siswa, dan memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa dan menutup pembelajaran.	2	2	2	Cukup
		61	68	64,5	Cukup

Interval Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1	1 – 1,6	Kurang
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

Lampiran 14**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****SIKLUS I**

Pengamat I = 61

Pengamat II = 68

$$\begin{aligned}
 \text{Rata – rata nilai} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observer}} \\
 &= \frac{61 + 68}{2} \\
 &= \frac{129}{2} \\
 &= 64,5 \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

Interval Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas guru

No.	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	29 – 48	Kurang
2	49 – 68	Cukup
3	69 – 84	Baik

Lampiran 15

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS 1**

Nama Peneliti : Iyan Fernando Gultom
Nama Observer : Emperia S.
Status Observer : Wali Kelas VA
Kelas/Semester : VA/ II
Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor sebagai berikut.
 K : Jika muncul salah satu deskriptor.
 C : Jika muncul dua deskriptor.
 B : Jika muncul tiga deskriptor.

PERTEMUAN I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 15 menit)				
1	Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas			✓
2	Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru			✓
3	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		✓	
Kegiatan Inti (± 45 menit)				
4.	Tahap penyampaian Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran.		✓	
5.	Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya		✓	
6.	Tahap Pelatihan Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil			✓
7.	Siswa menerima lembar diskusi siswa (LDS)dari guru		✓	
8	Siswa aktif dan tertib dalam mengerjakan (LDS) sesuai dengan petunjuk yang ada.		✓	

9	Penampilan hasil Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas		✓	
10	Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil			✓
11	Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru	✓		
12	Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi kelompok yang terbaik			✓
13	Kegiatan penutup (10 menit) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru		✓	

PERTEMUAN II

Kegiatan Awal (± 15 menit)				
14	Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas			✓
15	Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru			✓
16	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru (<i>Auditory</i>)		✓	
Kegiatan Inti (± 45 menit)				
17	Tahap penyampaian Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran. (<i>Auditory</i>)			✓
18	Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya		✓	
19	Tahap Pelatihan Siswa menerima bahan yang diberikan oleh guru			✓
20	Siswa mendengarkan pengarahan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan		✓	
21	Siswa melakukan pengamatan lingkungan sekitar sekolah (somatic dan visual)			✓
22	Siswa menyusun, dan menulis puisi berdasarkan tema mereka masing-masing (intelektual)			✓
23	Siswa kembali kedalam kelas dengan rapi		✓	

24	Penampilan hasil Siswa mengikuti intruksi dari guru dengan baik dalam bermain permainan <i>Semut Besar dan Gajah Kecil</i> jika siswa salah maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya		✓	
25	Siswa mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi (<i>visual/audio</i>)		✓	
26	Siswa menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas (<i>intelektual</i>)	✓		
27	Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru	✓		
28	Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi penulis puisi yang terbaik		✓	
29	Kegiatan penutup (10 menit) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru dan menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.	✓		
Jumlah Nilai		4	28	33
Rata-Rata		65		
Kriteria		Cukup		

Keterangan :

No.	Interval	Kategori
1	29 – 48	Kurang
2	49 – 68	Cukup
3	69 – 87	Baik

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat 1

Emperia S.

NIP.196404271986041001

Lampiran 16

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS 1**

Nama Peneliti : Iyan Fernando Gultom

Nama Observer : Deni Syahputra

Status Observer : Mahasiswa PGSD

Kelas/Semester : VA/ II

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor sebagai berikut.

K : Jika muncul salah satu deskriptor.

C : Jika muncul dua deskriptor.

B : Jika muncul tiga deskriptor.

PERTEMUAN I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 15 menit)				
1	Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas			✓
2	Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru			✓
3	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			✓
Kegiatan Inti (± 45 menit)				
4.	Tahap penyampaian Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran.		✓	
5.	Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya			✓
6.	Tahap Pelatihan Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil	✓		
7.	Siswa menerima lembar diskusi siswa (LDS)dari guru	✓		
8	Siswa aktif dan tertib dalam mengerjakan (LDS) sesuai dengan petunjuk yang ada.			✓
9	Penampilan hasil Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas			✓

10	Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil			✓
11	Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru		✓	
12	Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi kelompok yang terbaik			✓
13	Kegiatan penutup (10 menit) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru		✓	

PERTEMUAN II

Kegiatan Awal (± 15 menit)				
14	Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas			✓
15	Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru			✓
16	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru (<i>Auditory</i>)		✓	
Kegiatan Inti (± 45 menit)				
17	Tahap penyampaian Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran. (<i>Auditory</i>)		✓	
18	Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya			✓
19	Tahap Pelatihan Siswa menerima bahan yang diberikan oleh guru		✓	
20	Siswa mendengarkan pengarahan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan			✓
21	Siswa melakukan pengamatan lingkungan sekitar sekolah (somatic dan visual)			✓
22	Siswa menyusun, dan menulis puisi berdasarkan tema mereka masing-masing (intelektual)		✓	
23	Siswa kembali kedalam kelas dengan rapi		✓	
24	Penampilan hasil Siswa mengikuti intruksi dari guru dengan baik dalam bermain permainan <i>Semut Besar dan Gajah Kecil</i> jika siswa salah maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya		✓	

25	Siswa mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi (<i>visual/audio</i>)			✓
26	Siswa menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas (<i>intelektual</i>)	✓		
27	Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru	✓		
28	Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi penulis puisi yang terbaik		✓	
29	Kegiatan penutup (10 menit) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru dan menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.			✓
Jumlah Nilai		4	20	45
Rata-Rata		69		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

No.	Interval	Kategori
1	29 – 48	Kurang
2	49 – 68	Cukup
3	69 – 87	Baik

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat II

Deni Syahputra

NPM : A1G010021

Lampiran 17

DESKRIPTOR SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN 1 DAN PERTEMUAN II

1. Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas.

- Siswa mengkondisikan diri agar nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran
- Siswa menyiapkan alat-alat perlengkapan yang berkaitan dengan proses pembelajaran
- Siswa merespon stimulus dari guru agar fokus mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung

2. Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru

- Siswa menyimak apersepsi yang diberikan oleh guru dengan baik.
- Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan antusias.
- Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan memberikan pertanyaan.

3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

- Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- Siswa mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.
- Siswa menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

4. Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran.

- Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- Siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru.

- Siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

5. Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya

- Siswa merespon pernyataan yang diberikan oleh guru.
- Siswa bertanya kepada guru dengan bahasa yang mudah dipahami.
- Siswa menerima dan menyimak jawaban yang diberikan langsung oleh guru.

6. Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil.

- Siswa membentuk kelompok kecil.
- Siswa membentuk kelompok kecil secara heterogen.
- Siswa mencatat nama-nama anggota kelompok dengan baik.

7. Siswa menerima lembar diskusi dari guru

- Siswa menerima lembar diskusi dari guru dengan baik.
- Siswa menerima dan menyimak petunjuk LDS yang dibacakan oleh guru.
- Siswa bertanya kepada guru mengenai petunjuk LDS yang kurang dipahami oleh siswa.

8. Siswa aktif dan tertib dalam mengerjakan (LDS) sesuai dengan petunjuk yang ada.

- Siswa mendengarkan intruksi dari guru dengan baik.
- Siswa aktif dalam mengerjakan LDS sesuai dengan petunjuk yang ada.
- Siswa mengutarakan pendapat kepada guru mengenai permasalahan yang ditemui pada saat mengerjakan LDS.

9. Wakil dari masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas

- Seluruh wakil kelompok mendengarkan arahan dari guru dengan baik.
- Seluruh wakil kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan baik.
- Seluruh wakil kelompok menerima motivasi yang diberikan oleh guru.

10. Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil

- Semua siswa memperhatikan dan menyimak arahan yang diberikan oleh guru pada saat mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil.
- Siswa terlibat dalam mengoreksi hasil kerja kelompok dengan baik.
- Siswa bertanya kepada guru mengenai hasil kerja kelompok yang masih belum jelas.

11. Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru

- Siswa menyimak dan mendengarkan penguatan materi yang diberikan oleh guru dengan baik.
- Siswa mengemukakan hal-hal yang dianggapnya belum jelas
- Siswa mencatat hal-hal apa saja yang belum jelas pada saat guru memberikan penguatan.

12. Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi kelompok yang terbaik

- Siswa mendengarkan intruksi dari guru.
- Siswa menerima penghargaan dari guru berupa applause dan pin bintang (anak pintar).
- Siswa menerima penguatan yang diberikan guru.

13. Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru.

- Siswa merespon dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru.
- Siswa merespon penyampaian guru mengenai materi selanjutnya yang harus dipelajari di rumah.
- Siswa merespon arahan dan bimbingan dari guru untuk belajar di rumah dengan baik.

PERTEMUAN II

14. Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas.

- Siswa mengkondisikan diri agar nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran
- Siswa menyiapkan alat-alat perlengkapan yang berkaitan dengan proses pembelajaran
- Siswa merespon stimulus dari guru agar fokus mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung

15. Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru

- Siswa menyimak apersepsi yang diberikan oleh guru dengan baik.
- Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan antusias.
- Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan memberikan pertanyaan.

16. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru (Auditory)

- Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- Siswa mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.
- Siswa menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

17. Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran.

- Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- Siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru.
- Siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

18. Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya

- Siswa merespon pernyataan yang diberikan oleh guru.
- Siswa bertanya kepada guru dengan bahasa yang mudah dipahami.

- Siswa menerima dan menyimak jawaban yang diberikan langsung oleh guru.

19. Siswa menerima bahan yang diberikan oleh guru

- Siswa merespon guru dalam pengkondisian kelas.
- Siswa menerima bahan yang diberikan guru dengan tenang.
- Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum mengerti pada saat diberikan bahan oleh guru.

20. Siswa mendengarkan pengarahan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan (*auditory*)

- Seluruh siswa tenang dan tertib.
- Siswa mendengarkan dan menerima pengarahan dari guru dengan baik mengenai kegiatan yang akan dilakukan.
- Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal apa saja yang belum jelas dalam langkah kegiatan yang akan dilakukan.

21. Siswa melakukan pengamatan lingkungan sekitar sekolah (*somatic dan visualication*)

- Siswa merespon guru dalam memberikan arahan agar tetap tenang dan rapi dalam mengamati lingkungan.
- Siswa mengamati lingkungan dengan baik, tertib dan mengikuti peraturan yang ada dari guru.
- Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahaminya pada waktu mengamati lingkungan.

22. Siswa menyusun, dan menulis puisi berdasarkan tema mereka masing-masing. (*intellectually*)

- Siswa menyusun dan menulis puisi berdasarkan tema mereka masing-masing.
- Siswa bertanya kepada guru mengenai kesulitan yang ditemukan pada saat menyusun dan menulis puisi.
- Siswa dengan bimbingan guru menyusun dan menulis puisi dengan baik.

23. Siswa masuk kembali ke dalam kelas

- Siswa merespon penyampaian guru tentang kegiatan selanjutnya.

- Siswa merespon dan menerima arahan yang diberikan oleh guru.
- Siswa masuk kedalam kelas dengan tertib, rapi, dan tidak ribut.

24. Siswa mengikuti intruksi dari guru dengan baik dalam bermain permainan *Semut Besar dan Gajah Kecil* jika siswa salah maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya (*somatic*)

- Siswa merespon guru dengan baik.
- Siswa mendengarkan dan merespon arahan yang diberikan guru mengenai aturan-aturan permainan dengan baik.
- Seluruh siswa mengikuti intruksi dari guru dengan baik dalam bermain permainan *semut besar dan gajah kecil* di dalam kelas.

25. Siswa mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi (*visual dan auditory*)

- Siswa mendengarkan dan mengamati pembacaan puisi dengan baik.
- Siswa menerima motivasi dari guru.
- Siswa mendapatkan aaplouse dari guru setelah membacakan puisi di depan kelas.

26. Siswa menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas (*intellectually*)

- Siswa menerima arahan dari guru sebelum menanggapi puisi yang dibacakan di depan kelas.
- Siswa menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya didepan kelas.
- Siswa bertanya kepada guru, hal apa saja yang masih kurang dalam puisi yang dibacakan oleh siswa didepan kelas.

27. Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru

- Siswa menyimak dan mendengarkan penguatan materi yang diberikan oleh guru dengan baik.
- Siswa mengemukakan hal-hal yang dianggapnya belum jelas
- Siswa mencatat hal-hal apa saja yang belum jelas pada saat guru memberikan penguatan.

28. Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi penulis puisi yang terbaik

- Siswa mendengarkan intruksi dari guru.
- Siswa menerima penghargaan dari guru berupa applause dan pin bintang (anak pintar).
- Siswa menerima penguatan yang diberikan guru.

29. Siswa menanggapi tindak lanjut dan mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru

- Siswa merespon dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru.
- Siswa merespon penyampaian guru mengenai materi selanjutnya yang harus dipelajari di rumah.
- Siswa merespon arahan dan bimbingan dari guru untuk belajar di rumah dengan baik.

Lampiran 18

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Skor siklus I		Rata-rata	Kategori
		P I	P 2		
1	Pendahuluan Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas.	3	3	3	Baik
2	Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.	3	3	3	Baik
3	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2	3	2,5	Baik
4	Tahap penyampaian Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran.	2	2	2	Cukup
5	Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya	2	3	2,5	Baik
6	Tahap Pelatihan Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil	3	1	2	Cukup
7	Siswa menerima lembar diskusi siswa (LDS) dari guru	2	1	1,5	Kurang
8	Siswa aktif dan tertib dalam mengerjakan (LDS) sesuai dengan petunjuk yang ada.	2	3	2,5	Baik
9	Penampilan hasil Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas.	2	3	2,5	Baik
10	Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil	3	3	3	Baik
11	Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru	1	2	1,5	Kurang
12	Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi kelompok yang terbaik	3	3	3	Baik
13	Kegiatan penutup (10 menit) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru	2	2	2	Cukup

14	Pertemuan II Pendahuluan Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas	3	3	3	Baik
15	Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru	3	3	3	Baik
16	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru (<i>Auditory</i>)	2	2	2	Cukup
17	Tahap penyampaian Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran. (<i>Auditory</i>)	3	2	2,5	Baik
18	Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya	2	3	2,5	Baik
19	Tahap Pelatihan Siswa menerima bahan yang diberikan oleh guru	3	2	2,5	Baik
20	Siswa mendengarkan pengarahan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan	2	3	2,5	Baik
21	Siswa melakukan pengamatan lingkungan sekitar sekolah (<i>somatic dan visual</i>)	3	3	3	Baik
22	Siswa menyusun, dan menulis puisi berdasarkan tema mereka masing-masing (<i>intelektual</i>)	3	2	2,5	Baik
23	Siswa kembali kedalam kelas dengan rapi	2	2	2	Cukup
24	Penampilan hasil Siswa mengikuti intruksi dari guru dengan baik dalam bermain permainan <i>Semut Besar dan Gajah Kecil</i> jika siswa salah maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya. (<i>somatic</i>)	2	2	2	Cukup
25	Siswa mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi (<i>visual/audio</i>)	2	3	2,5	Cukup
26	Siswa menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas (<i>intelektual</i>)	1	1	1	Kurang
27	Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru	1	1	1	Kurang

28	Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi penulis puisi yang terbaik	2	2	2	Cukup
29	Kegiatan penutup (10 menit) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru dan menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.	1	3	2	Cukup
		65	69	67	Cukup

Interval Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1	1 – 1,6	Kurang
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

Lampiran 19**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS I**

Pengamat I = 65

Pengamat II = 69

$$\begin{aligned}
 \text{Rata – rata nilai} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observer}} \\
 &= \frac{65 + 69}{2} \\
 &= \frac{134}{2} \\
 &= 67 \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

Interval Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	29 – 48	Kurang
2	49 – 68	Cukup
3	69 – 84	Baik

Lampiran 20

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF

SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Peneliti : Iyan Fernando Gultom

Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Petunjuk!

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia **Skor 1** untuk indikator **Kurang (K)**, **Skor 2** untuk **Cukup (C)**, dan **Skor 3** untuk indikator **Baik (B)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

No	Nama siswa	Aspek yang Diamati									Skor
		Menerima			Menanggapi			Mengelola			
		Mengikuti			Menyenangi			Membangun			
		Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Abdul Khafi		✓			✓			✓	8	
2	Adri Birawasto		✓			✓			✓	7	
3	Audri Juliastri		✓		✓			✓		5	
4	Amanda Septi W		✓			✓		✓		6	
5	Aisha Junturi		✓			✓		✓		6	
6	Aziza			✓		✓		✓		7	
7	Chandra	✓				✓		✓		4	
8	Dwi Chandra		✓			✓		✓		6	
9	Dinda Rahmalita		✓				✓		✓	7	

10	Dimas		✓		✓				✓		4
11	Fadhila Lastiah	✓				✓				✓	7
12	Fadhila Alfateha		✓			✓				✓	7
13	Fahrul Alamsyah		✓			✓			✓		6
14	Hani Sekar Sari		✓			✓			✓		6
15	Indah Shawitri		✓		✓				✓		5
16	Ilham	✓				✓			✓		5
17	Ivan Febrianto		✓		✓				✓		5
18	Iqbal Z		✓			✓			✓		6
19	Mediansyah		✓			✓			✓		6
20	Pera Permatasari		✓			✓			✓		6
21	Puma		✓			✓		✓			5
22	Putra		✓		✓				✓		5
23	Rici Aldiansyah		✓		✓					✓	6
24	Riski			✓		✓			✓		7
25	Sandi	✓				✓			✓		5
26	Safani		✓			✓		✓			5
27	Siveresda		✓			✓			✓		6
28	Sodik Putra		✓			✓			✓		6
29	Triska		✓		✓				✓		5
30	Yentri		✓			✓		✓			5
Jumlah		4	48	6	7	42	6	4	42	15	174
Total Skor		58			51			61			174
Rata-rata		1,93			1,83			2,3			5,8
Kriteria		Cukup			Cukup			Cukup			Cukup

Keterangan :

Pencapaian hasil belajar aspek afektif pada pertemuan I adalah :

Baik = 7 orang

Cukup = 21 orang

Kurang = 2 orang

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan I	
		Skor	Kategori
1	Menerima	1,93	Cukup
2	Menanggapi	1,83	Cukup
3	Mengelola	2,3	Cukup

Lampiran 21

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF

SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Peneliti : Iyan Fernando Gultom

Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Petunjuk!

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia **Skor 1** untuk indikator **Kurang (K)**, **Skor 2** untuk **Cukup (C)**, dan **Skor 3** untuk indikator **Baik (B)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

No	Nama siswa	Aspek yang Diamati									Skor
		Menerima			Menanggapi			Mengelola			
		Mengikuti			Menyenangi			Membangun			
		Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Abdul Khafi		✓			✓		✓		7	
2	Adri Birawasto		✓			✓		✓		6	
3	Audri Juliastri			✓			✓		✓	9	
4	Amanda Septi W		✓			✓		✓		6	
5	Aisha Junturi	✓				✓		✓		5	
6	Aziza			✓			✓		✓	9	
7	Chandra	✓				✓		✓		5	
8	Dwi Chandra		✓			✓			✓	7	
9	Dinda Rahmalita			✓			✓		✓	9	

10	Dimas		✓			✓		✓			5
11	Fadhila Lastiah		✓				✓			✓	8
12	Fadhila Alfateha		✓		✓					✓	6
13	Fahrul Alamsyah	✓				✓			✓		5
14	Hani Sekar Sari		✓			✓			✓		6
15	Indah Shawitri		✓				✓		✓		7
16	Ilham	✓				✓			✓		5
17	Ivan Febrianto		✓		✓					✓	6
18	Iqbal Z		✓		✓				✓		5
19	Mediansyah		✓		✓					✓	6
20	Pera Permatasari			✓			✓		✓		8
21	Puma		✓			✓			✓		5
22	Putra			✓			✓			✓	9
23	Rici Aldiansyah		✓		✓					✓	6
24	Riski		✓				✓			✓	8
25	Sandi		✓			✓				✓	6
26	Safari			✓		✓			✓		7
27	Siveresda			✓			✓			✓	9
28	Sodik Putra		✓				✓			✓	8
29	Triska		✓		✓					✓	6
30	Yentri	✓				✓			✓		5
Jumlah		5	36	21	6	26	33	1	28	45	199
Total Skor		62			65			74			199
Rata-rata		2,06			2,16			2,46			6,6
Kriteria		Cukup			Cukup			Baik			Cukup

Keterangan :

Pencapaian hasil belajar aspek afektif pada pertemuan II adalah :

Baik = 13 orang

Cukup = 15 orang

Kurang = 0 orang

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan II	
		Skor	Kategori
1	Menerima	2,06	Cukup
2	Menanggapi	2,16	Cukup
3	Mengelola	2,46	Baik

Lampiran 22

Analisis Skor Afektif Siswa Siklus 1

No.	Nama Siswa	Skor		Rata-rata Nilai Afektif Siklus I
		P I	P II	
1	Abdul Khafi	8	7	7,5
2	Adri Birawasto	7	6	6,5
3	Audri Juliasri	5	9	7
4	Amanda Septi W	6	6	6
5	Aisha Junturi	6	5	5,5
6	Aziza	7	9	8
7	Chandra	4	5	4,5
8	Dwi Chandra	6	7	6,5
9	Dinda Rahmalita	7	9	8
10	Dimas	4	5	4,5
11	Fadhila Lastiah	7	8	7,5
12	Fadhila Alfateha	7	6	6,5
13	Fahrul Alamsyah	6	5	5,5
14	Hani Sekar Sari	6	6	6
15	Indah Shawitri	5	7	6
16	Ilham	5	5	5
17	Ivan Febrianto	5	6	5,5
18	Iqbal Z	6	5	5,5
19	Mediansyah	6	6	6
20	Pera Permatasari	6	8	7
21	Puma	5	5	5
22	Putra	5	9	7
23	Rici Aldiansyah	6	6	6
24	Riski	7	8	7,5
25	Sandi	5	6	5,5
26	Safani	5	7	6
27	Siveresda	6	9	7,5
28	Sodik Putra	6	8	7
29	Triska	5	6	5,5
30	Yentri	5	5	5
Jumlah				186,5
Rata-rata				6,21
Kriteria				Cukup

Keterangan :

Kategori Baik	10 Orang
Kategori Cukup	18 Orang
Kategori Kurang	2 Orang

Lampiran 23

ANALISIS SETIAP ASPEK AFEKTIF

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P I	P II		
1	Menerima	1,93	2,06	1,99	Cukup
2	Menanggapi	1,83	2,16	1,99	Cukup
3	Mengelola	2,3	2,46	2,38	Cukup
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati				6,36	Cukup

Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Aktivitas Afektif Siswa

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1	1 – 1,6	Kurang
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

Interval kategori penilaian afektif siswa

No.	Kategori	Interval Skor
1	Kurang	3 – 4
2	Cukup	5 – 6
3	Baik	7 – 9

Lampiran 24**DESKRIPTOR PENILAIAN****HASIL BELAJAR AFEKTIF PERTEMUAN I DAN II PADA SIKLUS I****1. Menerima**

Kurang	Jika siswa melaksanakan tugas dengan baik ketika mengerjakan LDS / LKS
Cukup	Jika siswa melaksanakan tugas dengan baik dan tertib ketika mengerjakan LDS / LKS.
Baik	Jika siswa melaksanakan tugas dengan baik, tertib dan penuh tanggung jawab ketika mengerjakan LDS / LKS sesuai petunjuk LDS / LKS yang diberikan oleh guru.

2. Menanggapi

Kurang	Siswa menunjukkan sikap antusias dalam proses pembelajaran
Cukup	Siswa menunjukkan sikap antusias dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran
Baik	Siswa menunjukkan sikap antusias, bersungguh-sungguh, serius dalam proses pembelajaran

3. Mengelola

Kurang	Siswa kurang mampu dalam mengelola kata-kata dan menyusunnya ke dalam puisi
Cukup	Siswa mampu dalam mengelola kata-kata dan menyusunnya ke dalam puisi
Baik	Siswa mampu dalam mengelola kata-kata dengan baik dan menyusunnya ke dalam puisi

Lampiran 25

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTOR

SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Peneliti : Iyan Fernando Gultom

Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Petunjuk!

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia **Skor 1** untuk indikator **Kurang (K)**, **Skor 2** untuk **Cukup (C)**, dan **Skor 3** untuk indikator **Baik (B)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

No	Nama siswa	Aspek yang Diamati									Skor
		Memanipulasi			Menirukan			Artikulasi			
		Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Abdul Khafi	✓				✓			✓		5
2	Adri Birawasto		✓			✓				✓	7
3	Audri Juliastri			✓			✓			✓	9
4	Amanda Septi W		✓		✓				✓		5
5	Aisha Junturi		✓			✓		✓			5
6	Aziza		✓			✓				✓	7
7	Chandra		✓			✓		✓			5
8	Dwi Chandra		✓			✓		✓			5
9	Dinda Rahmalita			✓		✓			✓		7
10	Dimas		✓		✓				✓		5

11	Fadhila Lastiah		✓			✓		✓			5
12	Fadhila Alfateha		✓			✓				✓	7
13	Fahrul Alamsyah	✓				✓			✓		5
14	Hani Sekar Sari			✓	✓				✓		5
15	Indah Shawitri	✓				✓				✓	5
16	Ilham		✓			✓			✓		6
17	Ivan Febrianto		✓				✓		✓		7
18	Iqbal Z		✓				✓	✓			6
19	Mediansyah		✓			✓			✓		6
20	Pera Permatasari	✓				✓			✓		5
21	Puma			✓			✓			✓	9
22	Putra	✓				✓			✓		5
23	Rici Aldiansyah			✓			✓	✓			7
24	Riski		✓			✓			✓		6
25	Sandi		✓		✓				✓		5
26	Safani		✓			✓		✓			5
27	Siveresda		✓			✓			✓		6
28	Sodik Putra		✓		✓				✓		5
29	Triska		✓			✓			✓		6
30	Yentri		✓			✓		✓			5
Jumlah		5	40	15	5	40	15	8	32	18	176
Total Skor		60			60			48			176
Rata-rata		2,0			2,0			1,93			5,86
Kriteria		Cukup			Cukup			Cukup			Cukup

Keterangan :

Pencapaian hasil belajar aspek psikomotor pada pertemuan I adalah :

Baik = 8 orang

Cukup = 22 orang

Kurang = 0 orang

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan I	
		Skor	Kategori
1	Memanipulasi	2,0	Cukup
2	Menirukan	2,0	Cukup
3	Artikulasi	1,93	Cukup

Lampiran 26

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTOR

SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Peneliti : Iyan Fernando Gultom

Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Petunjuk!

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia **Skor 1** untuk indikator **Kurang (K)**, **Skor 2** untuk **Cukup (C)**, dan **Skor 3** untuk indikator **Baik (B)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

No	Nama siswa	Aspek yang Diamati									Skor
		Memanipulasi			Menirukan			Artikulasi			
		Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Abdul Khafi			✓			✓			✓	9
2	Adri Birawasto		✓				✓			✓	8
3	Audri Juliastri			✓			✓			✓	9
4	Amanda Septi W	✓				✓			✓		5
5	Aisha Junturi		✓		✓				✓		5
6	Aziza			✓			✓			✓	9
7	Chandra		✓			✓		✓			5
8	Dwi Chandra	✓			✓					✓	5
9	Dinda Rahmalita			✓			✓			✓	9
10	Dimas		✓			✓			✓		6

11	Fadhila Lastiah		✓		✓				✓		5
12	Fadhila Alfateha			✓		✓			✓		7
13	Fahrul Alamsyah		✓			✓			✓		6
14	Hani Sekar Sari	✓				✓			✓		5
15	Indah Shawitri		✓				✓		✓		7
16	Ilham		✓		✓				✓		5
17	Ivan Febrianto			✓			✓		✓		8
18	Iqbal Z	✓					✓			✓	7
19	Mediansyah		✓				✓			✓	8
20	Pera Permatasari		✓			✓			✓		6
21	Puma			✓		✓				✓	8
22	Putra		✓			✓		✓			5
23	Rici Aldiansyah			✓		✓		✓			6
24	Riski		✓			✓			✓		6
25	Sandi		✓			✓			✓		6
26	Safani	✓			✓					✓	5
27	Siveresda			✓	✓			✓			5
28	Sodik Putra	✓					✓	✓			5
29	Triska		✓				✓			✓	8
30	Yentri	✓				✓			✓		5
Jumlah		7	28	27	7	26	33	5	28	33	193
Total Skor		62			66			66			193
Rata-rata		2,06			2,2			2,2			6,43
Kriteria		Cukup			Cukup			Cukup			Cukup

Keterangan :

Pencapaian hasil belajar aspek psikomotor pada pertemuan II adalah :

Baik = 12 orang

Cukup = 18 orang

Kurang = 0 orang

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan II	
		Skor	Kategori
1	Memmanipulasi	2,06	Cukup
2	Menirukan	2,2	Cukup
3	Artikulasi	2,2	Cukup

Lampiran 27

Analisis Skor Psikomotor Siswa Siklus 1

No.	Nama Siswa	Skor		Rata-rata Nilai Psikomotor Siklus I
		P I	P II	
1	Abdul Khafi	5	9	7
2	Adri Birawasto	7	8	7,5
3	Audri Juliastri	9	9	9
4	Amanda Septi W	5	5	5
5	Aisha Junturi	5	5	5
6	Aziza	7	9	8
7	Chandra	5	5	5
8	Dwi Chandra	5	5	5
9	Dinda Rahmalita	7	9	8
10	Dimas	5	6	5,5
11	Fadhila Lastiah	5	5	5
12	Fadhila Alfateha	7	7	7
13	Fahrul Alamsyah	5	6	5,5
14	Hani Sekar Sari	5	5	5
15	Indah Shawitri	5	7	6
16	Ilham	6	5	5,5
17	Ivan Febrianto	7	8	7,5
18	Iqbal Z	6	7	6,5
19	Mediansyah	6	8	7
20	Pera Permatasari	5	6	5,5
21	Puma	9	8	8,5
22	Putra	5	5	5
23	Rici Aldiansyah	7	6	6,5
24	Riski	6	6	6
25	Sandi	5	6	5,5
26	Safani	5	5	5
27	Siveresda	6	5	5,5
28	Sodik Putra	5	5	5
29	Triska	6	8	7
30	Yentri	5	5	5
Jumlah				184,5
Rata-rata				6,15
Kriteria				Cukup

Keterangan :

Kategori Baik	10 Orang
Kategori Cukup	20 Orang
Kategori Kurang	0 Orang

Lampiran 28

ANALISIS SETIAP ASPEK PSIKOMOTOR

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P I	P II		
1	Memanipulasi	2,0	2,06	2,03	Cukup
2	Menirukan	2,0	2,2	2,1	Cukup
3	Artikulasi	1,93	2,2	2,06	Cukup
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati				6,19	Cukup

Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Aktivitas Psikomotor Siswa

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1	1 – 1,6	Kurang
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

Interval kategori penilaian psikomotor siswa

No.	Kategori	Interval Skor
1	Kurang	3 – 4
2	Cukup	5 – 6
3	Baik	7 – 9

Lampiran 29

DESKRIPTOR PENGAMATAN HASIL BELAJAR PSIKOMOTOR PERTEMUAN I DAN II

1. Memanipulasi	
Kurang Terampil	Siswa dapat memilah kata-kata yang tepat untuk dijadikan puisi dengan baik.
Cukup Terampil	Siswa dapat memilah kata-kata yang tepat untuk dijadikan puisi dengan baik dan santun.
Terampil	Siswa dapat memilah kata-kata yang tepat untuk dijadikan puisi dengan baik, santun, dan bermakna

2. Menirukan	
Kurang Terampil	Siswa mengikuti tes yang diberikan guru.
Cukup Terampil	Siswa mematuhi peraturan dalam pelaksanaan tes yang diberikan guru.
Terampil	Siswa mengikuti tes dengan tertib, serius dan mematuhi peraturan pelaksanaan tes.

3. Artikulasi	
Kurang Terampil	Siswa berani menyampaikan pendapat
Cukup Terampil	Siswa berani menyampaikan pendapat dan menarik kesimpulan
Terampil	Siswa berani menyampaikan pendapat, menarik kesimpulan dan mengemas hasil pendapat dari siswa yang lainnya.

Lampiran 30

REKAPITULASI NILAI LDS SISWA SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Kelompok	Nilai	Kriteria
1	Abdul Khafi	1	75	T
2	Adri Birawastro			T
3	Audri Juliastri			T
4	Amanda Septi W			T
5	Aisha Junturi			T
6	Aziza	2	85	T
7	Candra			T
8	Dwi Chandra			T
9	Dinda Rahmalita			T
10	Dimas			T
11	Fadhila L	3	70	T
12	Fadhila A			T
13	Fahrul			T
14	Hani Sekar			T
15	Ilham			T
16	Indah S	4	65	BT
17	Ivan Febrianto			BT
18	Iqbal Z			BT
19	Mediansyah			BT
20	Pera permatasari			BT
21	Puma	5	85	T
22	Putra			T
23	Rici			T
24	Safani			T
25	Silveresda			T
26	Riski	6	67,5	BT
27	Sandi			BT
28	Sodik P			BT
29	Triska			BT
30	Yentri			BT
Jumlah			447,5	
Rata-rata			74,5	
Ketuntasan Kelompok Klasikal			66,66%	

Lampiran 31

REKAPITULASI NILAI TES SISWA PADA SIKLUS I

No.	Nama siswa	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdul Khafi	70	Tuntas	
2	Adri Birawastro	75	Tuntas	
3	Audri Juliastri	80	Tuntas	
4	Amanda Septi W	50		Belum Tuntas
5	Aisha Junturi	45		Belum Tuntas
6	Aziza	85	Tuntas	
7	Candra	50		Belum Tuntas
8	Dwi Chandra	60		Belum Tuntas
9	Dinda Rahmalita	80	Tuntas	
10	Dimas	55		Belum Tuntas
11	Fadhila L	40		Belum Tuntas
12	Fadhila A	80	Tuntas	
13	Fahrul	35		Belum Tuntas
14	Hani Sekar	75	Tuntas	
15	Ilham	75	Tuntas	
16	Indah S	60		Belum Tuntas
17	Ivan Febrianto	75	Tuntas	
18	Iqbal Z	35		Belum Tuntas
19	Mediansyah	70	Tuntas	
20	Pera permatasari	70	Tuntas	
21	Puma	55		Belum Tuntas
22	Putra	70	Tuntas	
23	Rici	45		Belum Tuntas
24	Safari	60		Belum Tuntas
25	Silveresda	70	Tuntas	
26	Riski	70	Tuntas	
27	Sandi	45		Belum Tuntas
28	Sodik P	70	Tuntas	
29	Triska	75	Tuntas	
30	Yentri	55		Belum Tuntas
Jumlah Skor		1880	16 Orang	14 Orang
Nilai Rata-rata		62,66		
Belajar Klasikal		53,33%		

Lampiran Siklus II

Lampiran 32

SILABUS SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 68 Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V (Lima) /II (dua)

Alokasi Waktu : Pertemuan 1 dan Pertemuan II (2x35)

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.	Kognitif Produk Pertemuan I 1. Mengemukakan unsur-unsur yang membangun dalam menulis puisi(C2-Konseptual) 2. Menemukan amanat yang	Menulis Puisi	Pertemuan 1 1. Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.	Pertemuan 1 2 x 35 menit	1.Depdiknas. 2007. <i>Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.</i> Jakarta. 2. Silabus KTSP kelas V SD.

	terkandung di dalam puisi (C4-Konseptual) 3. Mengemukakan hal-hal pokok yang terdapat dalam puisi (C2-Konseptual) Pertemuan II 1. Menulis puisi berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah (C1-Konseptual) 2. Menentukan judul puisi yang dibuat berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah (C3-Konseptual) Kognitif Proses Pertemuan I 1. Menjelaskan unsur-unsur yang membangun dalam menulis puisi (C2-Faktual)		2. Siswa Membentuk kelompok 3. Siswa bermain permainan semut besar dan gajah kecil 4. Siswa mengerjakan lembar diskusi siswa (LDS)		3. Nurcholis Hanif, dkk. 2008. <i>Saya Senang Berbahasa Indonesia</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional. 4. Puisi Anak
--	---	--	---	--	--

	2. Menerangkan amanat yang terkandung di dalam puisi (C2-Faktual) 3. Menyebutkan hal-hal pokok yang terdapat di dalam puisi (C1-Faktual) Pertemuan II 1. Menulis puisi berdasarkan hasil pengamatan yang ada di lingkungan sekitar sekolah (C1-Faktual) 2. Memilih judul puisi yang tepat berdasarkan pengamatan yang ada di lingkungan sekitar sekolah (C1-Faktual) Afektif Membangun Karakter 1. Siswa mengikuti intruksi dan langkah-langkah dalam		Pertemuan 2 1. Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. 2. Siswa Mengamati lingkungan sekitar sekolah 3.Siswa mengerjakan lembar Kerja siswa (LKS) 4.Siswa bermain	Pertemuan 2	1.Depdiknas. 2007. <i>Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan</i>. Jakarta. 2. Silabus KTSP kelas V SD. 3. Nurcholis Hanif, dkk. 2008. <i>Saya Senang Berbahasa Indonesia</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional. 4. Lingkungan sebagai sumber belajar
--	---	--	--	---------------------------	--

	melakukan kegiatan pembelajaran (disiplin, mematuhi, menanggapi) 2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (tanggung jawab, menerima). 3. Mampu memadukan kata-kata dan menyusunnya kedalam puisi (kreatif, mengelola) Psikomotor 1. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang tepat dan santun (mempertajam, artikulasi) 2. Memilih kata-kata yang		permainan semut besar dan gajah kecil		5. Puisi Anak
--	---	--	--	--	----------------------

	tepat untuk menulis puisi (memilah, memanipulasi) 3. Menyusun sebuah puisi berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah (mengkonstruksi, menemukan)				
--	---	--	--	--	--

Lampiran 33

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V A/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. KOMPETENSI DASAR

Menulis

- 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

C. INDIKATOR (Menulis)

Kognitif Produk

Pertemuan I

1. Mengemukakan unsur-unsur yang membangun dalam menulis puisi (C2-Konseptual)
2. Menemukan amanat yang terkandung di dalam puisi (C4-Konseptual)
3. Mengemukakan hal-hal pokok yang terdapat dalam puisi (C2-Konseptual)

Pertemuan II

1. Menulis puisi berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah (C1-Konseptual)
2. Menentukan judul puisi yang dibuat berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah (C3-Konseptual)

Kognitif Proses**Pertemuan I**

1. Menjelaskan unsur-unsur yang membangun dalam menulis puisi (C2-Faktual)
2. Menerangkan amanat yang terkandung di dalam puisi (C2-Faktual)
3. Menyebutkan hal-hal pokok yang terdapat di dalam puisi (C1-Faktual)

Pertemuan II

1. Menulis puisi berdasarkan hasil pengamatan yang ada di lingkungan sekitar sekolah (C1-Faktual)
2. Memilih judul puisi yang tepat berdasarkan pengamatan yang ada di lingkungan sekitar sekolah (C1-Faktual)

Afektif Membangun Karakter

1. Siswa mengikuti intruksi dan langkah-langkah dalam melakukan kegiatan pembelajaran (disiplin, mematuhi, menanggapi)
2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (tanggung jawab, menerima).
3. Mampu memadukan kata-kata dan menyusunnya kedalam puisi (kreatif, mengelola)

Psikomotor

1. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang tepat dan santun (mempertajam, artikulasi)
2. Memilih kata-kata yang tepat untuk menulis puisi (memilah, memanipulasi)
3. Menyusun sebuah puisi berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah (mengkonstruksi, menemukan)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kognitif Produk

Pertemuan I

1. Setelah diskusi secara berkelompok, siswa mengetahui unsur-unsur yang membangun dalam penulisan puisi (C4-Konseptual).
2. Setelah diskusi secara berkelompok, siswa menemukan amanat yang terkandung didalam puisi. (C4-Konseptual).
3. Setelah diskusi secara berkelompok, siswa dapat mengemukakan hal-hal pokok yang terdapat dalam puisi (C3-Konseptual)

Pertemuan II

1. Melalui LKS, siswa mampu menulis puisi sesuai dengan hasil pengamatan yang ada di lingkungan sekitar sekolah (C1-Konseptual)
2. Melalui LKS, siswa dapat menentukan judul puisi yang dibuat berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah (C1-Konseptual)

Kognitif Proses

Pertemuan I

1. Dengan dilakukannya diskusi, siswa dapat menyebutkan unsur-unsur yang membangun dalam menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat (C1-Faktual).
2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menemukan amanat yang terkandung di dalam puisi dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan yang tepat. (C4-Faktual).
3. Dengan diskusi kelompok siswa mampu mengemukakan hal-hal pokok yang terdapat di dalam puisi. (C3-Konseptual)

Pertemuan II

1. Diberikan tugas oleh guru, siswa mampu menulis puisi berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah (C1-Konseptual).
2. Diberikan tugas oleh guru, siswa mampu menentukan judul puisi yang dibuat berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah. (C3-Konseptual).

Afektif Membangun Karakter

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mengikuti, menerima).
2. Menunjukkan sikap antusias dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran berlangsung (menyenangi, menanggapi)
3. Melalui diskusi kelompok siswa membangun kerjasama dalam kegiatan memecahkan masalah (membangun, mengelola).

Psikomotor

1. Membacakan hasil kerja kelompok menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (artikulasi)
2. Melalui penugasan, siswa mampu menulis puisi berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah (Peniruan)
3. Membacakan dan mendemonstrasikan puisi didepan kelas (Manipulasi)

E. MATERI PEMBELAJARAN

Menulis Puisi (Terlampir)

F. STRATEGI, DAN TEKNIK PEMBELAJARAN

1. Strategi : Model *Somatic, Auditory, Visualication, Intellectually* (SAVI)
2. Teknik : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Kegiatan Awal (5 menit)

Langkah 1 (persiapan)

Pra Kegiatan

Siswa berdoa bersama.

Kegiatan Awal / Membuka (15 menit)

Langkah 1

1. Guru mengecek kehadiran siswa dan guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.
2. Guru menyampaikan apersepsi.

3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (45 menit)

Langkah 2 (penyampaian)

4. Guru menyampaikan penjelasan materi Puisi.
5. Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan oleh guru.

Langkah 3 (pelatihan)

6. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama, dan etnis.
7. Guru membagikan lembar diskusi siswa langsung kepada kelompok dan membacakan petunjuk LDS.
8. Dengan bimbingan guru, siswa menyelesaikan LDS sesuai dengan petunjuk yang ada.

Langkah 4 (penampilan hasil)

9. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh wakil dari masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil Lembar diskusi siswa (LDS)
10. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja kelompok, dan memberikan penguatan materi LDS kepada siswa dan langsung memperbaiki jika terdapat kesalahan.
11. Guru memberikan penguatan tentang materi puisi kepada seluruh siswa dengan menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh siswa
12. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik.

Kegiatan penutup (10 menit)

13. Guru melakukan refleksi diri, kemudian memberikan tindak lanjut kepada siswa berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.

Pertemuan II

Kegiatan Awal (5 menit)

Langkah 1 (persiapan)

Pra Kegiatan

Siswa berdoa bersama.

Kegiatan Awal / Membuka (15 menit)

Langkah 1

14. Guru mengecek kehadiran siswa dan guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.
15. Guru menyampaikan apersepsi dengan menyuruh salah satu siswa untuk membacakan dan mendemonstrasikan syair puisi di depan kelas (*Somatic dan Auditory*)

Karya: anila sitalawati

Pagi yang cerah kupandangi lingkungan sekolahku yang indah dibawah langit yang membentang luas

Mentari pagi menerangi bumi

Pepohonan yang hijau menyejukan kalbu yang hampa

Bunga yang indah ingin mewarnai lingkungan

Kicauan burung yang merdu meramaikan pagi ini

Rumput-rumput yang bergoyang senantiasa seperti bernari

Kupu-kupu yang elok hinggap pada bunga yang indah

Betapa indah lingkungan sekolahku

Tuhan terimakasih atas keindahan ini

Ku berjanji akan kembali

16. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran. (Auditori)

Kegiatan Inti (80 menit)

Langkah 2 (penyampaian)

17. Guru menyampaikan penjelasan materi Puisi secara garis besar. (Auditori)
18. Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan oleh guru.

Langkah 3 (pelatihan)

19. Guru membagikan bahan kepada seluruh siswa .
20. Siswa mendengarkan pengarahan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan (*Auditory*)
21. Siswa melakukan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah dengan bimbingan guru (*Somatic dan Visual*)
22. Siswa memulai menyusun, menulis sebuah puisi berdasarkan tema mereka masing-masing sesuai dengan apa yang diamati oleh siswa dari lingkungan sekolah (intelektual)
23. Dengan bimbingan guru siswa kembali ke dalam kelas

Langkah 4 (penampilan hasil)

24. Guru mengajak siswa dalam bermain permainan *semut besar dan gajah kecil*.
Pemberian instruksi, jika siswa salah mengikuti instruksi yang disampaikan maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya Puisi mereka.(somatik)

25. Guru membimbing siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa dengan berdiri dan langsung mencontohkannya kepada siswa di depan kelas (*Visual dan Auditory*)
26. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas (*intelektual*)
27. Guru memberikan penguatan tentang materi Puisi, ciri-ciri, dan cara menulis puisi.
28. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil penulisan puisinya yang terbaik.

Kegiatan penutup (10 menit)

29. Guru melakukan refleksi, memberikan tindak lanjut, dan memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa serta menutup pembelajaran.

H. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta.
2. Silabus KTSP kelas V SD.
3. Nurcholis Hanif, dkk. 2008. *Saya Senang Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional.
4. Lingkungan sekitar sekolah.
5. Puisi Anak.

I. ALAT DAN BAHAN

1. Contoh puisi anak.
2. LDS, dan LKS

J. PENILAIAN

- a. Prosedur : Proses dan Hasil.
- b. Teknik : Observasi dan Tes.
- c. Bentuk : Tertulis.

Bengkulu, Mei 2014

Mengetahui,
Wali Kelas V.A

Peneliti

Emperia S.
NIP.196404271986041001

Iyan Fernando Gultom
NPM. A1G010057

Lampiran 34

LEMBAR DISKUSI SISWA (LDS)

Nama Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk Belajar : Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan berdiskusi dengan anggota kelompokmu!

Contoh puisi

Orang Tuaku

Sekalipun aku sakit, mereka tetap menyayangiku.

Walaupun kehilangan orang yg kucintai.

Saat ku tersenyum, mereka ikut tersenyum.

*Tapi tetap orang tuaku yg menjadi nomor satu untuk menemaniku.
Oh, orangtuaku yg kusayangi,
Aku berjanji tidak akan sedih lagi,
Jika kehilangan orang yg kusayangi.*

Kecuali kamu orang tua ku yang kusayangi.

Saat ku sedih, mereka memeluk degan kasih sayang.

Walaupun aku akan diterjang badai,

Orangtuaku akan slalu melindungiku.

Soal :

1. Kemukakan unsur-unsur pokok yang harus ada dalam menulis puisi ?
2. Apa amanat pada puisi di atas !
3. Kemukakan hal-hal pokok yg terdapat dalam puisi di atas ?

Lampiran 35

Kunci jawaban

Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Nama Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

1. a. Diksi / Pemilihan Kata

Kata-kata memiliki kedudukan yang sangat penting dalam puisi. Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif. Makna kata-kata itu lebih dari satu. Kata yang dipilih hendaknya bersifat puitis yang mempunyai efek keindahan.

b. Imajinasi / Pengimajian

Pengimajian dapat didefinisikan sebagai kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayal atau imajinasi. Dengan daya imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah merasa mendengar atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair. Imaji adalah kata atau susunan kata-kata yang mengungkapkan pengalaman indrawi.

c. Bahasa Figuratif / Majas

Majas adalah bahasa yang digunakan oleh penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Misalnya benda mati seolah-olah hidup seperti ungkapan pena itu menari-nari di atas kertas.

d. Tema

Tema puisi merupakan gagasan utama penyair dalam puisinya. Gagasan penyair tidak selalu sama, oleh karena itu tema pada sebuah puisi yang dihasilkan juga berbeda-beda.

2. Amanat puisi tersebut adalah kasih sayang orang tua selalu ada pada saat kita merasa senang dan sedih.

3. Hal-hal pokok yang terdapat dalam puisi diatas adalah

- Orang Tua
- Kasih sayang
- Sakit
- Peluk
- Badai
- Dan tersenyum.

Lampiran 36**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

Nama :

Jenis : Menulis.

Objek Kajian : Menulis puisi berdasarkan Lingkungan sebagai sumber belajar.

Tugas :

1. Perhatikan Lingkungan di sekitarmu dengan cermat !
2. Berdasarkan hasil pengamatanmu, buatlah sebuah puisi !
3. Buatlah Judul pada puisi yang kamu buat !

Lampiran 37

MATERI PEMBELAJARAN

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang memiliki banyak makna dan mempunyai banyak arti. Berikut ini merupakan cara sederhana menulis puisi.

1. Deretkan baris-baris kata-katamu sendiri sesuai dengan ide dan imajinasimu.
2. Baris-baris puisi hendaknya singkat padat.
3. Baris-baris dalam bait hendaknya berkaitan.
4. Susunlah sajak dari baris-baris puisi tersebut, yakni kata-kata yang memiliki persamaan bunyi akhir sehingga enak dibaca atau mudah dihafalkan.
5. Pada saat pengembangan ide atau imajinasi, tulislah baris-baris puisi dalam bait berikutnya.

Unsur unsur dalam sebuah puisi antara lain yaitu :

1. Diksi / Pemilihan Kata

Kata-kata memiliki kedudukan yang sangat penting dalam puisi. Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif. Makna kata-kata itu lebih dari satu. Kata yang dipilih hendaknya bersifat puitis yang mempunyai efek keindahan.

2. Imajinasi / Pengimajian

Pengimajian dapat didefinisikan sebagai kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayal atau imajinasi. Dengan daya imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah merasa mendengar atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair. Imaji adalah kata atau susunan kata-kata yang mengungkapkan pengalaman indrawi.

3. Bahasa Figuratif / Majas

Majas adalah bahasa yang digunakan oleh penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Misalnya benda mati seolah-olah hidup seperti ungkapan pena itu menari-nari di atas kertas.

4. Tema

Tema puisi merupakan gagasan utama penyair dalam puisinya. Gagasan penyair tidak selalu sama, oleh karena itu tema pada sebuah puisi yang dihasilkan juga berbeda-beda. Tema-tema yang banyak ditemukan pada puisi anak antara lain adalah masalah keluarga, persahabatan, liburan, rumah, bermain dan lain-lain.

Contoh Puisi :

Pengarang: Civa lestari

Berguru Pada Semut

Hitam, merah berjalan merayap

Menyelinap mencari celah

Mencari makan.

Hitam dan merah tak pernah gerah

Menjunjung makanan bersama sama

Membawa masuk ke istana raja.

Berpesta bersama dalam semangat

yang tetap mempesona.

Lampiran 38

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Peneliti : Iyan Fernando Gultom
Nama Observer : Emperia S.
Status Observer : Wali Kelas VA
Kelas/Semester : VA/ II
Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor sebagai berikut.

K : Jika muncul salah satu deskriptor.

C : Jika muncul dua deskriptor.

B : Jika muncul tiga deskriptor.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 15menit)				
1	Pendahuluan Guru mengecek dan mengondisikan kelas agar siap belajar		✓	
2	Guru menyampaikan apersepsi .			✓
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran			✓
Kegiatan Inti (± 45 menit)				
4.	Tahap penyampaian Guru menyampaikan penjelasan materi puisi		✓	
5.	Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa		✓	
6.	Tahap Pelatihan Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 siswa			✓
7.	Guru membagikan lembar diskusi siswa langsung kepada kelompok dan membacakan petunjuk LDS.		✓	
8	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar diskusi siswa (LDS)			✓
9	Penampilan hasil Guru memberikan kesempatan kepada seluruh wakil dari masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil Lembar diskusi siswa (LDS)		✓	

10	Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja kelompok, dan memberikan penguatan materi LDS kepada siswa dan langsung memperbaiki jika terdapat kesalahan.			✓
11	Guru memberikan penguatan tentang materi puisi kepada seluruh siswa dengan menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh siswa			✓
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik		✓	
13	Kegiatan penutup (10 menit) Guru melakukan refleksi diri, kemudian memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.		✓	

Pertemuan II

Kegiatan Awal (± 15menit)				
14	Pendahuluan Guru mengecek dan mengondisikan kelas agar siap belajar		✓	
15	Guru menyampaikan apersepsi .			✓
16	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran (<i>Auditory</i>)		✓	
Kegiatan Inti (± 80 menit)				
17	Tahap penyampaian Guru menyampaikan penjelasan materi puisi secara garis besar (<i>Auditory</i>)		✓	
18	Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa			✓
19	Tahap Pelatihan Guru membagikan bahan kepada siswa			✓
20	Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan			✓
21	Guru membimbing siswa dalam mengamati lingkungan sekitar sekolah (<i>somatic dan visualication</i>)		✓	
22	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa (LKS). (<i>Intelectually</i>)		✓	
23	Guru membimbing siswa untuk masuk ke kelas kembali.			✓
	Penampilan hasil Guru mengajak siswa dalam bermain			

24	permainan <i>semut besar dan gajah kecil</i> . Pemberian intruksi, jika siswa salah mengikuti intruksi yang disampaikan maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya. (<i>somatic</i>)		✓	
25	Guru membimbing siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa dengan berdiri dan langsung mencontohkannya kepada siswa di depan kelas (<i>visual dan audio</i>)		✓	
26	Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas (<i>Intellectually</i>)		✓	
27	Guru memberikan penguatan materi puisi kepada siswa		✓	
28	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil penulisan puisinya yang terbaik			✓
29	Kegiatan penutup (10 menit) Guru melakukan refleksi, memberikan tindak lanjut, dan memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa serta menutup pembelajaran.		✓	
Skor			34	36
Jumlah		70		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

No.	Interval	Kategori
1	29 – 48	Kurang
2	49 – 68	Cukup
3	69 – 87	Baik

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat 1

Emperia S.

NIP.196404271986041001

Lampiran 39

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Iyan Fernando Gultom
Nama Observer : Emperia S.
Status Observer : Wali Kelas VA
Kelas/Semester : VA/ II
Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor sebagai berikut.

K : Jika muncul salah satu deskriptor.

C : Jika muncul dua deskriptor.

B : Jika muncul tiga deskriptor.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 15menit)				
1	Pendahuluan Guru mengecek dan mengondisikan kelas agar siap belajar			✓
2	Guru menyampaikan apersepsi .			✓
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran		✓	
Kegiatan Inti (± 45 menit)				
4.	Tahap penyampaian Guru menyampaikan penjelasan materi puisi			✓
5.	Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa			✓
6.	Tahap Pelatihan Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 siswa		✓	
7.	Guru membagikan lembar diskusi siswa langsung kepada kelompok dan membacakan petunjuk LDS.		✓	
8	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar diskusi siswa (LDS)			✓
9	Penampilan hasil Guru memberikan kesempatan kepada seluruh wakil dari masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil Lembar diskusi siswa (LDS)		✓	
10	Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja kelompok, dan memberikan penguatan			✓

	materi LDS kepada siswa dan langsung memperbaiki jika terdapat kesalahan.			
11	Guru memberikan penguatan tentang materi puisi kepada seluruh siswa dengan menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh siswa		✓	
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik			✓
13	Kegiatan penutup (10 menit) Guru melakukan refleksi diri kepada siswa, kemudian memberikan tindak lanjut kepada siswa berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.		✓	

Pertemuan II

Kegiatan Awal (± 15menit)				
14	Pendahuluan Guru mengecek dan mengondisikan kelas agar siap belajar			✓
15	Guru menyampaikan apersepsi .		✓	
16	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran (<i>Auditory</i>)			✓
Kegiatan Inti (± 80 menit)				
17	Tahap penyampaian Guru menyampaikan penjelasan materi puisi secara garis besar (<i>Auditory</i>)			✓
18	Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa		✓	
19	Tahap Pelatihan Guru membagikan bahan kepada siswa			✓
20	Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan			✓
21	Guru membimbing siswa dalam mengamati lingkungan sekitar sekolah (<i>somatic dan visualication</i>)			✓
22	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa (LKS). (<i>Intelectually</i>)			✓
23	Guru membimbing siswa untuk masuk ke kelas kembali.		✓	
	Penampilan hasil Guru mengajak siswa dalam bermain			

24	permainan <i>semut besar dan gajah kecil</i> . Pemberian intruksi, jika siswa salah mengikuti intruksi yang disampaikan maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya. (<i>somatic</i>)			✓
25	Guru membimbing siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa dengan berdiri dan langsung mencontohkannya kepada siswa di depan kelas (<i>visual dan audio</i>)		✓	
26	Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas (<i>Intelectually</i>)		✓	
27	Guru memberikan penguatan materi puisi kepada siswa			✓
28	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil penulisan puisinya yang terbaik		✓	
29	Kegiatan penutup (10 menit) Guru melakukan refleksi kepada siswa, memberikan tindak lanjut, dan memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa serta menutup pembelajaran.			✓
Skor			24	51
Jumlah		75		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

No.	Interval	Kategori
1	29 – 48	Kurang
2	49 – 68	Cukup
3	69 – 87	Baik

Bengkulu, Mei 2014
Pengamat II

Deni Syahputra
NPM : A1G010021

Lampiran 40

DESKRIPTOR SETIAP PENGAMATAN

PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN 1

Pertemuan I

1. Guru mengecek dan mengondisikan kelas agar siap belajar

- Guru mengecek keadaan kelas dalam keadaan rapi dan bersih
- Guru meminta seluruh siswa untuk menyiapkan perlengkapan yang berkaitan dengan pembelajaran
- Guru meminta siswa untuk fokus dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung

2. Guru menyampaikan apersepsi

- Guru menyampaikan apersepsi dengan suara yang lantang dan jelas
- Guru menyampaikan apersepsi dengan memberikan contoh syair puisi didepan kelas kepada siswa.
- Guru menyampaikan apersepsi dengan mengulas kembali materi pelajaran sebelumnya mengenai materi puisi.

3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran

- Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.
- Guru mengaitkan tujuan pembelajaran dengan hasil yang akan dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru menyimpulkan topik dan tujuan pembelajaran

4. Guru menyampaikan penjelasan materi puisi

- Guru menyampaikan penjelasan materi puisi dengan suara lantang dan jelas.
- Guru menyampaikan penjelasan materi puisi dengan menggunakan LCD.
- Guru menyampaikan penjelasan materi puisi secara terstruktur.

5. Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa

- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- Guru menerima pertanyaan dari siswa.
- Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan dari siswa yang bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan.

6. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil

- Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil.
- Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil secara heterogen.
- Guru mencatat nama anggota kelompok secara adil.

7. Guru membagikan lembar diskusi siswa (LDS)

- Guru membagikan lembar diskusi siswa.
- Guru membacakan petunjuk LDS kepada siswa dengan suara yang lantang dan jelas.
- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum paham dengan LDS yang telah diberikan.

8. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar diskusi siswa (LDS)

- Guru mengkondisikan siswa agar tidak ribut pada saat mengerjakan lembar diskusi siswa (LDS).
- Guru membimbing siswa pada saat mengerjakan lembar diskusi siswa (LDS).
- Guru menanggapi permasalahan yang ditemui siswa dalam berdiskusi.

9. Guru memberikan kesempatan kepada wakil kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas.

- Guru memberikan arahan kepada wakil kelompok dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
- Guru memberikan motivasi kepada setiap siswa yang menjadi wakil dalam setiap kelompok pada saat mempersentasikan hasil kerja kelompok.

- Guru memberikan applause kepada setiap wakil kelompok dalam mempersentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

10. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil.

- Guru memberikan arahan kepada seluruh siswa dalam mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil.
- Guru menjelaskan hasil kerja kelompok, dan menerima pertanyaan dari siswa yang bertanya mengenai hasil kerja kelompok.
- Guru menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari siswa dengan jelas.

11. Guru memberikan penguatan tentang materi puisi

- Guru memberikan penguatan tentang materi puisi dengan suara yang lantang dan jelas.
- Guru memberikan penguatan tentang materi puisi sesuai dengan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- Guru menerima pendapat-pendapat siswa yang belum jelas dengan baik.

12. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik

- Guru mengorganisasikan seluruh siswa dalam memberikan penghargaan.
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik berupa applause dan pin bintang (anak pintar).
- Guru memberikan penguatan kepada kelompok yang belum mendapat kesempatan menjadi kelompok yang terbaik.

13. Guru melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut

- Guru merefleksi kegiatan pembelajaran.
- Guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.
- Guru mengarahkan siswa untuk belajar di rumah dengan baik.

Pertemuan II

14. Guru mengecek dan mengondisikan kelas agar siap belajar

- Guru mengecek keadaan kelas dalam keadaan rapi dan bersih
- Guru meminta seluruh siswa untuk menyiapkan perlengkapan yang berkaitan dengan pembelajaran
- Guru meminta siswa untuk fokus dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung

15. Guru menyampaikan apersepsi

- Guru menyampaikan apersepsi dengan suara yang lantang dan jelas
- Guru menyampaikan apersepsi dengan memberikan contoh syair puisi didepan kelas kepada siswa.
- Guru menyampaikan apersepsi dengan mengulas kembali materi pelajaran sebelumnya mengenai materi puisi.

16. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran (*Auditory*)

- Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.
- Guru mengaitkan tujuan pembelajaran dengan hasil yang akan dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru menyimpulkan topik dan tujuan pembelajaran

17. Guru menyampaikan penjelasan materi puisi secara garis besar (*Auditory*)

- Guru menyampaikan penjelasan materi puisi dengan suara lantang dan jelas.
- Guru menyampaikan penjelasan materi puisi dengan menggunakan LCD
- Guru menyampaikan penjelasan materi puisi secara terstruktur.

18. Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa

- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- Guru menerima pertanyaan dari siswa.

- Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan dari siswa yang bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan.

19. Guru membagikan bahan kepada siswa.

- Guru mengkondisikan seluruh siswa agar tertib.
- Guru membagikan bahan kepada seluruh siswa.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan yang diberikan.

20. Guru memberikan pengarahan kepada siswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

- Guru mengkondisikan seluruh siswa agar tenang.
- Guru memberikan pengarahan kepada seluruh siswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan dengan suara yang lantang dan jelas.
- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum jelas mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

21. Guru mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah(*somatic dan visual*)

- Guru mengkondisikan seluruh siswa agar dapat tenang dan rapi dalam mengamati lingkungan sekitar sekolah.
- Guru menerima pendapat dari siswa berdasarkan pengamatannya dalam mengamati lingkungan sekitar sekolah.
- Guru membimbing seluruh siswa dalam mengamati lingkungan sekitar sekolah.

22. Guru membimbing siswa dalam menyusun dan menulis puisi berdasarkan tema mereka masing-masing. (*Intelectually*)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada kesulitan dalam menyusun puisi.
- Guru menanggapi pertanyaan dari siswa dengan suara yang lantang dan jelas.
- Guru membimbing seluruh siswa dalam menyusun dan menulis puisi berdasarkan temanya masing-masing.

23. Guru membimbing siswa untuk masuk ke kelas kembali.

- Guru mengkoordinasi seluruh siswa.

- Guru memberikan arahan kepada seluruh siswa
- Guru membimbing seluruh siswa untuk masuk kedalam kelas agar tetap rapi dan disiplin.

24. Guru mengajak siswa dalam bermain permainan semut besar dan gajah kecil. Pemberian intruksi, jika ada siswa yang salah mengikuti intruksi yang disampaikan maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya di depan kelas.(Somatic)

- Guru mengorganisasikan seluruh siswa.
- Guru memberikan arahan kepada siswa mengenai aturan-aturan dalam permainan.
- Guru mengajak seluruh siswa dalam bermain permainan semut besar dan gajah kecil.

25. Guru membimbing siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa yang lain.

- Guru mengkondisikan seluruh siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa lain.
- Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa dalam membacakan puisi didepan kelas.
- Guru memberikan applause kepada siswa yang membacakan puisi didepan kelas.

26. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas. (Intellectually)

- Guru memberikan arahan kepada siswa yang ingin menanggapi puisi-puisi yang telah dibacakan oleh siswa lainnya.
- Guru menerima pendapat siswa dengan baik.
- Guru menanggapi pendapat dari siswa dengan suara yang lantang, jelas dan baik.

27. Guru memberikan penguatan tentang materi puisi

- Guru memberikan penguatan tentang materi puisi dengan suara yang lantang dan jelas.
- Guru memberikan penguatan tentang materi puisi sesuai dengan tujuan pembelajaran kepada siswa.

- Guru menerima pendapat-pendapat siswa yang belum jelas dengan baik.

28. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil karya penulisan puisinya yang terbaik.

- Guru mengorganisasikan seluruh siswa dalam memberikan penghargaan.
- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terbaik berupa applause dan pin bintang (anak pintar).
- Guru memberikan penguatan kepada siswa yang belum mendapat kesempatan menjadi siswa yang terbaik.

29. Guru melakukan refleksi, memberikan tindak lanjut kepada siswa mengenai materi pelajaran, dan menutup pembelajaran.

- Guru merefleksi kegiatan pembelajaran.
- Guru memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.
- Guru mengarahkan siswa untuk belajar di rumah dengan baik.

Lampiran 41

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Skor siklus I		Rata-rata	Kategori
		P I	P 2		
	Pendahuluan				
1	Guru mengecek dan mengondisikan kelas agar siap belajar	2	3	2,5	Baik
2	Guru menyampaikan apersepsi .	3	3	3	Baik
3	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	3	2	2,5	Baik
	Tahap penyampaian				
4	Guru menyampaikan penjelasan materi puisi	2	3	2,5	Baik
5	Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa	2	3	2,5	Baik
	Tahap Pelatihan				
6	Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 siswa	3	2	2,5	Baik
7	Guru membagikan lembar diskusi siswa langsung kepada kelompok dan membacakan petunjuk LDS.	2	2	2	Cukup
8	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar diskusi siswa (LDS)	3	3	3	Baik
	Penampilan hasil				
9	Guru memberikan kesempatan kepada seluruh wakil dari masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil Lembar diskusi siswa (LDS)	2	2	2	Cukup
10	Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja kelompok, dan memberikan penguatan materi LDS kepada siswa dan langsung memperbaiki jika terdapat kesalahan.	3	3	3	Baik
11	Guru memberikan penguatan tentang materi puisi kepada seluruh siswa dengan menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh siswa	3	2	2,5	Baik
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik	2	3	2,5	Baik

13	Kegiatan penutup (10 menit) Guru melakukan refleksi diri, kemudian memberikan tindak lanjut berupa perintah untuk mempelajari materi selanjutnya.	2	2	2	Cukup
	Pertemuan II				
14	Pendahuluan Guru mengecek dan mengondisikan kelas agar siap belajar	2	3	2,5	Baik
15	Guru menyampaikan apersepsi .	3	2	2,5	Baik
16	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran (<i>Auditory</i>)	2	3	2,5	Baik
17	Tahap penyampaian Guru menyampaikan penjelasan materi puisi secara garis besar (<i>Auditory</i>)	2	3	2,5	Baik
18	Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang dijelaskan kepada siswa	3	2	2,5	Baik
19	Tahap Pelatihan Guru membagikan bahan kepada siswa	3	3	3	Baik
20	Guru memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan	3	3	3	Baik
21	Guru membimbing siswa dalam mengamati lingkungan sekitar sekolah (<i>somatic dan visualication</i>)	2	3	2,5	Baik
22	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa (LKS). (<i>Intelectually</i>)	2	3	2,5	Baik
23	Guru membimbing siswa untuk masuk ke kelas kembali.	3	2	2,5	Baik
24	Penampilan hasil Guru mengajak siswa dalam bermain permainan <i>semut besar dan gajah kecil</i> . Pemberian intruksi, jika siswa salah mengikuti intruksi yang disampaikan maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya. (<i>somatic</i>)	2	3	2,5	Baik
25	Guru membimbing siswa dalam mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi oleh siswa dengan berdiri dan langsung mencontohkannya kepada siswa di	2	2	2	Cukup

	depan kelas(<i>visual dan audio</i>)				
26	Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas (<i>Intelectually</i>)	2	2	2	Cukup
27	Guru memberikan penguatan materi puisi kepada siswa	2	3	2,5	Baik
28	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil penulisan puisinya yang terbaik	3	2	2,5	Baik
29	Kegiatan penutup (10 menit) Guru melakukan refleksi, memberikan tindak lanjut, dan memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada siswa serta menutup pembelajaran.	2	3	2,5	Baik
		70	75	72,5	Baik

Interval Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1	1 – 1,6	Kurang
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	2,4 - 3	Baik

Lampiran 42

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Pengamat I = 70

Pengamat II = 75

$$\begin{aligned}
 \text{Rata – rata nilai} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observer}} \\
 &= \frac{70 + 75}{2} \\
 &= \frac{145}{2} \\
 &= 72,5 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Interval Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas guru

No.	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	29 – 48	Kurang
2	49 – 68	Cukup
3	69 – 84	Baik

Lampiran 43

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II**

Nama Peneliti : Iyan Fernando Gultom
Nama Observer : Emperia S.
Status Observer : Wali Kelas VA
Kelas/Semester : VA/ II
Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor sebagai berikut.

K : Jika muncul salah satu deskriptor.
 C : Jika muncul dua deskriptor.
 B : Jika muncul tiga deskriptor.

PERTEMUAN I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 15 menit)				
1	Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas			✓
2	Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru			✓
3	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		✓	
Kegiatan Inti (± 45 menit)				
4.	Tahap penyampaian Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran.		✓	
5.	Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya		✓	
6.	Tahap Pelatihan Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil			✓
7.	Siswa menerima lembar diskusi siswa (LDS)dari guru		✓	
8	Siswa aktif dan tertib dalam mengerjakan (LDS) sesuai dengan petunjuk yang ada.		✓	

9	Penampilan hasil Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas		✓	
10	Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil		✓	
11	Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru		✓	
12	Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi kelompok yang terbaik			✓
13	Kegiatan penutup (10 menit) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru		✓	

PERTEMUAN II

Kegiatan Awal (± 15 menit)				
14	Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas			✓
15	Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru			✓
16	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru (<i>Auditory</i>)		✓	
Kegiatan Inti (± 45 menit)				
17	Tahap penyampaian Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran. (<i>Auditory</i>)			✓
18	Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya		✓	
19	Tahap Pelatihan Siswa menerima bahan yang diberikan oleh guru			✓
20	Siswa mendengarkan pengarahan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan		✓	
21	Siswa melakukan pengamatan lingkungan sekitar sekolah (somatic dan visual)		✓	
22	Siswa menyusun, dan menulis puisi berdasarkan tema mereka masing-masing (intelektual)			✓
23	Siswa kembali kedalam kelas dengan rapi		✓	

24	Penampilan hasil Siswa mengikuti intruksi dari guru dengan baik dalam bermain permainan <i>Semut Besar dan Gajah Kecil</i> jika siswa salah maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya			✓
25	Siswa mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi (<i>visual/audio</i>)			✓
26	Siswa menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas (<i>intelektual</i>)			✓
27	Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru		✓	
28	Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi penulis puisi yang terbaik		✓	
29	Kegiatan penutup (10 menit) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru dan menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.		✓	
Jumlah Nilai			34	36
Rata-Rata		70		
Kriteria		Cukup		

Keterangan :

No.	Interval	Kategori
1	29 – 48	Kurang
2	49 – 68	Cukup
3	69 – 87	Baik

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat 1

Emperia S.

NIP.196404271986041001

Lampiran 44

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II**

Nama Peneliti : Iyan Fernando Gultom
Nama Observer : Deni Syahputra
Status Observer : Mahasiswa PGSD
Kelas/Semester : VA/ II
Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor sebagai berikut.
 K : Jika muncul salah satu deskriptor.
 C : Jika muncul dua deskriptor.
 B : Jika muncul tiga deskriptor.

PERTEMUAN I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 15 menit)				
1	Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas			✓
2	Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru			✓
3	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			✓
Kegiatan Inti (± 45 menit)				
4.	Tahap penyampaian Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran.		✓	
5.	Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya		✓	
6.	Tahap Pelatihan Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil			✓
7.	Siswa menerima lembar diskusi siswa (LDS)dari guru		✓	
8	Siswa aktif dan tertib dalam mengerjakan (LDS) sesuai dengan petunjuk yang ada.		✓	

9	Penampilan hasil Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas			✓
10	Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil		✓	
11	Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru			✓
12	Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi kelompok yang terbaik			✓
13	Kegiatan penutup (10 menit) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru		✓	

PERTEMUAN II

Kegiatan Awal (± 15 menit)				
14	Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas			✓
15	Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru			✓
16	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru (<i>Auditory</i>)			✓
Kegiatan Inti (± 45 menit)				
17	Tahap penyampaian Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran. (<i>Auditory</i>)			✓
18	Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya			✓
19	Tahap Pelatihan Siswa menerima bahan yang diberikan oleh guru		✓	
20	Siswa mendengarkan pengarahan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan			✓
21	Siswa melakukan pengamatan lingkungan sekitar sekolah (somatic dan visual)			✓
22	Siswa menyusun, dan menulis puisi berdasarkan tema mereka masing-masing (intelektual)			✓
23	Siswa kembali kedalam kelas dengan rapi		✓	

24	Penampilan hasil Siswa mengikuti intruksi dari guru dengan baik dalam bermain permainan <i>Semut Besar dan Gajah Kecil</i> jika siswa salah maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya			✓
25	Siswa mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi (<i>visual/audio</i>)			✓
26	Siswa menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas (<i>intelektual</i>)		✓	
27	Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru			✓
28	Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi penulis puisi yang terbaik		✓	
29	Kegiatan penutup (10 menit) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru dan menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.		✓	
Jumlah Nilai			22	54
Rata-Rata		76		
Kriteria		Baik		

Keterangan :

No.	Interval	Kategori
1	29 – 48	Kurang
2	49 – 68	Cukup
3	69 – 87	Baik

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat II

Deni Syahputra

NPM : A1G010021

Lampiran 45

DESKRIPTOR SETIAP PENGAMATAN PADA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN 1 DAN PERTEMUAN II

1. Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas.

- Siswa mengkondisikan diri agar nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran
- Siswa menyiapkan alat-alat perlengkapan yang berkaitan dengan proses pembelajaran
- Siswa merespon stimulus dari guru agar fokus mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung

2. Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru

- Siswa menyimak apersepsi yang diberikan oleh guru dengan baik.
- Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan antusias.
- Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan memberikan pertanyaan.

3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

- Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- Siswa mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.
- Siswa menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

4. Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran.

- Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- Siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru.

- Siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

5. Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya

- Siswa merespon pernyataan yang diberikan oleh guru.
- Siswa bertanya kepada guru dengan bahasa yang mudah dipahami.
- Siswa menerima dan menyimak jawaban yang diberikan langsung oleh guru.

6. Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil.

- Siswa membentuk kelompok kecil.
- Siswa membentuk kelompok kecil secara heterogen.
- Siswa mencatat nama-nama anggota kelompok dengan baik.

7. Siswa menerima lembar diskusi dari guru

- Siswa menerima lembar diskusi dari guru dengan baik.
- Siswa menerima dan menyimak petunjuk LDS yang dibacakan oleh guru.
- Siswa bertanya kepada guru mengenai petunjuk LDS yang kurang dipahami oleh siswa.

8. Siswa aktif dan tertib dalam mengerjakan (LDS) sesuai dengan petunjuk yang ada.

- Siswa mendengarkan intruksi dari guru dengan baik.
- Siswa aktif dalam mengerjakan LDS sesuai dengan petunjuk yang ada.
- Siswa mengutarakan pendapat kepada guru mengenai permasalahan yang ditemui pada saat mengerjakan LDS.

9. Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas

- Seluruh wakil kelompok mendengarkan arahan dari guru dengan baik.
- Seluruh wakil kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan baik.
- Seluruh wakil kelompok menerima motivasi yang diberikan oleh guru.

10. Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil

- Semua siswa memperhatikan dan menyimak arahan yang diberikan oleh guru pada saat mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil.
- Siswa terlibat dalam mengoreksi hasil kerja kelompok dengan baik.
- Siswa bertanya kepada guru mengenai hasil kerja kelompok yang masih belum jelas.

11. Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru

- Siswa menyimak dan mendengarkan penguatan materi yang diberikan oleh guru dengan baik.
- Siswa mengemukakan hal-hal yang dianggapnya belum jelas
- Siswa mencatat hal-hal apa saja yang belum jelas pada saat guru memberikan penguatan.

12. Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi kelompok yang terbaik

- Siswa mendengarkan intruksi dari guru.
- Siswa menerima penghargaan dari guru berupa applause dan pin bintang (anak pintar).
- Siswa menerima penguatan yang diberikan guru.

13. Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru.

- Siswa merespon dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru.
- Siswa merespon penyampaian guru mengenai materi selanjutnya yang harus dipelajari di rumah.
- Siswa merespon arahan dan bimbingan dari guru untuk belajar di rumah dengan baik.

PERTEMUAN II

14. Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas.

- Siswa mengkondisikan diri agar nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran
- Siswa menyiapkan alat-alat perlengkapan yang berkaitan dengan proses pembelajaran
- Siswa merespon stimulus dari guru agar fokus mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung

15. Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru

- Siswa menyimak apersepsi yang diberikan oleh guru dengan baik.
- Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan antusias.
- Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan memberikan pertanyaan.

16. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru (*Auditory*)

- Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- Siswa mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.
- Siswa menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

17. Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran.

- Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- Siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru.
- Siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

18. Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya

- Siswa merespon pernyataan yang diberikan oleh guru.
- Siswa bertanya kepada guru dengan bahasa yang mudah dipahami.

- Siswa menerima dan menyimak jawaban yang diberikan langsung oleh guru.

19. Siswa menerima bahan yang diberikan oleh guru

- Siswa merespon guru dalam pengkondisian kelas.
- Siswa menerima bahan yang diberikan guru dengan tenang.
- Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum mengerti pada saat diberikan bahan oleh guru.

20. Siswa mendengarkan pengarahan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan (*auditory*)

- Seluruh siswa tenang dan tertib.
- Siswa mendengarkan dan menerima pengarahan dari guru dengan baik mengenai kegiatan yang akan dilakukan.
- Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal apa saja yang belum jelas dalam langkah kegiatan yang akan dilakukan.

21. Siswa melakukan pengamatan lingkungan sekitar sekolah (*somatic dan visualication*)

- Siswa merespon guru dalam memberikan arahan agar tetap tenang dan rapi dalam mengamati lingkungan.
- Siswa mengamati lingkungan dengan baik, tertib dan mengikuti peraturan yang ada dari guru.
- Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahaminya pada waktu mengamati lingkungan.

22. Siswa menyusun, dan menulis puisi berdasarkan tema mereka masing-masing. (*intellectually*)

- Siswa menyusun dan menulis puisi berdasarkan tema mereka masing-masing.
- Siswa bertanya kepada guru mengenai kesulitan yang ditemukan pada saat menyusun dan menulis puisi.
- Siswa dengan bimbingan guru menyusun dan menulis puisi dengan baik.

23. Siswa masuk kembali ke dalam kelas

- Siswa merespon penyampaian guru tentang kegiatan selanjutnya.

- Siswa merespon dan menerima arahan yang diberikan oleh guru.
- Siswa masuk kedalam kelas dengan tertib, rapi, dan tidak ribut.

24. Siswa mengikuti intruksi dari guru dengan baik dalam bermain permainan *Semut Besar dan Gajah Kecil* jika siswa salah maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya (*somatic*)

- Siswa merespon guru dengan baik.
- Siswa mendengarkan dan merespon arahan yang diberikan guru mengenai aturan-aturan permainan dengan baik.
- Seluruh siswa mengikuti intruksi dari guru dengan baik dalam bermain permainan *semut besar dan gajah kecil* di dalam kelas.

25. Siswa mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi (*visual dan auditory*)

- Siswa mendengarkan dan mengamati pembacaan puisi dengan baik.
- Siswa menerima motivasi dari guru.
- Siswa mendapatkan aaplouse dari guru setelah membacakan puisi di depan kelas.

26. Siswa menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas (*intellectually*)

- Siswa menerima arahan dari guru sebelum menanggapi puisi yang dibacakan di depan kelas.
- Siswa menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya didepan kelas.
- Siswa bertanya kepada guru, hal apa saja yang masih kurang dalam puisi yang dibacakan oleh siswa didepan kelas.

27. Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru

- Siswa menyimak dan mendengarkan penguatan materi yang diberikan oleh guru dengan baik.
- Siswa mengemukakan hal-hal yang dianggapnya belum jelas
- Siswa mencatat hal-hal apa saja yang belum jelas pada saat guru memberikan penguatan.

28. Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi penulis puisi yang terbaik

- Siswa mendengarkan intruksi dari guru.
- Siswa menerima penghargaan dari guru berupa applause dan pin bintang (anak pintar).
- Siswa menerima penguatan yang diberikan guru.

29. Siswa menanggapi tindak lanjut dan mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru

- Siswa merespon dan menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru.
- Siswa merespon penyampaian guru mengenai materi selanjutnya yang harus dipelajari di rumah.
- Siswa merespon arahan dan bimbingan dari guru untuk belajar di rumah dengan baik.

Lampiran 46

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Skor siklus I		Rata-rata	Kategori
		P I	P 2		
1	Pendahuluan Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas.	3	3	3	Baik
2	Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.	3	3	3	Baik
3	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2	3	2,5	Baik
4	Tahap penyampaian Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran.	2	2	2	Cukup
5	Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya	2	2	2	Baik
6	Tahap Pelatihan Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil	3	3	3	Cukup
7	Siswa menerima lembar diskusi siswa (LDS) dari guru	2	2	2	Cukup
8	Siswa aktif dan tertib dalam mengerjakan (LDS) sesuai dengan petunjuk yang ada.	2	2	2	Cukup
9	Penampilan hasil Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan kelas.	2	3	2,5	Baik
10	Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil	2	2	2	Cukup
11	Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru	2	3	2,5	Baik
12	Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi kelompok yang terbaik	3	3	3	Baik
13	Kegiatan penutup (10 menit) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru	2	2	2	Cukup

14	Pertemuan II Pendahuluan Siswa memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru dalam pengkondisian kelas	3	3	3	Baik
15	Siswa mendengarkan dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru	3	3	3	Baik
16	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru (<i>Auditory</i>)	2	3	2,5	Baik
17	Tahap penyampaian Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran. (<i>Auditory</i>)	3	3	3	Baik
18	Siswa bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya	2	3	2,5	Baik
19	Tahap Pelatihan Siswa menerima bahan yang diberikan oleh guru	3	2	2,5	Baik
20	Siswa mendengarkan pengarahan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan	2	3	2,5	Baik
21	Siswa melakukan pengamatan lingkungan sekitar sekolah (<i>somatic dan visual</i>)	2	3	2,5	Baik
22	Siswa menyusun, dan menulis puisi berdasarkan tema mereka masing-masing (<i>intelektual</i>)	3	3	3	Baik
23	Siswa kembali kedalam kelas dengan rapi	2	2	2	Cukup
24	Penampilan hasil Siswa mengikuti intruksi dari guru dengan baik dalam bermain permainan <i>Semut Besar dan Gajah Kecil</i> jika siswa salah maka siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karya puisinya	3	3	3	Baik
25	Siswa mengamati dan mendengarkan pembacaan puisi (<i>visual/auditory</i>)	3	3	3	Baik
26	Siswa menanggapi puisi yang dibacakan oleh temannya di depan kelas (<i>intelektual</i>)	3	2	2,5	Baik
27	Siswa aktif dan menerima penguatan yang diberikan oleh guru	2	3	2,5	Baik

28	Siswa mendapat penghargaan dari guru bagi penulis puisi yang terbaik	2	2	2	Cukup
29	Kegiatan penutup (10 menit) Siswa menanggapi tindak lanjut yang diberikan oleh guru dan menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.	2	2	2	Cukup
		70	74	73	Baik

Interval Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1	1 – 1,6	Kurang
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

Lampiran 47**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS II**

Pengamat I = 70

Pengamat II = 74

$$\begin{aligned}
 \text{Rata – rata nilai} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observer}} \\
 &= \frac{70 + 76}{2} \\
 &= \frac{146}{2} \\
 &= 73 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Interval Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	29 – 48	Kurang
2	49 – 68	Cukup
3	69 – 84	Baik

Lampiran 48

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF

SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Peneliti : Iyan Fernando Gultom

Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Petunjuk!

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia **Skor 1** untuk indikator **Kurang (K)**, **Skor 2** untuk **Cukup (C)**, dan **Skor 3** untuk indikator **Baik (B)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

No	Nama siswa	Aspek yang Diamati									Skor
		Menerima			Menanggapi			Mengelola			
		Mengikuti			Menyenangi			Membangun			
		Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Abdul Khafi			✓		✓				✓	8
2	Adri Birawasto			✓			✓		✓		8
3	Audri Juliastri			✓			✓			✓	9
4	Amanda Septi W		✓			✓				✓	7
5	Aisha Junturi			✓		✓			✓		7
6	Aziza			✓			✓			✓	9
7	Chandra		✓			✓			✓		6
8	Dwi Chandra		✓			✓				✓	7
9	Dinda Rahmalita			✓			✓			✓	9

10	Dimas			✓			✓		✓		8
11	Fadhila Lastiah			✓			✓			✓	9
12	Fadhila Alfateha			✓		✓			✓		7
13	Fahrul Alamsyah			✓			✓			✓	9
14	Hani Sekar Sari		✓			✓				✓	7
15	Indah Shawitri			✓			✓			✓	9
16	Ilham		✓			✓			✓		6
17	Ivan Febrianto			✓			✓		✓		8
18	Iqbal Z		✓			✓				✓	7
19	Mediansyah		✓			✓				✓	7
20	Pera Permatasari			✓			✓			✓	9
21	Puma		✓			✓				✓	7
22	Putra		✓			✓				✓	7
23	Rici Aldiansyah		✓				✓		✓		7
24	Riski			✓			✓		✓		8
25	Sandi		✓			✓			✓		6
26	Safari		✓				✓			✓	8
27	Siveresda			✓			✓			✓	9
28	Sodik Putra		✓			✓				✓	7
29	Triska			✓		✓			✓		7
30	Yentri		✓				✓			✓	8
Jumlah		0	28	51	0	30	40	0	22	57	230
Total Skor		79			70			79			230
Rata-rata		2,63			2,3			2,63			7,66
Kriteria		Baik			Cukup			Baik			Baik

Keterangan :

Pencapaian hasil belajar aspek afektif pada pertemuan II adalah :

Baik = 27 orang

Cukup = 3 orang

Kurang = 0 orang

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan I	
		Skor	Kategori
1	Menerima	2,63	Baik
2	Menanggapi	2,3	Cukup
3	Mengelola	2,63	Baik

Lampiran 49

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF

SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Peneliti : Iyan Fernando Gultom

Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Petunjuk!

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia **Skor 1** untuk indikator **Kurang (K)**, **Skor 2** untuk **Cukup (C)**, dan **Skor 3** untuk indikator **Baik (B)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

No	Nama siswa	Aspek yang Diamati									Skor
		Menerima			Menanggapi			Mengelola			
		Mengikuti			Menyenangi			Membangun			
		Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Abdul Khafi			✓			✓			✓	9
2	Adri Birawasto		✓			✓				✓	7
3	Audri Juliastri			✓			✓			✓	9
4	Amanda Septi W		✓				✓		✓		7
5	Aisha Junturi			✓		✓			✓		7
6	Aziza			✓			✓			✓	9
7	Chandra		✓			✓			✓		6
8	Dwi Chandra			✓			✓		✓		8
9	Dinda Rahmalita			✓			✓			✓	9

10	Dimas			✓			✓		✓		8
11	Fadhila Lastiah			✓			✓			✓	9
12	Fadhila Alfateha		✓			✓				✓	7
13	Fahrul Alamsyah			✓			✓			✓	9
14	Hani Sekar Sari			✓			✓		✓		8
15	Indah Shawitri			✓			✓			✓	9
16	Ilham		✓			✓			✓		6
17	Ivan Febrianto			✓			✓		✓		8
18	Iqbal Z		✓			✓				✓	7
19	Mediansyah			✓			✓		✓		8
20	Pera Permatasari			✓			✓			✓	9
21	Puma		✓			✓			✓		6
22	Putra		✓			✓			✓		6
23	Rici Aldiansyah		✓			✓				✓	7
24	Riski			✓			✓			✓	9
25	Sandi		✓			✓			✓		6
26	Safari		✓				✓			✓	8
27	Siveresda			✓			✓			✓	9
28	Sodik Putra			✓			✓			✓	9
29	Triska			✓		✓				✓	8
30	Yentri		✓				✓			✓	8
Jumlah		0	24	54	0	22	57	0	24	54	233
Total Skor		78			79			78			233
Rata-rata		2,6			2,63			2,6			7,76
Kriteria		Baik			Baik			Baik			Baik

Keterangan :

Pencapaian hasil belajar aspek afektif pada pertemuan II adalah :

Baik = 25 orang

Cukup = 5 orang

Kurang = 0 orang

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan I	
		Skor	Kategori
1	Menerima	2,6	Baik
2	Menanggapi	2,63	Baik
3	Mengelola	2,6	Baik

Lampiran 50

Analisis Skor Afektif Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor		Rata-rata Nilai Afektif Siklus I
		P I	P II	
1	Abdul Khafi	8	9	8,5
2	Adri Birawasto	8	7	7,5
3	Audri Juliasri	9	9	9
4	Amanda Septi W	7	7	7
5	Aisha Junturi	7	7	7
6	Aziza	9	9	9
7	Chandra	6	6	6
8	Dwi Chandra	7	8	7,5
9	Dinda Rahmalita	9	9	9
10	Dimas	8	8	8
11	Fadhila Lastiah	9	9	9
12	Fadhila Alfateha	7	7	7
13	Fahrul Alamsyah	9	9	9
14	Hani Sekar Sari	7	8	7,5
15	Indah Shawitri	9	9	9
16	Ilham	6	6	6
17	Ivan Febrianto	8	8	8
18	Iqbal Z	7	7	7
19	Mediansyah	7	8	7,5
20	Pera Permatasari	9	9	9
21	Puma	7	6	6,5
22	Putra	7	6	6,5
23	Rici Aldiansyah	7	7	7
24	Riski	8	9	8,5
25	Sandi	6	6	6
26	Safani	8	8	8
27	Siveresda	9	9	9
28	Sodik Putra	7	9	8
29	Triska	7	8	7,5
30	Yentri	8	8	8
Jumlah				232,5
Rata-rata				7,75
Kriteria				Baik

Keterangan :

Kategori Baik	25 Orang
Kategori Cukup	5 Orang
Kategori Kurang	0 Orang

Lampiran 51

ANALISIS SETIAP ASPEK AFEKTIF PERTEMUAN II

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P I	P II		
1	Menerima	2,63	2,6	2,61	Baik
2	Menanggapi	2,3	2,63	2,46	Baik
3	Mengelola	2,63	2,6	2,61	Baik
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati				7,68	Baik

Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Aktivitas Afektif Siswa

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1	1 – 1,6	Kurang
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

Interval kategori penilaian afektif siswa

No.	Kategori	Interval Skor
1	Kurang	3 – 4
2	Cukup	5 – 6
3	Baik	7 – 9

Lampiran 52

DESKRIPTOR PENILAIAN

HASIL BELAJAR AFEKTIF PERTEMUAN I DAN II PADA SIKLUS II

1. Menerima

Kurang	Jika siswa melaksanakan tugas dengan baik ketika mengerjakan LDS / LKS
Cukup	Jika siswa melaksanakan tugas dengan baik dan tertib ketika mengerjakan LDS / LKS.
Baik	Jika siswa melaksanakan tugas dengan baik, tertib dan penuh tanggung jawab ketika mengerjakan LDS / LKS sesuai petunjuk LDS / LKS yang diberikan oleh guru.

2. Menanggapi

Kurang	Siswa menunjukkan sikap antusias dalam proses pembelajaran
Cukup	Siswa menunjukkan sikap antusias dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran
Baik	Siswa menunjukkan sikap antusias, bersungguh-sungguh, serius dalam proses pembelajaran

3. Mengelola

Kurang	Siswa kurang mampu dalam mengelola kata-kata dan menyusunnya ke dalam puisi
Cukup	Siswa mampu dalam mengelola kata-kata dan menyusunnya ke dalam puisi
Baik	Siswa mampu dalam mengelola kata-kata dengan baik dan menyusunnya ke dalam puisi

Lampiran 53

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTOR

SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Peneliti : Iyan Fernando Gultom

Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Tanggal : 14 Mei 2014

Petunjuk!

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia **Skor 1** untuk indikator **Kurang (K)**, **Skor 2** untuk **Cukup (C)**, dan **Skor 3** untuk indikator **Baik (B)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

No	Nama siswa	Aspek yang Diamati									Skor
		Memanipulasi			Menirukan			Artikulasi			
		Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Abdul Khafi			✓			✓		✓		8
2	Adri Birawasto		✓				✓		✓		7
3	Audri Juliastri			✓			✓			✓	9
4	Amanda Septi W		✓			✓				✓	7
5	Aisha Junturi			✓		✓			✓		7
6	Aziza			✓			✓			✓	9
7	Chandra		✓			✓			✓		6
8	Dwi Chandra		✓			✓				✓	6
9	Dinda Rahmalita			✓			✓		✓		8

10	Dimas		✓			✓			✓		6
11	Fadhila Lastiah			✓			✓		✓		8
12	Fadhila Alfateha			✓			✓			✓	9
13	Fahrul Alamsyah		✓			✓				✓	7
14	Hani Sekar Sari		✓			✓			✓		6
15	Indah Shawitri		✓				✓		✓		9
16	Ilham			✓		✓				✓	8
17	Ivan Febrianto			✓		✓				✓	8
18	Iqbal Z		✓			✓			✓		6
19	Mediansyah		✓			✓				✓	7
20	Pera Permatasari			✓		✓			✓		7
21	Puma			✓			✓		✓		8
22	Putra		✓			✓			✓		6
23	Rici Aldiansyah		✓				✓		✓		7
24	Riski			✓			✓		✓		8
25	Sandi			✓			✓		✓		8
26	Safani		✓			✓				✓	7
27	Siveresda		✓				✓			✓	8
28	Sodik Putra		✓			✓				✓	7
29	Triska			✓			✓		✓		8
30	Yentri			✓		✓			✓		7
Jumlah		0	30	45	0	32	42	0	36	33	220
Total Skor		75			74			69			220
Rata-rata		2,5			2,46			2,3			7,3
Kriteria		Baik			Baik			Cukup			Baik

Keterangan :

Pencapaian hasil belajar aspek psikomotor pada pertemuan II adalah :

Baik = 24 orang

Cukup = 6 orang

Kurang = 0 orang

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan I	
		Skor	Kategori
1	Memanipulasi	2,5	Baik
2	Menirukan	2,46	Baik
3	Artikulasi	2,3	Cukup

Lampiran 54

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR RANAH PSIKOMOTOR

SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Peneliti : Iyan Fernando Gultom

Subjek Penelitian : Siswa kelas VA SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Petunjuk!

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia **Skor 1** untuk indikator **Kurang (K)**, **Skor 2** untuk **Cukup (C)**, dan **Skor 3** untuk indikator **Baik (B)** pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan deskriptor.

No	Nama siswa	Aspek yang Diamati									Skor
		Memanipulasi			Menirukan			Artikulasi			
		Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Abdul Khafi			✓			✓		✓		8
2	Adri Birawasto		✓				✓			✓	8
3	Audri Juliastri			✓			✓			✓	9
4	Amanda Septi W		✓			✓				✓	7
5	Aisha Junturi		✓				✓			✓	8
6	Aziza			✓			✓			✓	9
7	Chandra		✓			✓				✓	7
8	Dwi Chandra			✓		✓			✓		7
9	Dinda Rahmalita			✓		✓				✓	8
10	Dimas		✓			✓			✓		6

11	Fadhila Lastiah			✓			✓		✓		8
12	Fadhila Alfateha			✓			✓		✓		8
13	Fahrul Alamsyah		✓			✓				✓	7
14	Hani Sekar Sari		✓			✓				✓	7
15	Indah Shawitri		✓				✓		✓		7
16	Ilham		✓			✓				✓	7
17	Ivan Febrianto			✓			✓			✓	9
18	Iqbal Z			✓		✓			✓		7
19	Mediansyah			✓			✓			✓	9
20	Pera Permatasari			✓		✓			✓		7
21	Puma			✓			✓			✓	9
22	Putra		✓			✓			✓		6
23	Rici Aldiansyah			✓		✓			✓		7
24	Riski		✓				✓		✓		7
25	Sandi		✓				✓		✓		7
26	Safari		✓			✓				✓	7
27	Siveresda			✓		✓				✓	8
28	Sodik Putra			✓			✓		✓		8
29	Triska		✓				✓			✓	8
30	Yentri			✓		✓				✓	8
Jumlah		0	28	48	0	30	45	0	26	51	228
Total Skor		76			75			77			228
Rata-rata		2,53			2,5			2,56			7,6
Kriteria		Baik			Baik			Baik			Baik

Keterangan :

Pencapaian hasil belajar aspek psikomotor pada pertemuan II adalah :

Baik = 28 orang

Cukup = 2 orang

Kurang = 0 orang

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan II	
		Skor	Kategori
1	Memanipulasi	2,53	Baik
2	Menirukan	2,5	Baik
3	Artikulasi	2,56	Baik

Lampiran 55

Analisis Skor Psikomotor Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor		Rata-rata Nilai Psikomotor Siklus II
		P I	P II	
1	Abdul Khafi	8	8	8
2	Adri Birawasto	7	8	8,5
3	Audri Juliastri	9	9	9
4	Amanda Septi W	7	7	7
5	Aisha Junturi	7	8	8,5
6	Aziza	9	9	9
7	Chandra	6	7	6,5
8	Dwi Chandra	6	7	6,5
9	Dinda Rahmalita	8	8	8
10	Dimas	6	6	6
11	Fadhila Lastiah	8	8	8
12	Fadhila Alfateha	9	8	8,5
13	Fahrul Alamsyah	7	7	7
14	Hani Sekar Sari	6	7	6,5
15	Indah Shawitri	9	7	8
16	Ilham	8	7	7,5
17	Ivan Febrianto	8	9	8,5
18	Iqbal Z	6	7	6,5
19	Mediansyah	7	9	8
20	Pera Permatasari	7	7	7
21	Puma	8	9	8,5
22	Putra	6	6	6
23	Rici Aldiansyah	7	7	7
24	Riski	8	7	7,5
25	Sandi	8	7	7,5
26	Safari	7	7	7
27	Siveresda	8	8	8
28	Sodik Putra	7	8	7,5
29	Triska	8	8	8
30	Yentri	7	8	7,5
Jumlah				227
Rata-rata				7,56
Kriteria				Baik

Keterangan :

Kategori Baik	24 Orang
Kategori Cukup	6 Orang
Kategori Kurang	0 Orang

Lampiran 56

ANALISIS SETIAP ASPEK PSIKOMOTOR

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Kategori
		P I	P II		
1	Memanipulasi	2,5	2,53	2,51	Baik
2	Menirukan	2,46	2,5	2,48	Baik
3	Artikulasi	2,3	2,56	2,43	Baik
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati				7,42	Baik

Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Aktivitas Psikomotor Siswa

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1	1 – 1,6	Kurang
2	1,7 – 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

Interval kategori penilaian psikomotor siswa

No.	Kategori	Interval Skor
1	Kurang	3 – 4
2	Cukup	5 – 6
3	Baik	7 – 9

Lampiran 57

DESKRIPTOR PENGAMATAN HASIL BELAJAR PSIKOMOTOR PERTEMUAN I DAN II

1. Memanipulasi	
Kurang Terampil	Siswa dapat memilah kata-kata yang tepat untuk dijadikan puisi dengan baik.
Cukup Terampil	Siswa dapat memilah kata-kata yang tepat untuk dijadikan puisi dengan baik dan santun.
Terampil	Siswa dapat memilah kata-kata yang tepat untuk dijadikan puisi dengan baik, santun, dan bermakna

2.Menirukan	
Kurang Terampil	Siswa mengikuti tes yang diberikan guru.
Cukup Terampil	Siswa mematuhi peraturan dalam pelaksanaan tes yang diberikan guru.
Terampil	Siswa mengikuti tes dengan tertib, serius dan mematuhi peraturan pelaksanaan tes.

3.Artikulasi	
Kurang Terampil	Siswa berani menyampaikan pendapat
Cukup Terampil	Siswa berani menyampaikan pendapat dan menarik kesimpulan
Terampil	Siswa berani menyampaikan pendapat, menarik kesimpulan dan mengemas hasil pendapat dari siswa yang lainnya.

Lampiran 58

REKAPITULASI NILAI LDS SISWA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Kelompok	Nilai	Kriteria
1	Abdul Khafi	1	90	T
2	Audri Juliastri			T
3	Candra			T
4	Dimas			T
5	Dinda Rahmalita			T
6	Indah	2	85	T
7	Putra			T
8	Triska			T
9	Hani Sekar			T
10	Fahrul A			T
11	Adri Birawatro	3	90	T
12	Dwi Chandra			T
13	Aziza			T
14	Fadhila L			T
15	Riski			T
16	Amanda Septi W	4	80	T
17	Iham			T
18	Mediansyah			T
19	Pera Permatasari			T
20	Puma			T
21	Rici	5	85	T
22	Ivan Febrianto			T
23	Safani			T
24	Silveresda			T
25	Sandi			T
26	Iqbal Z	6	80	T
27	Sodik P			T
28	Yentri			T
29	Aisyah Junturi			T
30	Fadhila A			T
Jumlah			510	
Rata-rata			85	
Ketuntasan Kelompok Klasikal			100%	

Lampiran 59

REKAPITULASI NILAI TES SISWA PADA SIKLUS II

No.	Nama siswa	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdul Khafi	75	Tuntas	
2	Adri Birawastro	75	Tuntas	
3	Audri Juliastri	85	Tuntas	
4	Amanda Septi W	75	Tuntas	
5	Aisha Junturi	75	Tuntas	
6	Aziza	85	Tuntas	
7	Candra	60		Belum Tuntas
8	Dwi Chandra	70	Tuntas	
9	Dinda Rahmalita	75	Tuntas	
10	Dimas	70	Tuntas	
11	Fadhila L	75	Tuntas	
12	Fadhila A	80	Tuntas	
13	Fahrul	70	Tuntas	
14	Hani Sekar	75	Tuntas	
15	Ilham	65		Belum Tuntas
16	Indah S	80	Tuntas	
17	Ivan Febrianto	75	Tuntas	
18	Iqbal Z	50		Belum Tuntas
19	Mediansyah	70	Tuntas	
20	Pera permatasari	75	Tuntas	
21	Puma	70	Tuntas	
22	Putra	70	Tuntas	
23	Rici	45		Belum Tuntas
24	Safari	70	Tuntas	
25	Silveresda	85	Tuntas	
26	Riski	70	Tuntas	
27	Sandi	65		Belum Tuntas
28	Sodik P	70	Tuntas	
29	Triska	75	Tuntas	
30	Yentri	75	Tuntas	
Jumlah Skor		2155	25 Orang	5 Orang
Nilai Rata-rata		71,83		
Belajar Klasikal		83,33%		

Lampiran 60

Foto Kegiatan Pembelajaran

Gambar I Tahap Apersepsi



SIKLUS I PERTEMUAN I



SIKLUS I PERTEMUAN II



SIKLUS II PERTEMUAN I



SIKLUS II PERTEMUAN II

Guru Menyampaikan Topik Pembelajaran (Auditory)

Tahap
Penyampaian Materi Kepada Siswa



SIKLUS I PERTEMUAN I



SIKLUS I PERTEMUAN II



SIKLUS II PERTEMUAN I



SIKLUS II PERTEMUAN II

Guru Menyampaikan Penjelasan Materi Puisi (Auditory)

Tahap
Pelatihan



**Selanjutnya Pelatihan
Langsung di Lingkungan Sekolah**



**Siswa melakukan Pengamatan di lingkungan sekitar sekolah dengan
bimbingan guru (Somatic dan Visualication)**





Siswa Menulis Puisi (Intelectually)



Siswa Menulis Puisi Berdasarkan Pengamatan (Intellectually)



Tahap Penampilan



Siswa Membacakan Hasil Kerja Kelompok di Depan Kelas



Siswa Membacakan Hasil Ciptaan Puisinya di Depan Kelas (Somatic)

Lampiran 61



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170 Psw. 203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 2120 /U.N30.7/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Eksp. Proposal
Perihal : Izin Penelitian

8 Mei 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Iyan Fernando Gultom
NPM : A1G010057
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat penelitian : SD Negeri 68 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 12 Mei s.d 04 Juni 2014

dengan judul : "Penerapan Model *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) Dengan Menggunakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VA SD Negeri 68 Kota Bengkulu." Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. Bambang Sabono, M.Pd
NIP. 195910151985031016

Tembusan :

Yth. Dekan FKIP sebagai laporan

Lampiran 62



**PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 68 KOTA BENGKULU
Jl. Kalimantan Merpati 17 Rawa Makmur Bengkulu**

SURAT KETERANGANNo: 421/2049/SD68/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryani, S.Pd.
NIP : 19590824 197910 2 002
Jabatan : Kepala SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Iyan Fernando Gultom
NPM : A1G010057
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Penerapan Model *Somatic, Auditory, Visualization Intellectually (SAVI)* dengan Menggunakan Lingkungan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VA SDN 68 Kota Bengkulu.

Di izinkan untuk melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri 68 Kota Bengkulu.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan
seperluanya.

Bengkulu, 8/mc/2014

Kepala SD Negeri 68 Kota Bengkulu



Suryani, S.Pd
NIP. 19590824 197910 2 002

ampiran 63



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227
 Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 346444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/132 /IV.Dikbud

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 2120/UN30.7/PI/2014 tanggal 8 Mei 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Iyan Fernando Gultom
 NPM : A1G010057
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul penelitian : "Penerapan Model Somatic, Auditory, Visualication, Intellectualy (SAVI) Dengan Menggunakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VA SD Negeri 68 Kota Bengkulu "

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian : SD Negeri 68 Kota Bengkulu
 b. waktu penelitian : 12 Mei s.d 04 Juni 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 9 Mei 2014

An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan

Kota Bengkulu

Kepid Dikdas,



Ganawan PB, SE

NIP. 19651123 1986031007

Tembusan :

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNTB.
3. Kepala SDN 68 Kota Bengkulu

Lampiran 64



**PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 68 KOTA BENGKULU
Jl. Kalimantan Merpati 17 Rawa Makmur Bengkulu**

SURAT KETERANGAN

No: 421/2072 / SD 68 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryani, S.Pd.
NIP : 19590824 197910 2 002
Jabatan : Kepala SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Iyan Fernando Gultom
NPM : A1G010057
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Penerapan Model *Somatic, Auritory, Visualication, Intellectually (SAVI)* dengan Menggunakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VA SDN 68 Kota Bengkulu.

Telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri 68 Kota Bengkulu. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperluanya.

Bengkulu, Mei 2014

Kepala SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Suryani, S.Pd
NIP: 19590824 197910 2 002

Lampiran 65

Nama = Fadhilah A.M
 Kelas = VA
 Judul = lingkungan sekolahku

Lingkungan sekolahku . . .
 Kau begitu bersih . . .
 Kau begitu sejuk . . .
 dan buatku selalu . . .
 bahagia lingkungan sekolahku

!'
 Yuk keep smile

Kau yang buatku semangat . . .
 dan membuatku sadar . . .
 akan hidup ini ketika ku berangkat sekolah
 Begitu banyak kebahagiaan dengan hati . . .
 yang penuh kegembiraan Burung-Burung berkicau.

Membuat sekolahku lebih berarti
 tanaman yang berwarna-warni yang membuatku semangat.

Bergairah mulai sekolahku . . .
 Kekembiraan tak ada sampah sedikit pun di lingkungan sekolahku
 Kupu-kupu yang berterbangan. Bagaimana orang yang
 sedang menesahati

Aku dan adik merawat, mencintai
 lingkungan sekolahku dengan penuh hati

Kesimpulan Tema = 5
 Imajinasi = 5
 Dirigi = 3
 Permaajalan = $\frac{3}{17 \times 100}$
 20

80

Lampiran 66

Nama = Candra

Sawah

Sawah kau membentang ~~ter~~ sangat luas

kau menjadi beras untuk dimakan

karena kau belum masak kau berwarna hijau

karena kau sudah masak kau berwarna kuning

kau ditanam untuk menjadi nasi

kau dimakan untuk mengisi perut

kau menjadi padi dan menjadi beras langsung

menjadi nasi

Ciptaan: Candra

Ketepatan Tema = 5

Imajinasi = 3

Detail = 3

Permainan = 2

$\frac{12 \times 100}{20}$

60